

Profile of Indonesia Performing Arts Groups

(Profil Grup Seni Pertunjukan Indonesia)



Rektorat
Layanan



INDONESIA CULTURE AND TOURISM BOARD



KATA PENGANTAR

Kepala Direktorat Kesenian

Berbagai upaya untuk meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional, telah banyak dilakukan banyak pihak antara lain dengan menggali potensi budaya yang sangat kaya dengan keragaman jenis, bentuk dan ciri keunikan tradisional daerahnya masing-masing. Seni pertunjukan sebagai salah satu kekuatan utama seni budaya, sudah selayaknya mendapat perhatian dan penanganan yang semestinya, sehingga semakin dikenal secara luas oleh masyarakat dunia, dan terkondisi untuk mampu menembus pasar internasional.

Industri budaya merupakan peluang pendayagunaan produk seni budaya yang bisa dikelola menjadi komoditi laik jual dalam pasar bebas. Peluang ini dapat dimanfaatkan apabila pelaku seni mampu memenuhi kebutuhan pasar/pembeli. Kebutuhan pasar bukan hal yang hanya ditunggu-tunggu, tetapi merupakan strategi yang harus dirancang dan diciptakan.

"Indonesia Performing Arts Mart" (IPAM) disiapkan untuk memfasilitasi kepentingan-kepentingan strategis menyangkut industri budaya dalam pasar bebas, kontribusi kesenian dalam pembangunan, dan peningkatan kesejahteraan.

Setelah melalui serangkaian persiapan dan sosialisasi kegiatan IPAM ke berbagai kalangan secara luas selama kurun waktu tahun 2002, maka wujud buku "Profil Grup Seni Pertunjukan Indonesia" ini diharapkan dapat memperkaya khasanah informasi mengenai potensi grup-grup seni pertunjukan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kepada semua pihak, kami ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan kehidupan dan perkembangan seni pertunjukan Indonesia.

FOREWORD BY

Head of Directorate for the Arts

Several effort to enhance the image of Indonesia in the international world has been carried out by many parties among others by delving the potentials of culture rich in varieties, form and traditional characteristics of each region. Performing arts as one of the spearheads in art and culture should be given proper attention and handling, in order to be known by the the world's society, and conditioned to compete in the international market.

The cultural industry forms an opportunity to utilize cultural product into commodities with selling power. This opportunity could be used efficiently by the artists if they are capable to fulfil the market's/buyer's needs. The market needs will not come automatically, but should be well planned and created in advance.

"Indonesia Performing Arts Mart" (IPAM) is planned to facilitate strategic interest concerning cultural industry in the free market.

After a series of preparation and socializing of IPAM activities to various parties during 2002, this book called Profile of Indonesia Performing Arts Groups is expected to enrich information on arts groups spread over all Indonesia.

To all parties, we express our thanks for their assistance and support. We do hope that this book could contribute to the advancement of development and existence of performing arts in Indonesia.

SURYA YUGA

793.3
PRU



SAMBUTAN

Kepala Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata

Seni pertunjukan pada umumnya dilakukan untuk mengkaji ulang dan memperhalus penghayatan terhadap perilaku kehidupan. Dalam bentuk yang lain, seni pertunjukan juga untuk memenuhi kebutuhan hiburan, psikis, fisik, maupun ekonomi.

Pada perkembangannya, kesenian mencangkup kepentingan sebuah bangsa dan memerlukan penanganan yang lebih mendalam. Proses artistik, ritual, festival, promosi/diplomasi/pertukaran kebudayaan yang dulunya hanya menjadi pelengkap kini diupayakan sebagai ujung tombak penyampaian ungkapan kebijakan suatu bangsa.

Informasi mengenai grup-grup seni pertunjukan, sejalan dengan persaingan bisnis di segala bidang seyogyanya dikelola sedemikian rupa sehingga memudahkan aksesibilitasnya. Profil grup-grup yang terkumpul dalam buku ini sebagai upaya pemerintah untuk menambah informasi bagi masyarakat dan menjadi masukan untuk keperluan industri budaya serta bisnis pertunjukan di masa depan. Karena untuk memasuki industri budaya tidak mudah dilakukan, sehingga perlu adanya fasilitasi, penguatan, dan pemberdayaan grup-grup seni pertunjukan di Indonesia agar siap memanfaatkan peluang pasar global yang terbuka luas, yaitu agar tumbuh kemampuan memilih, memilah, mengemas, dan menjual materi bentuk seni pertunjukan yang tepat dan diharapkan bermanfaat bagi peningkatan citra pariwisata Indonesia dalam kancah internasional.

Atas selesainya penyusunan buku "Profil Grup Seni Pertunjukan Indonesia" ini kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

MESSAGE BY

Chairman of Indonesia Culture and Tourism Board

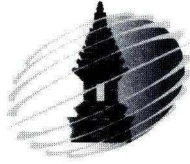
Performing arts is usually carried out to re-examine and refine comprehension on life's behavior. In another form, performing arts constitutes elements to fulfill the need for entertainment and comfort, psychologically, physical as well as economic.

In its development, art encompass the significance of a nation and need more intensive handling. The artistic process, ritual, festival, promotion, diplomacy, cultural exchange which in former days were only complements, nowadays are utilized as means to convey a nation's policy.

Information on performing arts groups, in line with business competition in any other fields should be handled in such a way to facilitate accessibility. Profiles of groups compiled in this book is an effort of the government to increase information for the people and as input for the cultural industry and performing arts business in the future. It is indeed not easy to enter the performing business, so that it is important to create facilities, strengthening and make the groups efficient to be ready make use of the global market to increase ability of making choices, packaging and selling of the best forms of performances which in a way will be able to enhance the image of Indonesia tourism in the international world.

With the finishing of this book, called "Profile of Performing Arts Groups in Indonesia", we express praise to God the almighty. May this book be beneficial to all of us.

SETYANTO P. SANTOSA



SAMBUTAN

Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Budaya

Pada era kesejagatan (globalisasi) saat ini informasi keberadaan grup-grup seni pertunjukan sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran industri budaya yang dicanangkan dalam program pembangunan nasional. Untuk itu pendokumentasian, inventarisasi, dan pengolahan data grup-grup seni pertunjukan dari seluruh Indonesia diharapkan dapat menjadi program prioritas.

Kesenian yang maju dan dinamis menegaskan perkembangan kebudayaan Indonesia yang memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berperan secara signifikan dalam kerangka pembangunan bangsa dan negara. Peran tersebut dapat diwujudkan oleh grup-grup seni pertunjukan Indonesia melalui upaya peningkatan citra dan posisi Indonesia sebagai ujung tombak pengenalan dan pemahaman keanekaragaman budaya Indonesia di forum internasional.

Sejalan dengan keinginan tersebut, penyusunan profil grup seni pertunjukan Indonesia dalam bentuk buku dwi-bahasa (Indonesia – Inggris) ini dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi kepentingan-kepentingan strategis yang menyangkut industri budaya, menambah informasi perbendaharaan kesenian pada umumnya, serta meningkatkan kontribusi kesenian bagi kesejahteraan masyarakat.

Harapan kami semoga dengan terbitnya buku ini dapat terwujud rasa memiliki dan menghargai budaya bangsa pada masyarakat.

MESSAGE

Deputy for Preservation and Development of Culture

In the era of globalization nowadays, information on the existence of performing arts groups is very important to sustain the smooth operation of cultural industry as announced in the Program of National Development. Therefore, documentation, to inventory and data processing of performing arts groups of all Indonesia is expected to become priority programs.

Progressive and dynamic arts reaffirmed development of Indonesian culture having the capability to grow and act significantly in the framework of the nation and country's development. That role could be materialized by the performing arts groups through endeavors to enhance Indonesia's image and position as spearhead to knowledge and understanding of the diversity of Indonesia culture at international forum.

In the line with this wish, composition of profile of Indonesia performing arts groups in bilingual book form (Indonesia - English) could be utilized to facilitate strategic interest concerning cultural industry, increase information on repertory of art in general, and increase contribution of art to people's welfare.

Our profound wish is that with the issuance of this book, the feeling of possession and appreciation towards nation's culture by society could be materialized.

I G.N. ANOM

PROFILE OF INDONESIA PERFORMING ARTS GROUPS OF SUMATERA PROVINCES



"Sanggar Seni Warisan Budaya"

Jalan Balai No. 35, Pangkal Pinang 33126

Bangka Belitung - INDONESIA

Tel.: (+62-717) 424166

Pimpinan : DR. Ibnu Hadjar, EMHA
Dir. Artistik : Eko Oskandar
Penghubung : Ikmal Hakim
Tahun berdiri : 1988

Leader/Manager : DR. Ibnu Hajar, EMHA
Art Director : Eko Oskandar
Liaison : Ikmal Hakim
Established : 1988

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar seni warisan budaya, berdiri pada tahun 1988, tepatnya 13 Mei 1988 di kota Pangkal Pinang atas prakarsa seniman-seniman putra daerah yang merasa bertanggung jawab atas kelangsungan budaya daerahnya sendiri. Dengan bermotivasi semangat dan kemauan yang kuat dengan prinsip "Yang berhak untuk menggali, menumbuhkembangkan budaya daerah setempat hanyalah putra-putri dari daerah itu sendiri". Dengan arti kata bahwa budaya daerah setempat hanyalah diketahui oleh putra daerah setempat, orang-orang pendatang hanyalah sebagai pelengkap saja karena mereka telah memiliki budaya dari daerahnya sendiri. Sanggar seni warisan budaya ini hanya bergerak dalam menggali dan mempertunjukkan budaya daerah Bangka, baik dalam bentuk tarian, musik/lagu-lagu, teater rakyat dan dramaturgi yang bernuansa tradisional dan modern. Saat ini budaya daerah Bangka siap untuk ditampilkan kapan saja, dengan kekuatan personil 25 orang termasuk penari dan pemusik. Kegiatan yang dikerjakan saat ini adalah pembinaan, pendidikan dan pelatihan setiap hari: Senin, Rabu dan Sabtu.

Seni Pertunjukan Unggulan

Sanggar seni warisan budaya, dalam penggarapan dan pertunjukannya ada 5 bentuk yang menjadi unggulan yaitu tari lepas, berupa tarian tradisional seperti: tari Dambus dan tari Gampak; tari sakral seperti: Malang Baye, Pawang di Wangka, dan Dukon Pulong; dramaturgi/sendratari seperti: kuntilanak dan Putri Pucuk Bukit Kelumpang; drama tradisional yaitu: Pak Udak serta tari modern/tari garapan baru yang akhirnya diangkat dari budaya melayu Bangka.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Penghargaan yang pernah diterima antara lain dari Festival Sriwijaya Palembang, Parade Tari se-Sumatera Selatan, Sijil penghargaan negeri Johor Darul Ta'zim Malaysia pada festival Zapin Nusantara (1998), Sijil Penyertaan Negeri Johor Darul Ta'zim Malaysia pada Festival Kesenian Melayu (2001), dan Singapore Zapin Festival (2001)

Pengalaman Pentas

Pentas Budaya Bangka, Taman Budaya Sumatera Selatan (1985), Pentas Budaya daerah Bangka, Jakarta Festival, Tari se-Sumatera, Palembang (1989), Gelar Budaya Bangka di Bandung, Jakarta, Lampung (1995), Gelar Budaya Bangka, di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta (2000), mengikuti Festival Zapin Nusantara dan Seminar Budaya Melayu, Johor Bahru di Malaysia (2000), Singapore Zapin Festival, NTUC Pasir Ris Resort Down Town East Singapore (2001)

Anggota

DR. Ibnu Hadjar, EMHA (pimpinan), Eko Oskandar (artistik/penata tari/pemusik), Ikmal Hakim (penata tari/pemusik), Muchtar. A (penata tari/pemusik), Abdulah Sono (pemusik), Ishak (pemusik), Arsalim (pemusik), Sukamto, SU (pemusik), Kenda Deliawan (penari), Suryadi Thoyib (penari), Kamal (penari), Nadia (penari), Jenny Syafitri (penari), Ratna (penari), Zuryantina (penari), Nuriana (penari), Rina Yenita (penari) Marini (penari), Zainah (penari), Raswanda (penari), Rika (penari), Aska (penari), Ela (penari), Lia (penari), Nora (penari), Rusdi (pemusik), Surono (pemusik), Jefry (pemusik), Ariatama (pemusik).

Short Profile of the Group

Sanggar Seni Warisan Budaya was established in May 13th 1988 in the town of Pangkal Pinang at the initiative of regional artists who felt responsible for the continuation of their region's arts. Equipped with spirit and desire, and with the principle "the party who has the right to delve, develop and propagate regional culture are sons and daughters of the region itself". In other words: regional arts is only thoroughly known by the region's descendants, newcomers are only supplementary as they have their own regional culture. Sanggar Seni Warisan Budaya is only active in delving and present the Bangka region's culture, in the form of dance, music and songs, folks art and also ballet performances with traditional and modern nuances. At this moment the Bangka regional culture is ready to be presented at any time, supported by a team of 25 people including dancers and musicians. Activities undertaken at this moment are: guidance, education and training on Monday, Wednesday and Saturdays.

Selected Art Performances

Sanggar Seni Warisan Budaya in its work and performances has 5 formats which became special, which are: individual dances, in the form of traditional dances like Tari Dambus and Tari Gampak; sacred dances like: Malang Baye, Pawang di Wangka, and Dukon Pulong; dance drama/ballet like: Kuntilanak and Putri Pucuk Bukit Kelumpang; traditional drama, which is: Pak Udak; modern dance/new created dance with roots taken from Malay Culture of Bangka.

Appreciation Received

On 1998 received from Festival Sriwijaya, Palembang, Dance Parade all South Sumatra, and Sijil Penghargaan Negeri Johor Darul Ta'zim Malaysia at the Festival Zapin Nusantara. On 2001 received Sijil Penyertaan Negeri Johor Darul Ta'zim Malaysia at the Festival Kesenian Malay, and Singapore Zapin Festival, NTUC Pasir Ris Resort Down Town East Singapore

Members

DR. Ibnu Hajar, EMHA (leader/manager), Eko Oskandar (art/dance arranger/musician), Ikmal Hakim (dance arranger/musician), Muchtar A. (dance arranger/musician), Abdallah Sono (musician), Ishak (musician), Arsalim (musician), Sukamto, SU (musician), Kenda Deliawan (dancer), Suryadi Thoyib (dancer), Kamal (dancer), Nadia (dancer), Jenny Syafitri (dancer), Ratna (dancer), Zuryantina (dancer), Nuriana (dancer), Rina Yenita (dancer), Marini (dancer), Zaidah (dancer), Raswanda (dancer), Rika (dancer), Aska (dancer), Ela (dancer), Lia (dancer), Nora (dancer), Rusdi (musician), Surono (musician), Jefry (musician), Ariatama (musician).

"Sanggar Seni Kite"

Jalan Binjai no. 60 Blok I, RSS PEMDA Sungailiat 33215
Bangka Belitung - INDONESIA
Mobile Phone: 08127339123

Pimpinan : Baidjuri Tarsa
Direktur artistic : Suji Haryanto
Penghubung : Wandasona BJ
Didirikan : 1999

Leader/Manager : Baidjuri Tarsa
Art Director : Suji Haryanto
Liaison : Wandasona BJ.
Established : 1999

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar ini didirikan pada tanggal 6 april 1999 di Sungailiat Bangka, dengan nama: Sanggar Seni Kite. Kite pada konotasinya adalah, kita bersama-sama. Jadi Sanggar Seni Kite adalah sanggar milik kita bersama masyarakat Bangka. kepanjangan dari Kite adalah kita ingin tetap eksist. Sementara ini dalam perkembangannya, Sanggar Seni Kite berswadaya sendiri disamping sedikit bantuan dari Pemda Bangka. Sanggar Seni Kite merupakan wadah pengolahan, pengembangan, dan kreativitas seniman Bangka khususnya, untuk meningkatkan kualitas seni budaya daerah Bangka, yang nantinya akan bermuara kepada peningkatan mutu aset wisata, daerah Bangka khususnya, dan Bangka Belitung pada umumnya. Dalam kiprahnya di dunia seni, Sanggar Seni Kite tidak membatasi diri dengan hanya menggarap, mengkreasikan satu cabang seni saja, akan tetapi hampir semua cabang seni, baik yang tradisional maupun modern. Kesenian yang di kembangkan dan memungkinkan akan di tampilkan apabila di perlukan di masyarakat, antara lain tari tradisional, tari modem lagu pop daerah, lagu asli daerah, musik tradisi, musik modem, teater tradisi, teater modem, musik qasidah rebana, musik qasidah modem, and musik irama melayu.

Seni Pertunjukan Unggulan

Semua cabang seni yang mampu di garap dengan baik, khususnya tari dan musik tradisional yang berpijak pada akar budaya tradisi setempat yang di kemas dalam bentuk garapan baru.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- 2000 - Juara I Tari Kreasi Daerah Bangka pada Festival Sriwijaya di Palembang
- 2001 - Penghargaan pada pergelaran seni daerah bangka di konvensyen dunia melayu dunia islam di malaka malaysia (2001)
- 2002 - Penghargaan pada Festival Gendang Rumpun Melayu se-ASEAN (2002)
 - Juara V Festival Qasidah Rebana Tk. Nasional di Riau

Pengalaman Pentas

- 2000 - Festival Sriwijaya, di Palembang, pergelaran kesenian untuk peresmian propinsi Bangka Belitung di Jakarta
- 2001 - Festival qasidah tk. nasional, di Jakarta, pergelaran kesenian daerah Bangka, di acara konperensi dunia melayu dunia islam di Malaka -Malaysia
- 2002 - Festival gendang Melayu se Asean, Pekana Baru festival qasidah rebana tk. nasional IX, Batam

Anggota

Baidjuri Tarsa (pimpinan), Juwita Handayani, SE (penata tari), Kessy Emillia (penata rias), Suji HR (penata tari), Wandasona BJ (penata musik), Dwi Ferry Irawan (penata tari), Agus Yusmansyah (penari), Ach. Syaiful (penari), Ully Yulianti (penari), Pitria Hidayandini (penari), Ria Mairina (penari), Mayasari (penari), Ghea Femiola (penari), Rolly Dwi Chandra (penari), Rilliansona Alhamd (pemusik), Krizsona Alhamd (pemusik), Ivansona Alhamd (pemusik), Ramasona Alhamd (pemusik), Agung Indrajaya (pemusik), A. Hamid, (pemusik), Masdar MZ (pemusik), Adriyansyah (pemusik), Ghozali (pemusik), Herry (pemusik), Ady Reinaldy (pemusik), Dede Suryalesmana (pemusik), Zalfika Ambya (pemusik), Neneng (penari), Ferra (penari), Fenny (penari).

Short Profile of the Group

This studio was founded on April 6th 1999 in Sungai Liat, Bangka with the name of: Sanggar Seni Kite. The connotation of Kite contained a meaning of all of us together, it implies that Sanggar Seni Kite is a joint property of the Bangka community. While KITE is an abbreviation of "Kita Ingin Tetap Eksis" (we want to exist continuously). In the meantime in its development, Sanggar Seni Kite strived on its own supported by a small subsidy from the regional government of Bangka. It functions as a place to develop appreciation and creativity of Bangka's artists to improve the quality of Bangka's art and culture, which in the long run will enhance the quality of tourist assets in Bangka and Bangka-Belitung in general. In its endeavour in the art world Sanggar Seni Kite would not limit itself to only create and work on one branch of art, but also on other branches of art, be it traditional or modern. If the public requires it, modified creations of their art could be staged, like traditional and modern dances, regional pop songs, indigeneous regional songs, traditional and modern music, traditional and modern theater, qasidah rebana music, qasidah modern, and Melayu rhythm music.

Selected Art Performances

All branches of art with positive possibilities particularly traditional dance and music which have its roots in the local culture has been worked out well in the form of newly created works.

Appreciation Received

- 2000 - Winner I for Dance Creation of Bangka at the Festival Sriwijaya in Palembang
- 2001 - Performance of Bangka regional art at Konvensyen Dunia Melayu Dunia Islam in Malaka, Malaysia
- 2002 - Festival Gendang Rumpun Melayu Se-ASEAN
 - Winner V Festival Qasidah Rebana, National Level in Riau

Performance Experience

- 2000 - Festival Sriwijaya, Palembang
 - Art Performance at the Inauguration of the Bangka-Belitung Province
- 2001 - Festival Qasidah National, National Level, Jakarta
 - Performance of Bangka Art at the Konperensi Dunia Melayu Dunia Islam in Malaka, Malaysia
- 2002 - Festival Gendang Melayu All-ASEAN, Pekan Baru
 - Festival Qasidah Rebana, National Level IX, Batam

Members

Baidjuri Tarsa (Leader/Manager), Juwita Handayani, SE (Dance Arranger), Kessy Emillia (Make up Arranger), Suji HR (Dance Arranger), Wandasona BJ (Music Arranger), Dwi Ferry Irawan (Dance Arranger), Agus Yusmansyah (dancer), Ach. Syaiful (dancer), Ully Yulianti (dancer), Pitria Hidayandini (dancer), Ria Mairina (dancer), Mayasari (dancer), Ghea Femiola (dancer), Rolly Dwi Chandra (dancer), Rilliansona Alhamd (musician), Krizsona Alhamd (musician), Ivansona Alhamd (musician), Ramasona Alhamd (musician), Agung Indrajaya (musician), A. Hamid (musician), Masdar MZ (musician), Adriyansyah (musician), Ghozali (musician), Herry (musician), Ady Reinaldy (musician), Dede Suryalesmana (musician), Zalfika Ambya (musician), Neneng (dancer), Ferra (dancer), Fenny (dancer).

"Bengkel Seni Artistika"

Jalan Zainul Arifin 3 Rt.02, Desa Besar, Bengkulu
Bengkulu - INDONESIA

Pimpinan : Drs. Dindin Syarifudin
Direktur artistik : Sukri Ramzan
Penghubung : Drs. Helmi Azharie
Didirikan : 17 Juni 1984

Leader/Manager : Drs. Dindin Syarifudin
Art Director : Sukri Ramzan
Liaison : Drs. Helmi Azharie
Established : 17 Juli 1984

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup Artistika didirikan 17 Juni 1984, dengan tujuan mengembangkan kesenian daerah Bengkulu khususnya tari-tarian dan musik tradisi menjadi seni pertunjukan. Semenjak didirikan secara rutin mengisi acara-acara penyambutan tamu negara ke Bengkulu, juga pertunjukan baik di Ibukota propinsi maupun di Dati II, sampai ke tingkat regional, nasional ataupun Internasional.

Jenis kesenian yang dikembangkan dan disebarkan antara lain adalah tari-tarian hiburan, tari tradisional, musik tradisional, dan juga tari persembahan yang peruntukan di dalam menyambut tamu yang datang ke Bengkulu.

Bengkel Seni Artistika dalam kiprahnya mengangkat seni tari tradisi menjadi seni pertunjukan, juga musik daerah. Dalam pengolahannya selalu bertumpu melalui penelitian, eksperimentasi, diskusi, pertunjukan, serta loka karya. Karya yang sudah baku untuk tingkat propinsi antara lain: tari Persembahan, tari Tabot, Besuko, Tolak Balak, musik dll.

Seni Pertunjukan Unggulan

Tari Tabot, Tari Dana, Tari Tolak Balak, Tari Besuko, Tari Gandai, Tari Enggang, Musik Dol Musik Ganat

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- 10 Penampilan Terbaik di Istana Negara (1990);
- 10 Penampilan Terbaik Pekan Seni Tingkat Nasional (1985);
- Sanggar Pembina dari Walikota Bengkulu (1994);
- Sanggar Pembina dari Gubernur Bengkulu (1995).

Anggota

Drs. Helmi Azharie (pembina), Drs. Dindin, Sp. (ketua), Binzar, SE (sekretaris), Sukri Ramoan (pelatih tari), Erianto (pelatih musik), Hermi Haryanti (anggota), Ujang Syamsul (anggota), Lesli Novianti (anggota), Zulkaidi (anggota), Rahayu Sentosa (anggota), Ahmad Jaya (anggota), Aswardi (anggota), Edison (anggota), Fenti Susanti (anggota), Evi Fitriani (anggota), Hasanudin (anggota), Aladin Awam (anggota), Putri Handayani (anggota), Eva Fauziah (anggota), Efrilita (anggota), Melvi Damhadi (anggota).

Short Profile of the Group

Artistika Group was established in June 17th with the aim to develop regional art of Bengkulu particularly traditional music and dances into a performance art.

As from its inception routinely organized programs of welcoming official guests to Bengkulu, also performances at the provincial capital or district, to regional, national or international level. Sort of art they improved and disseminated among others were dances for entertainment, traditional dances and music, and a special welcome dance to greet the guests.

Bengkel Seni Artistika in its progress elevated traditional art into performing arts. In the process they conducted research, experimentation, discussion, performances and seminars. Standard works for provincial level among other are: Persembahan dance, Tabot dance, Besuko, Tolak Balak, Music etc.

Selected Art performances

Tabot dance, Dana dance, Tolak Balak dance, Besuko dance, Gandai dance, Enggang dance, Dol music, and Ganat music.

Appreciation Received

- 1990 - 10 Best Appearance at the National Palace
- 1985 - 10 Best Appearance at the National Arts Week
- 1994 - Sanggar Pembina from the Mayor of Bengkulu
- 1995 - Sanggar Pembina from the Governor of Bengkulu

Members

Drs. Helmi Azharie (guidance), Drs. Dindin, Sp. (leader/manager), Binzar, SE (secretary), Sukri Ramoan (dancer trainer), Erianto (music trainer), Hermi Haryanti (member), Ujang Syamsul (member), Lesli Novianti (member), Zulkaidi (member), Rahayu Sentosa (member), Ahmad Jaya (member), Aswardi (member), Edison (member), Fenti Susanti (member), Evi Fitriani (member), Hasanudin (member), Aladin Awam (member), Putri Handayani (member), Eva Fauziah (member), Efrilita (member), Melvi Damhadi (member).

"Sanggar Mayang Sari"

Jalan Letkol. Santoso Rt. No. 5, Pasar Melintang, Bengkulu 38115

Bengkulu - INDONESIA

Tel. (+62736) 22855, 22348, Fax: (+62736) 23608

Pimpinan : Ny. Paini Sumadi
Direktur Artistik : Syukri Ramzan
Didirikan : 02 Pebruari 1983

Leader/Manager : Ny. Paini Sumadi
Art Director : Syukri Ramzan
Established : 02 Pebruari 1983

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Mayang Sari didirikan pada tanggal 2 Februari 1983 oleh Ny. Sri Nawawi dan Ny Aulia Zakaria. Sanggar ini bergerak dalam bidang seni tari, musik tradisi dan kreasi yang berakar dari kesenian tradisional. Group seni ini sudah mengalami tiga masa kepemimpinan yaitu: Ny. Sri Nawawi (1983-1989), Ny. Aulia Zakaria (1989-1992), Ny. Paini Sumadi (1992-sekarang). Dalam perkembangannya; dengan tidak meninggalkan nilai-nilai tradisi serta nilai-nilai keasliannya, sanggar ini mengolah seni tari dan musik kreasi menjadi suatu bentuk seni pertunjukan, sesuai dengan kegiatan yang akan diikuti, misalnya, kegiatan pentas seni tari dan musik, penyambutan tamu-tamu agung, perayaan hari-hari besar nasional, pesta pernikahan, dan lain-lain.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni pertunjukan unggulan yang dipentaskan oleh sanggar ini yaitu Arak Jari-jari (Tabot), Tari Be-Arok Pinggar, Tari Nyelang, Tari PHA Anek Ekapu, Musik Dol Anak-Anak.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Group seni ini telah menerima penghargaan baik di tingkat propinsi maupun tingkat nasional dari tahun 1985 s/d 2001 antara lain: Juara pertama Festival Tari dan Musik baik tradisi ataupun kreasi.

Pengalaman Pentas

- Tahun 1987, Semalam di Bengkulu musik dan tari tradisi, Jakarta
- Tahun 1989, Malam Budaya Bengkulu musik dan tari tradisi, Jakarta
- Tahun 2000, Festival musik tradisi Anak-anak Nusantara, Jakarta
- Tahun 2001, PPSS, Musik dan Tari kreasi, Padang
- Tahun 2001, Pekan Budaya Bengkulu, Jakarta

Anggota

Ny. Paini Sumadi (ketua), Syukri Ramzan (pelatih), Evi Fitriani (penata rias), Ansarrudin (pemusik), Satri Hanipa (pemusik), Nasrih (pemusik), Meiri Damhudi (pemusik), Rahayu Sentausa (pemusik), Edison (pemusik), Herika Daulal (pemusik), Noveri Junaidi (pemusik), Ferri Ganti (penari), Endi Heriyanto (penari), Zulya Daini (penari), Ramadan Surya Hidayat (penari), Sofyan Effendi (penari), Yusnaidi (penari), Yulia Rachmawati (penari), Putri Emilia Cempaka (penari), Widya Nolita Lestari (penari), Ely Gustiya Rosy (penari), Melisa Komala (penari), Enda Giatri Okta Geni (penari), Angga Prisma Jelita (penari), Merizah (penari), Rita Sari (penari), Khairunisyah (penari).

Short Profile of the Group

Sanggar Mayang Sari was established on February 2nd 1983 by Mr. Sri Nawawi and Mrs. Aulia Zakaria. This studio moved in the field of dance, traditional music and new creations taking its roots from traditional arts. This art group experienced three periods of leadership which is : Mrs. Sri Nawawi (19973 – 1989), Mrs Aulia Zakaria (1989 – 1992), Mrs. Paini Sumadi (1992 – now).

During its development, without abandoning traditional and authentic values, this studio processed dance and music creation into a form of performance art, according to the line of occasion, for instance ; music and dance performance, welcoming distinguished guests, national days celebrations, marriage ceremonies, etc.

Selected Performances

Selected performances staged by the studio are, to mention some : Arak Jari-Jari (Tabot), Be-Arok Pinggar dance, Nyelang dance, PHA Anek Ekapu dance, Children Dol Music.

Appreciation Received

This studio has been rewarded with commendations, at provincial as well as national level from 1985 – 2001, among others: Winner I Music and Dance Festival, traditional or creations.

Performance Experiences

- 1987 - One night in Bengkulu, traditional music and dance, Jakarta
- 1989 - Cultural Evening in Bengkulu traditional music and dance, Jakarta
- 2000 - Festival Traditional Music Children Nusantara, Jakarta
- 2001 - PPSS, Music and Dance Creation, Padang
- 2001 - Cultural Week Bengkulu, Jakarta

Members

Ny. Paini Sumadi (leader/manager), Syukri Ramzan (trainer), Evi Fitriani (make up manager), Ansarrudin (musician), Satri Hanipa (musician), Nasrih (musician), Meiri Damhudi (musician), Rahayu Sentausa (musician), Edison (musician), Herika Daulal (musician), Naveri Junaidi (musician), Ferri Ganti (dancer), Endi Heriyanto (dancer), Zulya Daini (dancer), Ramadan Surya Hidayat (dancer), Sofyam Effendi (dancer), Yusnaidi (dancer), Yulia Rachmawati (dancer), Putri Emilia Cempaka (dancer), Widya Nolita Lestari (dancer), Ely Gustiya Rosy (dancer), Melisa Komala (dancer), Enda Giatri Okat Geni (dancer), Angga Prisma Jelita (dancer), Merizah (dancer), Rita Sari (dancer), Khairunisyah (dancer).

"Teater Tonggak"

Jalan Radja Yamin No. 4, Telanai Pura 36129

Jambi - INDONESIA

Tel.: (+62-741) 64133

Pimpinan : Didin Sirojudin, S.Sn.
Direktur Artistik : MG. Alloy
Penghubung : Nanang Sunarya, S.Pd.
Didirikan : 1999

Leader/Manager : Didin Sirojudin, S. Sn.
Art Director : MG. Alloy
Liaison : Nanang Sunarya, S. Pd.
Established : 1999

Sekilas Tentang Profil Grup

Teater Tonggak, lahir pada tanggal 30 April 1999, di kota Jambi. Organisasi kesenian ini bergerak di bidang seni pertunjukan teater, khususnya teater modern. Dalam beberapa garapan teater idiom yang digunakan lebih kental dengan nuansa tradisi, seperti: "Menggugat Jalan Setapak", "Tembang Anak Sialang", dan "Ruwatan Bumi". Pada saat didirikan jumlah anggota Teater Tonggak sebanyak 30 orang. Namun dalam perkembangannya mengalami pasang surut keanggotaan. Berdirinya Teater Tonggak merupakan upaya sekelompok orang-orang pemimpin seperti: Didin Sirojudin, Ahmad Rodhi, Nanang Sunarya, Mg. Alloy, Ida Bagus Putra, Edi Kuncoro dan Rd. Irwansyah untuk mengkondusifkan dunia pertelevisian Jambi, sehingga sampai saat ini Teater Tonggak masih eksis di perhelatan dunia teater Jambi di bawah asuhan sutradara Didin Sirojudin.

Seni Pertunjukan Unggulan

Salah satu garapan teater yang menjadi unggulan adalah "Menggugat Jalan Setapak" karya/sutradara Didi Siroz. Karya ini memiliki keunikan tersendiri dan sangat original. Seluruh pemain menggunakan engrang yang terbuat dari bambu sebagai salah satu medium teater modern yang kreatif. Ia tidak hanya perlambang dari perpaduan dunia modern dan dunia tradisional, tetapi juga sebuah bukti bahwa interaksi antara dunia tradisional dan dunia modern tidak mengalami missing link.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Prestasi yang pernah dicapai yaitu: Kajang Lako Arts Centre Jambi dalam Kegiatan Pekan Pertunjukan Seni Tradisional Jambi (PPSTJ) tahun 1999, Jambi Arts Festival (JAF) tahun 2000, Team Teater Jambi tahun 2001, Kanwil Pansenibud Jambi dalam Kegiatan Festival Nagatsari tahun 1999, Taman Budaya Jambi dalam Kegiatan Forum Teater I se Sumatera dan Pameran seni rupa VIII se Sumatera, Yayasan Xaverius Jambi tahun 2002

Pengalaman Pentas

Pergelaran teater "DEIRDRE", Karya W.B Yeats, Sutradara: Didin Sirojudin, Taman Budaya Jambi, 1999, Pergelaran teater "MENGUGAT JALAN SETAPAK", Karya/Sutradara: Didin Sirojudin, Taman Budaya Jambi, 1999, Pergelaran teater "TEMBANG ANAK SIALANG" Karya/ Sutradara: Didin Sirojudin, Kajang Lako, Arts Centre Jambi tahun 2000, pergelaran teater "END GAME" Karya Samuel Beckett Sutradara: Didin Sirojudin, Taman Budaya Jambi, 2000, pergelaran teater "RUWATAN BUMI" Karya/Sutradara: Didin sirojudin, Danau Sipin Jambi, 2001, Pergelaran teater "SETAN BLA-BLA-BLA", karya:Arthur S.Nalan Sutradara: Didin Sirojudin, Taman Budaya Bengkulu, 2002, Pergelaran teater "TEMBANG ANAK SIALANG" Karya/ Sutradara: Didin sirojudin, SMU Xaverius, 2002

Anggota

Nanang Sunarya, S.Pd. (wakil direktur artistik), MG. Alloy (direktur artistik), Eso Pamenan (sekretaris), Ramayanti (bendahara), Riana Juska (anggota), Nanang Maulana (anggota), Agung Gumelar (anggota), Didik Mikroji, (anggota), Parida (anggota), Hendri Narsal (anggota), Sri Sunarti (anggota), Putra Agung (anggota), Pipit Lidyawati (anggota), Ida Bagus Putra (anggota), Didin Sirojudin, S.Sn. (ketua).

Short Profile of the Group

Teater Tonggak came into existence on April 30th in Jambi. This art organization moved in the field of theater, particularly modern theater. In some of its works strong traditional nuances could be observed, like in: "Menggugat Jalan Setapak", "Tembang Anak Sialang" and "Ruwatan Bumi".

At the time of inception its members amounted to 30 people. But in the course of development membership had its ups and downs. The existence of Teater Tonggak constitutes efforts of some leaders like : Didin Sirojudin, Ahmad Rodhi, Nanang Sunarya, Mg. Alloy, Ida Bagus Putra, Edi Kuncoro and Rd. Irwansyah to make the theater world of Jambi more conducive so that until this moment Teater Tonggak still exist, lead by director Didin Sirojudin

Selected Art Performances

One of the excellent works of this Theater is "Menggugat Jalan Setapak", product of Director Didi Siroz. This work has its own uniqueness and is very original. All players used stilts made of bamboo as one of the creative modern theater mediums. It is not only a symbol of merger between modern and traditional world, but also proof that interaction between the traditional and modern world does not experience missing link.

Appreciation Received

Achievements ever reached aside from success with a number of theater works, Teater Tonggak also gained success in carrying out cooperation with several parties, e.g. : Kajang Lako Art Centre in the program of: "Kegiatan Pekan Pertunjukan Seni Tradisional", Jambi (PPSTJ) on 1999, Kanwil Pansenibud in the activities of Festival Nagatsari on 2000. On 2001 received award from Jambi Arts Festival (JAF), Jambi Arts Center in the activities of "Forum Teater I se Sumatera, and Pameran Seni Rupa VIII se Sumatera" Team Teater Jambi, and Xaverius Foundation of Jambi on 2002.

Performance Experience

Theater performance "DEIRDRE", work of W.B. Yeats, Director: Didin Sirojudin , Cultural Center Jambion 1999, theater performance "MENGUGAT JALAN SETAPAK", work of Director : Didin Sirojudin , Cultural Center Jambi 1999, Theater performance "TEMBANG ANAK SIALANG", work of director : Didin Sirojudin , Cultural Center Jambi on 2000, theater performance "END GAME", work of: Samuel Beckett, Director : Didin Sirojudin , Cultural Center, Jambi 2000, theater performance "RUWATAN BUMI", work of/ Director: Didin Sirojudin , Danau Sipin, Jambi on 2001, theater performance "SETAN BLA-BLA-BLA", work of: Arthur S. Nalan, Director : Didin Sirojudin , Cultural Center Bengkulu on 2002, and theater performance "TEMBANG ANAK SIALANG", work of Director : Didin Sirojudin , Xaverius High School, Jambi on 2002.

Members

Nanang Sunarya, S. Pd. (vice art director), MG. Alloy (art director), Eso Pamenan (secretary), Ramayanti (treasurer), Riana Juska (member), Nanang Maulana (member), Agung Gumelar (member), Didik Mikroji (member), Parida (member), Hendri Narsal (member), Sri Sunarti (member), Putra Agung (member), Pipit Lidyawati (member), Ida Bagus Putra (member), Didin Sirojudin, S. Sn. (leader).

"Kajanglako Art Centre, YBLB Jambi"

Jalan Letnan Jenderal MT Haryono No. 4 Telanaipura 36122

Jambi - INDONESIA

E-mail : kajanglako@jambi.wasantara.net.id

Tel.: (+62741) 668020, Fax. (+62741) 668020

Pimpinan : Rd. Endang SM
Direktur Artistik : Hj. Lily A. Sayoeti
Penghubung : Drs. Jafar Rassuh
Didirikan : 1998

Leader/Manager : Rd. Endang SM
Art Director : Hj. Lily A. Sayoeti
Liaison : Drs. Jafar Rassuh
Established : 1998

Sekilas Tentang Profil Grup

"Kajanglako" adalah nama salah satu jenis perahu tradisional Jambi. Pada masa lalu perahu ini melayari sungai Batanghari yang mengalir dari hulunya di Sumatera Barat melintasi Jambi dan bermuara di Selat Berhala, di Lautan Cina Selatan. Kajanglako Art Centre tumbuh dan berkembang sejalan dengan zamannya. Untuk itu perlu dijaga, dilestarikan dan di tumbuhkan/embangkan agar selalu sesuai dengan jaman yang dilaluinya serta bermakna bagi peradaban manusia.

Seni Pertunjukan Unggulan

Kesenian unggulan yang dipentaskan adalah seni tari, seni musik. Kedua jenis kesenian tersebut merupakan unggulan sebagai upaya melestarikan nilai-nilai budaya tradisional.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Certificate of Appreciation presented by People's Association Singapore and tourism Board for Chingay 2001 Singapore.

Pengalaman Pentas

- Ulang tahun TP Sriwijaya, Bintan Japin Festival, Apresiasi Seni Pertunjukan Tradisional (1999)
- Jambi Arts Festival, Pekan Seni Pertunjukan Tradisional (2000)
- Pergelaran Tari Kontemporer, Festival Peduli Danau Kerinci (2002)
- Festival Zapin Nusantara, Pekan Seni Ipoh Malaysia (1998)
- Singapore Art festival (2000)
- Art Education Program Singapore (2001)
- Festival Kesenian Melayu se-Dunia, Malaysia (2001)
- Pergelaran Tari Kontemporer di Festival Peduli Danau Kertina

Anggota

Endang Suryana Mustika (pimpinan), Zulbachri (pemusik), Dedy Jabar Syukri (pemusik), Lukman Hakim (pemusik), Yusup (pemusik), Wagio ES (pemusik), Tarmizi (pemusik), Suhendro (penari), Agus Tiawan (penari), Adriansyah (penari), Fahmi Cliff (penari), Ade Irwan (penari), Rudi Saputra (penari), Fauzan Bafadhhal (penari), Ahmad Rafit (penari), Hendra (penari), Syafei (penari), Lisa Puspita Sari (penari), Gusti Azmani Asih (penari), Yuli Widiarti (penari), Catur Yurdaningsih (penari), Asni Marlina (penari), Okto Fia nisa (penari), Delyarti Sisilia (penari), Syandra Lela SB (penari), Nurhidayah (penari), Elsi Nora Teswari (penari).

Short Profile of the Group

Kajanglako is a name of a traditional boat of Jambi. At former times this boat sailed along Batanghari river flowing from its upper course in West Sumatra crossing Jambi and empties into Selat Berhala, the South China Sea. Kajanglako Art Centre grows and expands in line with times. Therefore it is crucial to guard, preserve and improve it in order to keep up with changing times and be of significance to mankind.

Selected Performances

Selected arts performances are: dance and music. Both sorts of art are considered superior in efforts to preserve traditional cultural values.

Appreciation Received

In 1999 received Certificate of Appreciation presented by People's Association Singapore and Tourism Board for Chingay, Singapore

Performance Experience

- 1998 - Festival Japin Nusantara, Pekan Seni Ipoh, Malaysia
- 1999 - Anniversary at TP Sriwijaya, Bintan Japin Festival, Appreciation of Traditional Performing Art
- 2000 - Jambi Art Festival, Arts Performance Week
- Singapore Art Festival
- 2001 - World Festival of Malay Art
- Art Education Program Singapore
- 2002 - Performed Contemporary Dance at Festival Peduli Danau Kertina

Members

Endang Surya Mustika (leader), Zulbachri (musician), Dedy Jabar Syukri (musician), Lukman Hakim (musician), Yusup (musician), Wagio ES (musician), Tarmizi (musician), Suhendro (dancer), Agus Tiawan (dancer), Adriansyah (dancer), Fahmi Cliff (dancer), Ade Irwan (dancer), Rudi Saputra (dancer), Fauzan Bafadhhal (dancer), Ahmad Rafit (dancer), Hendra (dancer), Syafei (dancer), Lisa Puspita Sari (dancer), Gusti Azmani Asih (dancer), Yuli Widiarti (dancer), Catur Yurdaningsih (dancer), Asni Marlina (dancer), Okta Fia Nisa (dancer), Delyarti Sisilia (dancer), Syandra Lela SB (dancer), Nurhidayah (dancer), Elsi Nora Teswari (dancer).

"Radin Intan" Arts Group

Jalan Nusa Indah 29 Rawa Laut, Bandar Lampung
Lampung INDONESIA
Tel.: (+62721) 252563,
E mail: radin_intan@yahoo.com

Pimpinan : Dra. Hj. May Sari Berty Mogni. Msc
Sekretaris : Desma C
Penata Tari : Ahmad Barden Mogni S.T
Penata Musik : M. Kamsadi S.AG
Didirikan : 28 Desember 1981

Leader/Manager : Dra. Hj. May Sari Berty Mogni. M. Sc.
Secretary : Desma C
Dance Arranger : Ahmad Barden Mogni S.T.
Music Arranger : M. Kamsadi S.Ag.
Established : 28 Desember 1981

Sekilas Tentang Profil Grup

Hingga saat ini sanggar ini memiliki anggota 500 orang dari setiap tahun Sanggar Radin Intan telah mendapatkan berbagai prestasi.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni pertunjukan unggulan sanggar ini adalah seni tari, lagu-lagu tradisional dan Ibal Serbo adalah salah satu acara yang menceritakan tentang prosesi adat perkawinan di daerah Lampung.

Pengalaman Pentas

Duta Seni di Den Haag, Belanda pada acara Pasar Malam Tongtong (1986); Penampilan Terbaik I pada Festival Krakatau II Tari Nebbus (1994); Penampilan Terbaik I pada Pekan Tari Daerah Lampung Tari Nebbus (1995); Duta Seni Pada Temu Budaya Nasional ke IV di Makasar (2000).

Anggota

Pui Virida Mogni S.T (penari), Hanny Maharani, S.Sos (penari), Hanny Tiara (penari), Delima Safari (penari), Ana Andi A (penari), Desma (penari), Susandy Maulana Efendy (penari), M. Imam Sentosa (penari), Dodi R Kurniawan (penari), Maryanto (penari), M.Kamsady S.Ag (pemusik), Drs. Doan Irawan (pemusik), A. Barden Mogni S.T (pemusik), Robani (pemusik), Joko Susilo (pemusik), Azhary Kadir SH (pemusik), Achmad Fatoni SE (pemusik), Saari Saidi (pemusik), Junaidi HMY (pemusik).

Short Profile of the Group

Until this moment this studio has a membership of 500 people. Every year Sanggar Radin Intan has achieved various work performances.

Selected Performances

Selected performances of this studio are Seni Tari (dance), Lagu-lagu Tradisional (Traditional Songs) and Ibal Serbo which relate about procession of marriage customs in the Lampung Region.

Performance Experience

Envoys of Art at Pasar Malam Tong-tong The Haque, Netherland on 1986; Best Appearance I at Festival Krakatau II, Tari Nebbus on 1994; Best Appearance I Pekan Tari Daerah Lampung, Tari Nebbus on 1995; and Envoy of Art at National Meeting of Art IV Makassar on 2000 .

Members

Pui Virida Mogni S.T. (dancer), Hanny Maharani, S.Sos (dancer), Delima Safari (dancer), Ana Andi A (dancer), Desma (dancer), susandy Maulana Efendy (dancer), M. Imam Sentosa (dancer), Dodi R Kurniawan (dancer), Maryanto (dancer), M. Kamsady S. Ag. (musician), Drs. Doan Irawan (musician), A. Barden Mogni S.T. (musician), Robani (musician), Joko Susilo (musician), Azhary Kadir SH (musician), Achmad Fatoni SE (musician), Saari Saidi (musician), Junaidi HMY (musician).

"Teater Satu" Arts Group

Perum Asabri, Jalan Beringin 4 No. 17, Langkapura, Tanjung Karang Barat 35158
Tel.: (62721) 255901, Fax.: (62721) 267731
Lampung - INDONESIA

Pimpinan : Ahmad Jusmar
Direktur Artistik : Iswadi Pratama
Penghubung : Azwar Rais
Didirikan : 1996

Leader/Manager : Ahmad Jusmar
Art Director : Iswadi Pratama
Liaison : Azwar Rais
Established : 1996

Sekilas Tentang Profil Grup

Teater Satu adalah sebuah wadah para pekerja kesenian, khususnya seniman teater yang berkecimpung baik dalam wacana teoritis (kajian, diskusi dan penulisan) maupun wacana praktis (penciptaan, pementasan, garap karya). Lahirnya sanggar Teater Satu sebagai komunitas kesenian dalam bidang teater ini didorong oleh keinginan yang cukup kuat untuk mengakomodasi dan menindaklanjuti minat dan bakat para seniman muda di kota Bandar Lampung yang selama ini telah berekspresi di perguruan tinggi, sekolah-sekolah, maupun instansi resmi.

Teater Satu saat ini beranggotakan 40 orang dan telah melaksanakan pementasan di dalam kota dan luar kota.

Pengalaman Pentas

Sanggar Teater Satu telah melakukan pementasan lakon "JERIT TANGIS" di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung (1997), pementasan "Warahan Si Tamba" karya Iswadi Pratama di Gedung Kesenian Jakarta (2001); pementasan lakon "Menunggu Godot" karya Samuel Beckett dalam rangka Hibah Seni; Yayasan Kelola di Taman Budaya Solo, Taman Budaya Bandung, Gedung Solitet Militare Yogyakarta dan Gedung Kesenian Tasik Malaya dan dalam rangka undangan Teater Utan Kayu Jakarta (2002).

Sejak berdirinya Teater Satu, telah melakukan kerja sama dengan beberapa instansi pemerintah dan lembaga-lembaga swasta antara lain dengan USAID (1998 - 1999), untuk pementasan keliling sandiwara rakyat "DAMAR" (isu tentang perempuan), "Watala" (isu lingkungan hidup), sedangkan dengan Taman Budaya Lampung menyelenggarakan "Liga Teater SLTA", dengan KANTATA BANGSA melakukan pentas teater "Peduli Sampit", dengan Yayasan Kelola melaksanakan "Pentas Keliling 4 kota (Hibah Seni)", kerjasama dengan KOAK (Komite Anti Korupsi Lampung) melakukan pementasan pementasan teater.

Anggota

Iswadi Pratama, Ahmad Jusmar, Imas Sobariah, Supriyanti, Robi Akbar, Yopi Romli, Rendi Yusliadi, Budi Laksana, B. Djonet Stiawan, Reni Murtini, Liza Mutiara, Mantha Ana.

Short Profile of the Group

Teater Satu is a place for art workers, especially theater artists involving themselves with art. In the theoretical (analysis, discussion, writings) as well as practical field (creations, performances, works). The inception of Sanggar Teater Satu as an art community in theater is inspired by the strong desire to accommodate and follow up on interest and talent of young artists in Bandar Lampung who up till this now have been expressing at universities campus, schools, or official agencies. Teater Satu has at this moment 40 members and had been performing in and out of town.

Performance Experience

Sanggar Teater Satu has performed the play "Jerit Tangis" at the Sekolah Tinggi Seni Indonesia STSI – Institute of Indonesian Art Bandung (1997); Staging of "Warahan Si Tamba", work of Iswadi Pratama at the GKJ, Jakarta (2001); Staging of the play "Menunggu Godot" work of Samuel Beckett in the framework of Hibah Seni 2002 Yayasan Kelola at the Cultural Centre Solo, Cultural Centre Bandung, Solitet Militare Building, Yogyakarta, Gedung Kesenian Tasikmalaya and in conjunction with invitation of Teater Utan Kayu, Jakarta (2002).

Since its founding Teater Satu has entered into cooperation with some government agencies and private institutions among which with USAID (1998 – 1999) for a performance tour of folks theater "Damar" (issue on women); "Watala" (issue on environment); while with Cultural Centre of Lampung staging "Liga Teater SLTA"; with KANTATA BANGSA presented theater performance "Peduli Sampit"; with Yayasan Kelola organizing "Pentas Keliling 4 kota" (Hibah Seni) in cooperation with KOAK (Komite Anti Korupsi) Lampung staging theater works.

Members

Iswadi Pratama, Ahmad Jusmar, Imas Sobariah, Supriyanti, Robi Akbar, Yopi Romli, Rendi Yusliadi, Budi Laksana, B. Djonet Stiawan, Reni Murtini, Liza Mutiara, Mantha Ana.

"Fortuna" Arts Group

Prada Utama, LR Flamboyan, Gang Kamboja No. 16, Banda Aceh
Tel.: 065152195, Mobile Phone: 08126923845
Nanggrou Aceh Darussalam – INDONESIA

Pimpinan : Rosmawati
Direktur Artistik : Syahirman
Penghubung : Drs. Anwar Siagian
Didirikan : 1996

Leader/Manager : Rosmawati
Art Director : Syahirman
Liaison : Drs. Anwar Siagian
Established : 1996

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup Kesenian ini didirikan pada tahun 1996 dengan modal pertama semangat dan peralatan pinjam pakai. Berkat kekompakan para anggota sanggar, maka grup kesenian ini berkembang dengan pesat dan mampu tampil di beberapa daerah tingkat II seperti; Kabupaten Aceh Selatan, Aceh Besar, Pidie dan Kodya Sabang. Pada saat ini, grup kesenian telah mempunyai peralatan sendiri dan dapat tampil dimana saja.

Seni Pertunjukan Unggulan

Drama Tari Kleung Puteh Ulee merupakan cuplikan peristiwa aktual yang terjadi di daerah Aceh selama masa konflik, yang diangkat kepentas seni pertunjukan. "Kleung Puteh Ulee" (elang berkepala putih) adalah cerita rakyat berupa pantun yang menggambarkan kehidupan burung-burung yang selalu bercakacakaran sesama temannya sendiri, namun akhirnya mereka sadar dan berdamai. Cerita rakyat ini ditampilkan dalam bentuk tari, yang intinya mirip dengan kejadian yang melanda daerah Aceh.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Piagam-piagam yang pernah diperoleh sanggar ini antara lain dari Menteri Negara Pemuda dan Olah Raga dalam rangka Haornas Tingkat Nasional XIV di Banda Aceh, Piala Musik Garapan Terbaik Tingkat Nasional, Festival Musik Tradisi Nusantara di Jakarta, dan piagam dari Festival Seni Pertunjukan Tingkat Nasional tahun 2001 di Jakarta.

Anggota

Drs. Anwar Siagian (pembina), Rosmawati (ketua), Dra Asnawani (penata tari), Dewi Fortuna S.E. Ak. (sekretaris), Ramlan Yahya S.Ag. (penata musik), Syahirman (penata artistik), Ramli (teater), Zulkifli (teater), Al Fatah (vokalis), Apreyenny (penari), Rekha Oktara (penari), Wiwin Hendrawati (penari), Erika Mayasari (penari), Ariani (penari), Nurul Nakiah (penari), Ferdiansyah (musisi), Ruli Rinaldi (musisi), Iwan Kesuma (musisi), Dedik (musisi).

Short Profile of the Group

This group was established in 1996 with as primary capital lots of enthusiasm and borrowed property. Thanks to the compact relation between the studio members, this art group developed fast and was able to perform in several places, like: South Aceh Regency; Aceh Besar; Pidie and Administrative Town of Sabang. At this moment this group possessed its own property and are able to present their works at any place.

Selected Performances

Dance drama "Tari Kleung Puteh Ulee" is a sample of an actual event which happened in the Aceh Region during the conflict period, and taken up into the stories of their dance drama. "Kleung Puteh Ulee" (White Head Eagle) is a folks story in the form of a quatrain describing the life of birds clawing at each other, but in the end they realized the situation and made peace. This story was presented in a dance form, which essence resembled incidents occurring in the Aceh region.

Appreciation Received

Certificates ever received by this studio are among others: from the State Minister of Youth and Sports in conjunction with The National Sports Day, National Level XIV in Banda Aceh; Cup for the Best Music Composition, National Level at the "Festival Nasional Musik Tradisional Nusantara" in Jakarta; and a certificate at the "Festival of Performing Arts", National Level, 2001 in Jakarta.

Member

Drs. Anwar Siagian (guiding advisor), Rosmawati (leader), Dra Asnawani (dance arranger), Dewi Fortuna S.E. Ak. (secretary), Ramlan Yahya S.Ag. (music arranger), Syahirman (artistic arranger), Ramli (theater), Zulkifli (theater), Al Fatah (vokalist), Apreyenny (dancer), Rekha Oktara (dancer), Wiwin Hendrawati (dancer), Erika Mayasari (dancer), Ariani (dancer), Nurul Nakiah (dancer), Ferdiansyah (musician), Ruli Rinaldi (musician), Iwan Kesuma (musician), Dedik (musician).

"Teater Kuala Banda Aceh"

Jalan T. Menara II no. 16 Geuce Menara Banda Aceh
Nanggroe Aceh Darussalam - INDONESIA
Tel.: (+62-651) 45425, 25886, Fax.: (+62-651) 25886,
Mobile Phone: 08126913613

Pimpinan : Yun Casalona
Penghubung : Safaruddin
Didirikan : 1977

Leader/Manager : Yun Casalona
Liaison : Safaruddin
Established : 1977

Sekilas Tentang Profil Grup

Teater Kuala Banda Aceh lahir pada tahun 1977. Sanggar ini pernah dipimpin oleh Drs. Sujiman. A. Musa, Eko Widarma, Drs. Junaidi Bantasyam, dan saat ini dipimpin oleh Yun Casalona. Dokumen Video yang pernah dibuat sanggar ini yaitu: Desaku Permataku, Patriot, Mutiara Hitam, Oh Pasir Putih, Orang Asing, Debus, Nirwana, Kemelut

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- Group terbaik Pekan Teater Pilihan Bycela
- Group terbaik Pagelaran Sastra Bycela (1996)

Pengalaman Pentas

Raja Demet (Drama Pentas) di TIM Jakarta (1992), Debus Rock, Tepian Daya di Sumatera Utara, Medan (1998), and Drama Pentas, di Sumatera Barat, Padang (1984, 1986)

Anggota

Yun Casalona (pimpinan), Safaruddin (sekretaris), Haris (wakil ketua), Ipeh (bendahara), Maman (dekorasi), Ipan (publikasi), Cut Putro (dokumentasi), Yanti (anggota), Intan Safrina (anggota), Hasbi Burman (anggota), Lia (anggota), Yusrizal IBR (manager), Drs. Sujiman A.M. (penasehat), Drs. Junaidi B., (pelindung), Dra. Purnamawati (pembina)

Short Profile of the Group

Teater Kuala Banda Aceh, was established in 1977. This studio was led by Drs. Sujiman A. Musa, Eko Widarma, Drs. Junaidi Bantasyam, and at this moment led by Yun Casalona. Video documents made by this studio, are: Desaku Permataku; Patriot; Mutiara Hitam; Oh Pasir Putih; Orang Asing; Debus; Nirwana; Kemelut.

Appreciation Received

- The Best Group at Selected Theaters Week, Bycela;
- The Best Group at Literary Presentation Bucela (1996).

Performance Experience

In 1992 performance Raja Demet (Stage Drama), at TIM Jakarta; In 1998 following Debus Rock, Tepian Daya, Medan, North Sumatera, and 1984 until 1986 performed Stage Drama, Padang, West Sumatera.

Members

Yun Casalona (leader), Safaruddin (secretary), Haris (vice leader), Ipeh (treasure), Maman (decoration), Ipan (publication), Cut Putro (documentation), Yanti (member), Intan Safrina (member), Hasbi Burman (member), Lia (member), Yusrizal IBR (manager); Drs. Sudjiman A. Musa (advisor); Drs. Junaidi Bantasyam (patron); Dra. Purnamawati (guidance).

"Mandaya" Dance Group

Wisma Seni Komplek TBA, Jalan T. Umar no. 9, Banda Aceh 23243

Nanggroe Aceh Darussalam - INDONESIA

Tel.: (+62-651) 28121,45119, Fax.: (+62-651) 45294

Pimpinan : Syeh Wan Cempala
Direktur Artistik : Aja Asmanidar
Penghubung : Drs. A. Marwan Daud
Didirikan : 1982

Leader/Manager : Syeh Wan Cempala
Art Director : Aja Asmanidar
Liaison : Drs. A. Marwan Daud
Established : 1982

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Mandaya Dance telah berkiprah sejak tahun 1982 s/d 2002 ini dan telah beberapa kali bergantian artis/penari dan terus berkiprah dalam memperkenalkan seni daerah dan garapan lainnya secara terus menerus baik tingkat daerah, nasional maupun Internasional yang bekerja sama dengan instansi pemerintah dan organisasi lainnya yang tidak mengikat.

Sanggar Mandaya Dance telah mengorbitkan ratusan seniman yang tersebar di setiap penjuru nusantara dengan cara hijrah baik melalui kuliah, belajar dan bekerja, hal ini dibuktikan dengan seperangkat piala dan penghargaan yang dihimpun sebagai koleksi sanggar.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- Kedutaan Besar R.I. Kuala Lumpur Malaysia.
- Kerajaan Malaka Malaysia
- Direktorat Kesenian Jakarta
- Direktorat Jendral Kebudayaan Indonesia
- Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- ASKI Padang Panjang
- Pemda Prov. Nanggroe Aceh Darussalam
- Departemen Keuangan Indonesia

Pengalaman Pentas

- 1993 Pegelaran Seni Nasional KBRI, Kuala Lumpur
- 1994 Magang/Pertukaran Seni Pertunjukan di ASKI Padang Panjang, Festival Tari Nusantara di Taman Ismail Jakarta
- 1995 Pesta Genderang Nusantara Malaka, Malaysia
- 1995 Pegelaran Seni "Semalam di Tanah Rencong", ITB Bandung
Pergelaran Seni Aceh di Yogyakarta
- 1996 Pegelaran dan Pameran Seni Taman Budaya Yogyakarta
- 1996 Seminar/Pegelaran Seni Nusantara Selatan-selatan se-Asia
- 1997 Pesta Genderang Nusantara Malaka
- 1997 Pekan Seni se-Sumatra di Bengkulu
- 1998 Pekan Seni se-Sumatra di Bandar Lampung
- 1999 Ulang Tahun University Kebangsaan Malaya
- 2001 Pertunjukan Seni Tradisional Aceh di TMII Jakarta

Anggota

Syeh Wan Cempala, Aja Asmanidar, M. Jamil, Islahuddin, Zulfikar, Taupiq, Saleh Hudin, Yudi Akmal, Nurcholish, Wannajmi, M. Isro Razi, Fahrul Razi, Saoki Akbar, Jhoni Herry, Zulhaidillah, Muhammad Rasul, Antoni, Bukti Ri'aji, Alam Mijami, Mailinda Icut, Syaripah Mayumi Fazar, Sheila Yovani, Nevtia Maharani, Ade Nanda Al-Fitrah, Cut Sheira Elnita, Husna Rawani.

Short Profile of the Group

Sanggar Mandaya Dances has been active since 1982 till 2002, several times changed artists/dancers and continued to be active in introducing regional arts and other works in the region, national and internationally in cooperation with government offices and other organizations without commitment.

Sanggar Mandaya Dance has orbited a great many artists spread over each corner of archipelago by way of migration, through study and work. A set of cups and certificates gave evidence of this matter.

Appreciation Received

Commendation received from:

- Indonesian Embassy, Kuala Lumpur, Malaysia;
- Sultanate of Malaka, Malaysia;
- Directorate of Arts, Department of Education and Culture;
- Directorate General of Culture, Department of Education and Culture;
- Indonesian Arts Institute, Yogyakarta (ISI);
- ASKI Padang Panjang, West Sumatra;
- Provincial Region of Aceh (NAD);
- Department of Finance, Republic of Indonesia.

Performance Experience

- 1993, Performance of National Arts, Indonesian Embassy, Kuala Lumpur, Malaysia;
- 1994, Volunteer/Exchange of Performing Arts at ASKI Padang Panjang, West Sumatra;
- 1995, Art Performance of "Semalam di Tanah Rencong", Bandung Institute of Technology (ITB);
- 1995, Pesta Genderang Nusantara, Malaka, Malaysia;
- 1996, Performance and Exhibition of Aceh Arts, Cultural Centre, Yogyakarta;
- 1996, Seminar/Pergelaran Seni Nusantara, Selatan-Selatan, all Asia;
- 1997, Sumatra Arts Week, in Bengkulu;
- 1997, Pesta Genderang Nusantara, Malaka, Malaysia;
- 1998, Sumatra Arts Week, in Bandar Lampung;
- 1999, Anniversary of Universiti Kebangsaan Malaysia;
- 2001, Performance of Traditional Arts of Aceh, TMII Jakarta;

Members

Syeh Wan Cempala, Aja Asmanidar, M. Jamil, Islahuddin, Zulfikar, Taufiq, Salehudin, Yudi Akmal, Nurcholish, Wannajmi, M. Isro Razi, Fahrul Razi, Saoki Akbar, Jhoni Herry, Zulhaidillah, Muhammad Rasul, Antoni, Bukti Ri'aji, Alam Mijami, Mailinda Icut, Syaripah Mayumi Fazar, Sheila Yovani, Nevtia Maharani, Ade Nanda Al-Fitrah, Cut Sheira Elnita, Husna Rawani.

"Meuligo Jeumpa" Arts Group

Pendopo Bupati Kab. Bireum, Jalan Laksamana Malayahati
Nanggrou Aceh Darusalam

Pimpinan : Dra. Aminah Thaib
Direktur Artistik : Ir. Ria Zuardi
Penghubung : Arifin Ibrahim
Tahun didirikan : 1991

Leader/Manager : Dra. Aminah Thaib
Art Director : Ir. Ria Zuardi
Liaison : Arifin Ibrahim
Established : 1991

Sekilas Tentang Profil Grup

Kesenian Reubani merupakan kesenian bernuansa Islam, dibawa dan dikembangkan oleh Tgk. H. Syech Abdur Rauf, seorang ulama yang terkenal di Daerah Aceh. Akibat dari konflik Aceh yang berkepanjangan, kesenian ini pernah vacuum, baru pada tahun 1991, Nurdin Daud, Dosen IKJ menata kembali kesenian ini dengan mengembangkan Dalail Khaerat.

Pada tahun 2002, Drs. Anwar Siagian, menata kembali dengan memasukan Rapai sebagai musik pengiring dan hanya mengambil syair Rebani saja dengan durasi waktu penampilan 5 s/d 7 menit dan tampil di Ankara, Turki yang mendapat sambutan meriah dari penonton.

Penghargaan Yang penar Diterima

- Festival Istiqlal I, Jakarta (1991)
- Acara Peussyuk dan pelepasan Musik Reubani berangkat ke Turki (2002)
- Acara Fomged Internasional Ankara Music & Dance Festival, (2003)
- Acara Silaturrahi dengan WNI di Singapura (2003).

Anggota

Dra. Aminah Thaib, Ir. Razuardi, Drs. Anwar Siagian, Amiruddin, S.Pd., Abdul Hamid, Drs. Riyadi, M. Husen Ahmad, M. Kasim Ahmad, Syarifudin Ismail, Syaripudin Yacob, Ahyar Abdurahman, Zulfikri M., Husaini, Maulizar, Hendra Saputra, Abd. Hadi, Tarmawi, Zahara Yahya, Ruhamah, Arifin Ibrahim, Drs. Sofyan Muchlas.

Short Profile of the Group

The Reubani Arts is an art form with Islamic nuance, brought and developed by Tgk. H. Syech Abdur Rauf, an Islamic scholar, well-known in the Aceh Region. Due to the prolonged Aceh conflict this art has been vacuum, only in 1991, Nurdin Daud, docent at the Jakarta Institute of Arts revived this art by developing Dalail Khaerat.

In 2002, Drs. Anwar Siagian, rearranged it by including Rapai as accompanying music and took only Rebana poem with a performance duration of 5 – 7 minutes, and performed it in Ankara, Turkey, received with enthusiasm by the public.

Appreciation Received

- 1991, The committee of the Festival Istiqlal I, Jakarta;
- 2002, Program of Peussyuk and Departure of Reubani Music Group to Turkey;
- 2003, Program of Fomged International Ankara Music & Dance Festival;
- 2003, Friendly Gathering with Indonesian Citizens in Singapore.

Members

Dra. Aminah Thaib; Ir. Razuardi; Drs. Anwar Siagian; Amiruddin, S.Pd.; Abdul Hamid; Drs. Riyadi; M. Husen Ahmad; M. Kasim Ahmad; Syarifudin Ismail; Syarifudin Yacob; Ahyar Abdurahman; Zulfikri M.; Husaini; Maulizar; Hendra Saputra; Abdul Hadi; Tarmawi; Zahara Yahya; Ruhamah; Arifin Ibrahim; Drs. Sofyan Muchlas.

"Laksemana" Dance Studio

Jalan Letjen. S.Parmen No. 53, Gobah, Pekanbaru 28131
Riau - INDONESIA

Tel.: (+62-761) 31019 Fax. (+62 761) 25903

E-mail: laksemana@yahoo.com

Pimpinan : Iwan Irawan Permadi
Direktur Artistik : Iwan Irawan Permadi
Penghubung : Hirfan Nur
Didirikan : 1983

Leader/Manager : Iwan Irawan Permadi
Art Director : Iwan Irawan Permadi
Liaison : Hirfan Nur
Established : 1983

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Laksemana didirikan pada tanggal 17 Agustus 1983 dengan tujuan untuk meningkatkan, menggali, serta melestarikan kesenian daerah Riau khususnya untuk tari dan musik. Selain memberikan wadah pada generasi muda untuk dapat berkarya dan mencintai kesenian daerah, juga sebagai tempat untuk para pecinta seni, para peneliti disamping sebagai sumber informasi tentang kesenian daerah melayu Riau.

Seni Pertunjukan Unggulan

Karya unggulan grup ini antara lain: Tari Kompong Gelek, Tari Alrajul, Zapin Pulang Petang, Rentak Jogi, dan Bujanggadiah.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Sebagai Juara III pada Musik Festival kesenian Internasional di Italy, sebagai Juara II Tari Parade Daerah Riau, sebagai Group Terbaik Festival Kesenian Internasional di Paris, Anugerah Sageng Group Pusat Latihan Tari Laksemana, serta Juara II Festival Kesenian Rakyat Tingkat Nasional di Jakarta

Pengalaman Pentas

Mengikuti acara Temu Koreografer Wanita dan Tari Kontemporer di Solo (2002), Bintang Zapin Festival di Tanjung Pinang (2000 dan 2001), mengikuti Indonesian Dance Festival di Jakarta (1995 dan 1999), Festival Kesenian Melayu di Batam dan Dumai (1993 dan 2002), Pesta Danau Toba di Medan (1990), Internasional Folklore di France, Spain, dan Belgia (1995 dan 1996), Misi Kesenian Tari dan Musik ke Malaysia, Singapore, Brunei, dan Belanda (1998 - 2002), Festival Kesenian International (Italy dan France 2001), serta pernah mengikuti Expo 2000 (Hannover 2000)

Anggota

Iwan Irawan (pimpinan), Hirfan Nur (manager), Nurul Huda (penari), Indra Wahyudi (penari), Shany Syadri (penari), Neno Tresno (pemusik), Lukman (pemusik), M. Santoso David (pemusik), Afdal (pemusik), Anggita (penari), Susi Vivin A. (asisten pelatih), Erniwati (penari), Alyusra (pemusik), Marselina (anggota), Rosi Afrianti (anggota), Dwi Sriwani (seksi kostum)

Short Profile of the Group

Sanggar Laksemana was founded on the 17th of August 1983 with the purpose to enhance, explore and revive the art of Riau particularly dance and music.

Besides providing a place for the youth to get involved, work on and love regional arts, also as a place to accommodate art lovers, researchers, and to function as a source of information on arts of Melayu Riau.

Selected Performances

Selected works of this group are among others : Kompong Gelek, Tari Alrajul, Zapin Pulang Petang, Rentak Jogi and Bujanggadiah.

Appreciation Received

- Winner III at the Music Festival International Art in Italy.
- Winner II Parade of Dance, Riau Region.
- The Best Group at International Art Festival, Paris.
- Anugerah Sageng Group, Tari Laksemana Training Center
- Winner II Folks Art Festival, National Level, Jakarta.

Performances Experience

Participated at the program of meeting of women choreographers and contemporary dance, Solo (2002), Bintang Zapin Festival, Tanjung Pinang (2000/2001), Indonesian Dance Festival, Jakarta (1995/1999), Festival Kesenian Melayu, in Batam and Dumai (1993/2002); Pesta Danau Toba, Medan (1990); International Folklore in France, Spain and Belgium (1995/1996); Misi Kesenian Tari dan Musik to Malaysia, Singapore, Brunei and Holland (1998 and 2002); International Arts Festival, Italy and France (2001); and Expo 2000 Hannover.

Members

Iwan Irawan (leader/manager), Hirfan Nur (manager), Nurul Huda (dancer), Indra Wahyudi (dancer), Shanny Syadri (dancer), Neno Tresno (musician), Lukman (musician), M. Santoso David (musician), Afdal (musician), Anggita (dancer), Susi Vivin A. (assistant trainer), Erniwati (dancer), Alyusra (musician), Marlina (member), Rosi Afrianti (member), Dwi Sriwani (costume section).

"Malay" Dance Group

Jalan Sumatera No. 178, Gobah, Pekan Baru 28116

Riau - INDONESIA

Tel.: (+62-761) 22935 Fax.: (+62-761) 22935

Pimpinan : Drs. Rusman Nur
Direktur Artistik : O.K Pulsiamitra, SE
Didirikan : 01 Januari 1992

Leader/Manager : Drs. Rusman Nur
Art Director : O.K. Pulsiamitra SE.
Established : 1st Januari 1992

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Tari Malay berdiri pada tanggal 1 Januari 1992. Sanggar ini memulai kiprahnya di ajang seni tari Festival Penata Tari Muda tahun 1991 di Taman Budaya Riau. Sejak saat itu sanggar ini mulai menciptakan karya-karya seni tari yang lebih variatif, dan mulai tahun 1994 telah berupaya mempromosikan Seni Budaya Melayu baik ke Asia Tenggara, Cina, maupun ke Eropa. Atas keinginan para seniman untuk memajukan seni gerak dan tari, sanggar ini mengembangkan kesenian tersebut tidak menyimpang dari akar budaya atau tradisi yang ada, yaitu kebudayaan masyarakat Riau.

Seni Pertunjukan Unggulan

Sanggar ini memiliki seni unggulan antara lain: Tari Langkah Kehidupan, Tari Makyong, Tari Sentak Belang Kaki, Tari Kipas Mendu, Tari Jebat Gugat, Tari Tahta, Tari Makosuk Ati, Tari Jegau, dan Tari Seayun Selangkah.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Sanggar Tari Malay mendapatkan penghargaan antara lain pada Festival Seni tari Tingkat Nasional, Parade Tari Daerah Tingkat Nasional di Taman Mini Indonesia Indah, serta pada festival-festival lainnya di tingkat regional maupun nasional

Pengalaman Pentas

Sanggar ini pernah mengikuti acara-acara antara lain: Parade Tari Daerah Tingkat Nasional di Taman Mini Indonesia Indah (Desember 1992), Kunjungan Muhibah ke Malaka (Maret 1993), Indonesia Expo '95 di Kuala Lumpur, Festival Kraton Nusantara (1995 dan 1997), Indonesia Expo '99 di World Trade Center Singapore, World Expo 2000 di Hannover, Festival La De Folklore "Zacatecas" di Mexico (Agustus 2002), serta festival-festival tingkat nasional dan regional.

Anggota

Achmad Uzaimi Sufuk (penari), Deki Irwanto (penari), Irvan Indrawan (penari), Yusmar Leo (penari), Arozanti (penari), Aznarinova (penari), Adela Anggra (penari), Best Hikmahetty (penari), Hutri Rahmi (penari), Miranti Mayang Sari (penari), Nina Mailinda (penari), Nova Yella (penari), Sri Evidila Roza (penari), Sinta Trilia Rossa (penari), Suci Nurul Ulvia (penari), Violetta Hasan Noor (penari), Winnie Putri Harma Resty (penari), Zurmiati (penari), Ariandi bin Aswari (pemusik), Hadisun (pemusik), Hasyim (pemusik), Indra Setiawan (pemusik), Khairurrizan (pemusik), Luqman Hakim Alkhair (pemusik), Muhamad Andri Thamrin Nasution (pemusik), Pulsiamitra Nizami Jamil (pemusik), Purnawan (pemusik), Rusman (pemusik), Rusman (pemusik), Said Parman (pemusik).

Short Profile of the Group

Sanggar Tari Malay was established on Januari 1st, 1992. This studio started its activities in dance art at the Festival Penata Tari Muda (Festival of Young Choreographers), in 1991 at the Riau Cultural Centre. From that time on this studio began creating more varied sorts of dances and since 1994 tried to promote Malay Art and Culture to South East Asia, China, also to Europe. Upon the wish of the artists to improve movement and dance art, this studio expanded those art forms without deviating from cultural roots or existing tradition namely the Riau people's culture.

Selected Performances

This studio has a repertory of selected art works, among others Tari Langkah Kehidupan, Tari Makyong, Tari Sentak Belang Kaki, Tari Kipas Mendu, Tari Jebat Gugat, Tari Tahta, Tari Makosuk Ati, Tari Jegau and Tari Seayun Selangkah.

Performance Experience

This Studio has participated at various programs among which: Parade of Regional Dances, National Level at TMII (December 1992); Goodwill mission to Malaka (1993); Indonesia Expo 95 in Kuala Lumpur (1995); Festival of Nusantara Courts (1995/1997); Indonesia Expo '99 at the World Trade Centre, Singapore (1999); World Expo in Hannover, Germany (2000); Festival De La Folklore "Zacatecas" in Mexico (2002), and many other festivals at home and abroad.

Members

Achmad Uzami Sufuk (dancer), Deki Irwanto (dancer), Irvan Indrawan (dancer), Yusmar Leo (dancer), Arozanti (dancer), Aznarinova (dancer), Adela Anggara (dancer), Best Hikmahetty (dancer), Hutri Rahmi (dancer), Miranti Mayang Sari (dancer), Nina Mailinda (dancer), Nova Yella (dancer), Sri Evidila Roza (dancer), Sinta Trilia Roza (dancer), Suci Nurul Ulvia (dancer), Violetta Hasan Noor (dancer), Winne Putri Harman Resty (dancer), Zumiaty (dancer), Ariandi bin Aswari (dancer), Hadisun (musician), Hasyim (musician), Indra Setiawan (musician), Khairurrizan (musician), Lukman Hakim Alkhair (musician), Muhamad Andri Thamrin Nasution (musician), Pulsiamitra Nizami Jamil (musician), Purnawan (musician), Rusman (musician), Said Parman (musician).

"Buana Bina Budaya" Arts Group

Jalan Murai No. 15, Kampung Melayu, Sukajadi, Pekanbaru 28124
Riau - INDONESIA

Pimpinan : Dra. T. Rahimah
Direktur Artistik : M. Nasir Penyalai
Didirikan : 1990

Leader/Manager : Dra. T. Rahimah
Art Director : M. Nasir Penyalai
Established : 1990

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Buana Bina Budaya berdiri independen, dengan menarik anggota tingkat sekolah dasar dan masyarakat umum.

Jumlah anggota/pengurus yang aktif 40 orang, yang membidangi kegiatan sebagai pelatih, koreografer, penari, pemusik, penyanyi dan pembina.

Sanggar Buana Bina Budaya mampu menampilkan paket seni dengan durasi waktu 30 menit s/d 60 menit, dengan rangkaian acara yang serasi sesuai dengan tuntutan publik.

Sanggar ini membina seni budaya tradisi dan kreasi Melayu, sehingga dapat mencerminkan tatanan tentang seni tari, musik dan lagu-lagu Melayu.

Sanggar berdiri independen, modal yakin dan percaya bahwa tradisi daerah setempat pasti di sukai oleh anak daerah sendiri, bila didukung oleh semua pihak, terutama oleh Pemerintah Daerah setempat.

Sanggar Buana Bina Budaya selalu tampil dengan bentuk paket

Seni Pertunjukan Unggulan:

Sanggar ini memiliki seni pertunjukan unggulan yaitu seni tari tradisi, tari kreasi daerah, syair dan lagu Melayu

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Sanggar Buana Bina Budaya pernah mendapatkan penghargaan antara lain sebagai Juara Pertama Lomba Tari Zapin se-Pekanbaru, Juara Pertama Lomba Lagu Melayu, Juara Umum Lomba Paket Seni se-Pekanbaru, serta Juara Pertama Lomba Syair Tingkat Propinsi Riau

Pengalaman Pentas :

Sanggar ini pernah mengikuti kegiatan kesenian antara lain:
- Festival Tari Rakyat Tingkat Nasional di Jakarta (1990),
- Festival Budaya Melayu Tingkat ASEAN di Tanjung Pinang (2002),
- Paket Seni Rampai Budaya Wisata (1996),
- Paket Seni HUT - Malaysia di Malaka, Malaysia (2000) dan
- Paket Seni kunjungan muhibah di Kedutaan Besar Republik Indonesia Kuala Lumpur di Malaysia (2000).

Anggota

T. Rahimah (ketua umum), Julita (anggota), Ruzmiah Ahmad (sekretaris umum), Ita Permata Sari (ketua), Serly (anggota), Aldi Roza (sekretaris), Wiwin (anggota), Eka Haryanti (bendahara), Adit (anggota), M. Nasir Penyalai (koordinator multi fungsi), Wawan (anggota), Siti Sosfrosiddik (anggota multi fungsi), ADI (anggota), YUSMAR LEO (koordinator tari), BISMIRAHAYATI (anggota tari), IDDADI (anggota, koreografer tari), RIMI SEKENDRI (anggota, koreografer tari), ERNI (anggota, koreografer tari), IRSAN (koordinator musik), IMAN SABARULLAH, (anggota musik), YULIANA (koordinator inventaris), T. EMELIA ULFA (anggota inventaris).

Short Profile of the Group

Sanggar Buana Bina Budaya is an independent organization, which recruited its members as from elementary school level to the general public. Active members amounted to 40 people, consisting of instructors, choreographers, dancers, musicians, vocalists and guidance.

This studio managed to stage a package with a duration of 30 till 60 minutes with a variety of programs adapted to the audience's demands.

Sanggar Buana Bina Budaya maintains the traditional Malay art and culture also creative works, as such to reflect order of dance, music and malay song's.

Sanggar Buana Bina Budaya is independent, having as capital a strong conviction and believe that local tradition would surely be appreciated by the local youth if supported by all parties, particularly by the regional government.

Sanggar Buana Bina Budaya's presentations are always in a package form.

Selected Performances.

Its main repertory consists of traditional dances, newly created regional dances poetry and Malay songs

Appreciation Received

Sanggar Buana Bina Budaya received several commendations among others: Winner I Competition of Tari Zapin All-Pakanbaru, Winner I Competition of Malay Songs, General Winner Competition of Art Packages All-Pakanbaru, Winner I Competition of Poetry, Riau, Provincial level.

Performance Experience

- 1990 - Festival Tari Rakyat (Folks Dances), National Level, Jakarta.
- 2002 - Festival Budaya Melayu, ASEAN level in Tanjung Pinang.
- 1996 - Paket Seni Rampai Budaya Wisata
- 2000 - Paket Seni anniversary of Malaysia, in Malaka.
- 2000 - Art Package Goodwill Visit at the Embassy of the Republik of Indonesia, Kuala Lumpur, Malaysia.

Members

T. Rahimah (General Chairman), Julita (Member), Ruzmiah Ahmad (General Secretary), Ita Permata Sari (Chairman), Serly (Member), Aldi Roza (Secretary), Wiwin (Member), Eka Haryanti (Treasurer), Adit (Member), M. Nasir Penyalai (Multi function Coordinator), Wawan (Member), Siti Sosfrosiddik (Multi Function Member), Adi (Member), Yusmar Leo (Dance Coordinator), Bismirahayati (Dance Member), Idadi (Member, Choreographer) Rimi Sekendri, (Member, Choreographer) Erni (Member, Choreographer), Irsan (Music Coordinator), Iman Sabarullah (Member/Musician), Yuliana (Inventory Coordinator), T. Emelia Ulfa (Inventory Member)

"Talago Buni" Arts Group

Perumahan Unand BIII/04/02, Ulu Gadut, Padang 25164

Sumatera Barat - INDONESIA

Tel.: (62751) 73164, Fax.: (62751) 35667

Pimpinan : Edy Utama
Direktur Artistik : Muhammad Italini
Penghubung : Edy Utama
Didirikan : 1998

Leader/Director : Edy Utama
Art Director : Muhammad Italini
Liaison : Edy Utama
Established : 1998

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup "Talago Buni" Contemporary Music of Minangkabau adalah sebuah group musik yang bertujuan untuk mengembangkan repertoar musik tradisional Minangkabau, agar bisa lebih berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas dalam tatanan globalisasi dunia sekarang ini. Anggota grup ini terdiri dari seniman-seniman musik dari jurusan karawitan Minangkabau STSI Padang Panjang, dan kadang-kadang juga menghadirkan anggota dari kalangan seniman musik tradisional Minangkabau. Grup "Talago Buni" Contemporary Music of Minangkabau, merupakan group musik contemporary yang berangkat dari kekayaan budaya, terutama repertoar musik Minangkabau yang begitu beragam.

Seni Pertunjukan Unggulan

Dalam menggarap musik, grup ini meramu berbagai jenis musik Minangkabau, antara lain: Musik Perkusi Kulit, logam, Bermacam-macam alat musik tiup (flute), Vocal yang khas Minangkabau. Selain jenis musik khas Minangkabau, Grup ini pun membuat komposisi musik yang baru yang dimodifikasi atau dikembangkan demi alat-alat musik tradisional minangkabau. Bahkan kadang-kadang juga menggunakan alat musik dari etnik lain, karena komposisi musik group ini bersifat dinamis, perpaduan melodi dari ritem yang khas Minangkabau.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Grup Talago Bumi mendapat penghargaan dari pemerintah Jerman dalam rangka bekerjasama mempublikasikan (menerbitkan) sebuah Compact Disc (CD) di Jerman. Memiliki dokumentasi Video dari beberapa pertunjukan didalam dan luar negeri

Pengalaman Pentas

- Sacred Rythm Millenium Proceession, Bali (2000)
- Pembukaan Pentas Seni I-2002 dewan Kesenian Sum-Bar, Padang (2001)
- Jakarta Festival (2002)
- Bali World Festival (2002)
- Grup "Talago Bumi" keliling di Jerman dan tampil dibeberapa (1999) festival antara lain di Rodolfstad, Hanover, Bremen, Koln, dan Magdebug, Germany.
- Mengadakan pertunjukan dan workshop di Berkeley University, Texas University, Duke University, Weston Palm University, dan Illionois University(2002)

Anggota

Edy Utama (pimpinan), Muhammad Halmi (komposer), Hanefi (komposer), Febrianti (vokalis), Susandrajaya (komposer), Elizar Koto (komposer), Asrilmuchtar (komposer), Tonny Riyadi (pemusik), Ronaldi Zahar (pemusik).

Short Profile of the Group

Group "Talago Buni" contemporary music of Minangkabau is a music group with the aim of improving repertory of traditional Minangkabau music, to enable better communication with a large strata of society in a globalized world order today. Members of this group consists of musicians of Minangkabau Karawitan Department at STSI Padang Panjang, and sometimes invited members of traditional Minangkabau music circles. This group is a contemporary music group taking sources from the richness of culture, especially the varied repertory of Minang music.

Selected art Performances

In composing music works, this group gathered various sorts of Minang music like: Leather Percussion music, metal, various sorts of blow instruments (flute), and specific Minang vocal. This group also created new music compositions which were then modified and developed for the good of traditional music instruments. Sometimes they also used music instruments belonging to other ethnic groups, because this group's music compositions were dynamic in character, a blend of melody and rythm a special characteristic of Minangkabau.

Appreciation Received

- Received commendation from the German government in the framework of cooperation for publication (issue) of compact discs in Germany
- Posessed video documentation of several performances at home or abroad.

Pengalaman Pentas

- Sacred rythm millenium Proceession, tempat Bali (2000)
- Opening Ceremony of Pentas Seni I -2002 West Sumatera Arts Council, Padang (2001)
- Jakarta Festival (2002)
- Bali World Festival (2002)
- Performed around Germany (1999) in festival: at Rodolfstad, Hanover, Bremen, Koln, and Magdeburg.
- Performing and workshop at Berkeley University, Texas University, Duke University, Weston Palm University, and Illionois University (2002)

Members

Edy Utama (leader), Muhammad Halmi (composer), Hanefi (composer), Febrianti (vokalist), Susandrajaya (composer), Elizar Koto (composer), Asril Muchtar (composer), Tonny Riyadi (musician), Ronaldi Zahar (musician).

"Indojati" Art and Culture Center

Jalan Purus III. No. 20 A. Padang 25116

Sumatera Barat -INDONESIA

Tel.: (+62-6751) 21034

Pimpinan : Filhanzah
Direktur Artistik : Tom Ibnur
Penghubung : Deddy Luthan
Didirikan : 1978

Leader/Manager : Filhanzah
Art Director : Tom Ibnur
Liaison : Deddy Luthan
Established : 1978

Sekilas Tentang Profil Grup

Misi: Membentuk para generasi muda yang mencintai budayanya sendiri, melestarikan dan menumbuhkembangkan kesucian dan keluhuran kesenian tradisi minang, memberi kesempatan masyarakat luas untuk menikmati hasil olahan dari ujud kesenian tradisi Minangkabau.

Visi: Menjadi pusat latihan seni dan budaya, menjadi tolak ukur kesenian dalam menumbuhkembangkan budaya bangsa

Seni Pertunjukan Unggulan

Pusat latihan seni dan budaya "Indojati" telah dikenal oleh masyarakat Sumatera Barat khususnya dan Indonesia pada umumnya, dalam penampilan karya komposisi karawitan dan koreografi bersinar pada akar-akar kesenian tradisi Minangkabau, dalam hal ini telah diawali oleh ;tari Rantak, tari Sauwik Randai, tari Taruko, karya komposisi karawitan dan koreografi yang berakar dari kesenian tradisi Minangkabau.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- Festival tari rakyat dunia di Prancis
- Festival tari rakyat dunia di Swis
- Malam penutupan seluruh rombongan festival tari rakyat dunia di Swis
- Pawai Alegoris

Anggota

Dasman Ari, BA (penasehat), Nuraffles, SE (sesepuh), Filhamzah (ketua), Sekti Budiman (sekretaris), Alfiandri (bendahara), Drs. Indra Yuda, M.Pd. (bidang pertunjukan), Erwanto, S.Pd (bidang pelatihan), Yulianti (bidang administrasi), Ade Maharani (bidang administrasi), Natasya (bidang Pemasaran), Ainil Mardiah (bidang kostum), Syafarman (bidang dokumentasi), Januarman (bidang perlengkapan).

Short Profile of the Group

Mission : To form the younger generation into one who loves their own culture. Maintain and revive the glory of the traditional Minang art. To give opportunity to all people enjoy creative works on traditional Minangkabau art.

Vision : Serve as training center of art and culture; to be measuring standard of art in maintaining and reviving of nation's culture.

Selected Art Performances

Training center for art and culture "Indojati" has been known by Sumatran people and all Indonesia in general. In presenting music composition works and choreography reflect from the roots of traditional Minangkabau art, such as : Tari Rantak; Tari Sauwik Randai; Tari Taruko; composition works of Karawitan and Choreography rooted from traditional Minangkabau art.

Appreciation Received

- World Festival of Folks Dance, France
- World Festival of Folks Dance, Swiss
- Closing night all participating groups World Festival of Folks Dance in Swiss
- Parade Allegoris

Members

Dasman Ari, BA (advisor), Nuraffles, SE (patron), Filhamzah (chairman), Sekti Budiman (secretary), Alfiandri (treasurer), Drs. Indra Yuda, M. Pd (performance department), Erwanto, S. Pd. (training department), Yulianti (administration), Ade Maharani (administration), Natasya (marketing department), Ainil Mardiah (costume), Syafarman (documentation), Januarman (property).

"Nan Jombang Group"

Sumatra Barat - INDONESIA

E-mail : erymefri@yahoo.com

Tel.: (+62-751) 24705, Fax.: (+62-751) 22752

Mobile Phone: 0816 352652

Pimpinan : Ery Mefri
Direktur Artistik : Ery Mefri
Penghubung : Angga Djamar
Didirikan : 1 November 1983

Leader/Manager : Ery Mefri
Art Director : Ery Mefri
Liaison : Angga Djamar
Established : 1 November 1983

Sekilas Tentang Profil Grup

Non Jombang mulai berdiri di Taman Budaya Sumatra Barat pada tanggal 1 November 1983 dengan nama Nan Jombang Group.

Dalam aktivitasnya bergerak dibidang pencipta karya tari kontemporer yang berbesik tradisi Minangkabau, mengadakan penelitian, pelestarian seni musik dan tari tradisi Minangkabau. Menyelenggarakan kegiatan diskusi, forum kerja koreografer, workshop, kolaborasi dan pementasan hasil kolaborasi.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Meraih Juara III pada Festival Penata Tari se-Sumatra Barat tahun 1983; Penata Tari dan Penata Musik Tari Terbaik pada Festival Penata Tari II se-Sumatra Barat tahun 1984; Penata Tari dan Penata Musik Tari terbaik pada Parade Tari Pekan Budaya Sumatra Barat tahun 1984.

Pengalaman pentas

- Mengikuti Pekan Koreografi Dinas Kebudayaan DKI di TIM Jakarta (1992)
- Mengikuti Indonesia Dance Festival di TIM Jakarta (1994)
- Mengikuti American Dance Festival di Durham Carolina Utara dan New York, AS (1994).

Anggota

Ery Mefri (ketua/koreografer), Angga Djamar (penari/koreografer), Afrizal (penari), Rio Mefri (penari), Remon Tanjung (penari), Ali Sukri (penari/koreografer), Alvaroni (pemusik), Gabby Delsa Wahyuni (penari), Intani Ebi (penari), Ririn Mefri (penari).

Short Profile of the Group

Nan Jombang started to exist at the Taman Budaya (Cultural Center) West Sumatra in November 1st, 1983 with the name Nan Jombang Group. In its activity concerned themselves with creators and creations of contemporary dances with basis from Minangkabau tradition, conducting research, continuing of traditional Minang music and dance.

Organizing discussion activities, work forum for choreographers, collaboration workshops and staging of collaboration production.

Appreciation Received

- 1983 - Winner III Festival Penata Tari All West Sumatra
- 1984 - The best Music and Dance Arranger at the Festival Penata II Tari All West Sumatra
- Best Music and Dance and Dance Arranger at Parade Tari Pekan Budaya all West Sumatra

Performing Experience

- 1992 - Participated in Pekan Koreografi Dinas Kebudayaan DKI at TIM, Jakarta
- 1994 - Indonesia Dance Festival at TIM, Jakarta
- Participated in the American Dance Festival in Durham, North Carolina and New York, USA.

Members

Ery Mefri (leader/choreographer), Angga Djamar (dancer / choreographer), Rio Mefri (dancer), Remon Tanjung (dancer), Ali Sukri (dancer /choreographer), Alvaroni (musician), Gabby Delsa Wahyuni (dancer), Intani Ebi (dancer), Ririn Mefri (dancer).

"Satampang Baniah Group"

Komplek Filano Jaya Blok A3 No. 2 Parakah, Padang 25125

Sumatra Barat - INDONESIA

E-mail. Stb_entertainment@yahoo.com

Tel.: (+62-751) 72587

Pimpinan : Sulastris Andras
Direktur Artistik : Marya Danche S.Sn
Penghubung : Edy Utama dan Adria Adhan
Didirikan : 1985

Leader/Manager : Sulastris Andras S.Sn
Art Director : Marya Danche, S. Sn
Liaison : Edy Utama and Adria Adhan
Established : 1985

Sekilas Tentang Profil Grup

Satampang Baniah Grup didirikan tahun 1985, terdaftar pada Departemen Kebudayaan Sumatra Barat tahun 1990, Jenis kegiatan tari, musik, teater, tradisi & kreasi baru. Kreatif & inovatif dalam mengemas berbagai seni pertunjukan tradisi dan modern.

Penghargaan Yang pernah Diterima

Menerima penghargaan dari Menteri Penerangan RI tahun 1994-1995, menerima penghargaan dari Kakanwil Depdikbud Sumatra Barat tahun 1992-1993, menerima penghargaan dari Direktorat Jenderal Nilai Budaya Seni dan Film Departemen Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2001.

Pengalaman Pentas

- Pergelaran tari, musik, teater di Singapore tahun 1993-1994-1996-1998.
- Pergelaran tari, musik, drama tari di Malaysia tahun 1993-1994-1996-1988-2001.
- Pentas di TMII Jakarta, paket khusus tahunan tahun 1996,
- Pentas pembukaan PRJ Jakarta tahun 2000,
- Festival seni pertunjukan Indonesia 2001
- Kontra dengan Great World Internasional Village di Taiwan tahun 2001-2002-2003

Anggota

Sulastris Andras (pimpinan), Chairul (wakil pimpinan), Marya Danche S.Sn (Koreografer), Indra Gutama Spd (Ass Koreografer), Ika Kurniawati (Penari), Shandra Rovita (Penari), Ali Mardianto (Pemusik), Doni Sifia Syafrin (Penari), Wendra Wahyudi (Pemusik), Ika Sulastris (Penari), Ferawati Kamfa (Penari), Mera Herlina Spd (Penari), Ade Afriani (Penari), Sylvia Oktamurti (Penari), Endang Eliza (Penata Costum), Nandha Danche (Pemusik/Penyanyi), Hengki Nasrul (Penari/Penata Costum), Isman (Penari), Agustina Berta Melliana (Penari).

Short Profile of the Group

Satampang Baniah Group was founded in 1985, registered with the Cultural Department of West Sumatra in 1990. Scope of activities covered dance, music, traditional and newly created theater. Creative and innovative in packaging various sorts of traditional and modern performing arts.

Appreciation Received

- 1992-1993 Head of Department of Education and Culture Regional Office of West Sumatra
- 1994-1995 Received commendation from the Indonesian Minister of Information
- 2001 From Directorate General of Cultural Value, Art and Film, Department of Culture and Tourism.

Performance Experience

- Performance of Dance, Music and Theater in Singapore on 1993, 1994, 1996, and 1998;
- Performance of Dance, Music and Theater in Malaysia on 1993, 1994, 1996, 1998, and 2001;
- Performed at TMII Jakarta, Special yearly package 1996
- Performed at the Opening of Pekan Raya Jakarta (Jakarta Fair) on 2000;
- Festival of Performing Arts Indonesia on 2001;
- Kontra with Great World International Village in Taiwan on 2001, 2002, and 2003.

Members

Sulastris Andras (leader/manager), Chairul (vice leader), Marya Danche, S. Sn. (choreographer), Indra Utama, S. Pd. (ass. choreographer) Ika Kurniawati (dancer), Shandra²Rovita (dancer), Ali Mardianto (dancer), Doni Sifia Syafrin (dancer), Wendra Wahyudi (musician), Ika Sulastris (dancer), Ferawati Kamfa (dancer), Mera Herlina, S. Pd. (dancer), Ade Afriani (dancer), Sylvia Oktamurti (dancer), Endang Eliza (costume), Nandha Danche (musician/singer), Hengki Nasrul (dancer/costume), Isman (dancer), Agustina Berta Melliana (dancer).

“Syofyani” Music and Dance Group

Jalan Nuri No. 7 Air Tawar Selatan, Padang 25131

Sumatra Barat - INDONESIA

E-mail. syofyani@distinet.culture.com

Tel.: (+62-751) 51173, Fax.: (+62-751) 44468

Pimpinan : Dra. Hj. Syofyani Yusaf
Direktur Artistik : Yoswan Amri
Penghubung : Ir. Soni Destiyana
Didirikan : 15 April 1962

Leader/Manager : Dra. Hj. Syofyani Yusaf
Art Director : Yoswan Amri
Liaison : Ir. Soni Destiyana
Established : 15 April 1962

Sekilas tentang Profil Grup

Sebelumnya group ini bernama “Group Kesenian Minang” dibawah pimpinan Syofyani. Kemudian pada bulan April 1974 nama group ini diubah menjadi Sanggar Tari dan Musik Syofyani yang ditetapkan oleh almarhum Bapak Sampurno, SH. (Direktur Kesenian) setelah selesai menampilkan pertunjukan dalam rangka peresmian gedung Convention Hall di Jakarta.

Hingga kini kegiatan Sanggar Tari & Musik Syofyani tetap dalam pelestarian dan pengembangan budaya tradisional khususnya tari Sumatra Barat serta ikut mempromosikan budaya Indonesia baik di Dalam Negeri maupun Manca Negara.

Penghargaan Yang pernah Diterima

Piagam penghargaan dari Negara Sahabat yang dikunjungi dalam Misi Kesenian, seperti Malaysia, Prancis, Swiss serta par duta besar Republik Indonesia di manca negara.

Pengalaman Pentas

Dari tahun 1968 – 2002, Sanggar tari & Musik Syofyani telah melanglang buana ke hampir seluruh negara di dunia seperti, Pakistan, Prancis, Malaysia, Jerman, Yunani, Italy, Brunei Darussalam, California USA, Tae Jon Expo Kore Selatan, Belanda, Belgia, Singapore, Spanyol, Jordania, Tokyo – Hiroshima Jepang, Swis, Canada, kesemuanya dalam kegiatan Misi Kesenian Duta Negara.

Anggota

Syofyani Yusaf (Pimpinan), Joswan Amri (Stage Manager), Hardi (penari), Suhatriel Suhar (penari), Didiek Wahyudi (penari), Rasmeli Ohorella (penari), Doris Arlenriko (penari), Armunatos Zainul Asmar (pemusik), Rusmidi (pemusik), Syafrizal (pemusik), Maulana Wijaya (pemusik), Etwin (pemusik), Yusaf Rahman (direktur musik), Rina Pelmi Zain (penari), Rika Sri Wahyuni (penari), Putri Bulqish Shofwan (penari), Lelyana Djajat Sutardja (penari), Mizhoc Harfika (penari), Nancy (penari), Nenny (penari), Sandra Forina (penari), Subekti (dancer), Alden (kameraman).

Short Profile the Group

Before this group was named “Group Kesenian Minang” led by Syofyani. Later in April 1974 the name of this group was changed into “Sanggar Tari & Musik Syofyani”, dedicated by the late Sampurno, SH (Director of Arts) after staging of a performance in the framework of inaugurating the Convention Hall in Jakarta. Until now this sanggar’s activities are still concerned with continuing and development of traditional culture particularly West Sumatra dance and support promotion of Indonesian culture particularly West Sumatra dances at home as well as abroad.

Appreciation Received

Certificate of appreciation from friendly countries visited as part of a cultural mission like Malaysia, France, Swiss and Indonesian Ambassadors abroad.

Performance Experience

On 1968 until 2002 this studio has roamed around the world to countries like: Pakistan, Malaysia, France, Germany, Greece, Italy, Brunai Darussalam, California USA, Tae Jon Expo South Korea; Holland, Belgium, Singapore, Spain, Jordania, Tokyo – Hiroshima Japan, Swiss, Canada, all in the capacity of a cultural mission.

Members

Syofyani Yusaf (leader/manager), Joswan Amri (stage manager), Hardi (dancer), Suhatriel Suhar (dancer), Didiek Wahyudi (dancer), Rasmeli Ohorella (dancer), Doris Arlenriko (dancer), Armunatos Zainul Asmar (musician), Rusmidi (musician), Syafrizal (musician), Maulana Wijaya (musician), Ewin (musician), Yusaf Rahman (music director), Putri Bulqish Shofwan (dancer), Lelyana Djajat Sutardja (dancer), Mizhoc Harfika (dancer), Nancy (dancer), Nenny (dancer), Sandra Forina (dancer), Subekti (dancer), Alden (cameraman).

“Teater Klinik Interna”

Jalan Rumah Sakit Mok Husin Km 35 Palembang
Sumatera Selatan - INDONESIA
Mobile Phone: 0827101707

Pimpinan : Zulkhais Ali Narasinga
Direktur Artistik : Indra Bangsawan
Penghubung : Purwati

Leader/Manager : Zulkhais Ali Narasinga
Art Director : Indra Bangsawan
Liaison : Purwati

Sekilas Tentang Profil Grup

Teater Klinik Interna didirikan oleh kelompok para medis pada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Hal ini menunjukkan kepedulian para medis terhadap kehidupan kesenian, yang sekaligus merupakan bagian dari peningkatan apresiasi seni maupun ikut serta menunjang perkembangan seni khususnya dibidang seni teater.

Pengalaman Pentas

Pada tahun 2001 mewakili Propinsi Sumatra Selatan dalam Festival Seni Pertunjukan Tingkat Nasional di Jakarta. Pergelaran rutin lokal di Palembang pada tahun 2000 dan pada tahun 2001

Anggota

Syaiful (anggota), Yulianto (anggota), Taufan Hermansyah (anggota), Pasma (anggota), Iwan S.(anggota), Yusuf Mirza (anggota), Yetty (anggota), Erni Marjuni (anggota), Edo (anggota), Novi (anggota), Pia (anggota), Pipit (anggota), Abidin (anggota), Mukri (anggota), Asnan (anggota), Dedy Satria Utama (anggota).

Short Profile of the Group

Teater Klinik Interna was founded by a group of physicians at the Medical Faculty of University Sriwijaya Palembang. This fact showed their care for arts which in a way is a part of the increased appreciation in art and efforts in sustaining art development especially theater

Performance Experience

In 2001 Representing South Sumatera Province at the Festival of Performing Arts, National Level, in Jakarta. In 2000 and 2001 Routine local performances in Palembang

Members

Syaiful (member), Yulianto (member), Taufan Hermansyah (member), Pasma (member), Iwan S. (member), Yusuf Mirza (member), Yetty (member), Erni Maryuni (member), Edo (member), Novi (member), Pia (member), Pipit (member), Abidin (member), Mukri (member), Asnan (member), Dedy Satria Utama (member).

"Ars Dance Theatre"

Jalan Saudara No. 50, Medan 20218

Sumatera Utara - INDONESIA

E-mail: arscin@yahoo.com

Tel.: (+62-61) 7872310 Fax.: (+62-61) 4153574, Mobile Phone: 08126514957

Pimpinan : M. Suwarsono
Direktur Artistik : M. Suwarsono
Penghubung : M. Suwarsono
Tahun didirikan : 2000

Leader/Manager : M. Suwarsono
Art Director : M. Suwarsono
Liaison : M. Suwarsono
Established : 2000

Sekilas Grup Seni Pertunjukan

Komunitas Ars Dance Theatre termotivasi oleh sebuah keinginan untuk memperkuat posisi dan memperjelas segmen tari kontemporer di Medan, kelompok ini berusaha secara kontinyu melaksanakan proses kreatif melanjutkan upaya-upaya perintis yang sudah ada sebelumnya. Melalui semangat itu, mereka berusaha untuk ikut ambil bagian dalam event-event yang diselenggarakan baik dalam skala lokal, regional maupun nasional. Selain berproses sebagai upaya pencarian kemungkinan-kemungkinan gerak dan ekspresi, eksplorasi dilakukan pula dengan upaya memberi sentuhan inovasi dan pembaharuan dalam idiom-idiom seni tari tradisi dari beberapa etnis di Sumatera Utara. Ars Dance Theatre merupakan sebuah komunitas yang terbuka, dengan mengutamakan keberlangsungan proses kreatif, sharing, berbagi pengalaman estetis sebagai orientasi kegiatannya. Kesadaran untuk bersikap dan berbuat bagi kesenian, merupakan kontribusi yang ingin disumbangkan bagi pertumbuhan seni tari, khususnya tari kontemporer di Medan

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Ars Dance Theater pernah mendapatkan beberapa penghargaan dari Lomba Tari di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Pengalaman Pentas

Ars Dance Theater telah melakukan pementasan Opera Anak Bangsa HUT Pomdam I Bukit Barisan, Medan (2000), pementasan Elegi Hitam Putih pada Festival Istana Maimoon, Medan (2001), pementasan Bhagawatgita (Aseanika) di Malaysia (2001), serta pada tahun 2002 telah melakukan pementasan-pementasan antara lain pada ADT Exhibition (Apresiasi Seni Universitas Sumatera Utara) di Medan, Wayang Pandawa in 3 Transition (Kolaboratif) di Malaysia, Demonstration and Workshop Wayang Orang Ramayana (International School of Penang) di Malaysia, Contemporary Dance Exhibition, Yogyakarta, dan Lampung Arts Festival (Pentas 3 Sisi), di Lampung.

Anggota

M. Suwarsono (ketua), Agung Suharyanto (anggota), Herryda Vicky (anggota), Sawalludin (anggota), Sumpenak Atmaja (administrasi), Ephy Yosikawati (anggota), Krisna Mukti (anggota), M. Rizal (anggota), Ahmad Maulana (anggota), Tito (anggota), Boy (anggota), Kurniawan (anggota), Anto (anggota).

Short Profile of the Group

The Ars Dance Theater community was motivated by a desire to strengthen its position and clarify contemporary dance segment in Medan, endeavoured, continuously to carry out creative process, go on with already existing pioneering efforts. With this spirit in the mind they tried to take part in events organized at local level, regional or national. Apart from processing efforts in trying to look for possibilities in improving movement and expression, exploration was also carried out with the aim to give innovative touch and renovation to the traditional dance idioms of some ethnic groups in North Sumatera. Ars Dance Theater constitutes an open community, emphasizing continuity of creative process, sharing, exchange of esthetic experiences as orientation for their activities. Realization of the need to act and do something for the improvement of art, as a contribution to the development of dance, particularly contemporary dance in Medan.

Appreciation Received

Ars Dance Theater ever received commendations from several dance competitions at local, national, or international level.

Performance Experience

Hold a performance of "Opera Anak Bangsa" POMPAM (regional military) Anniversary I Bukit Barisan, Medan (2000); Presentation of "Elegi Hitam Putih" at the Maimoon Palace Festival, Medan (2001); Staging of Bhagawatgita (Aseanika) in Malaysia (2001); Performed at several places namely : ADT Exhibition (Apresiasi Seni Universitas Sumatera Utara), Medan; Wayang Pandawa in 3 Transition (collaborative) in Malaysia; Demonstration and Workshop Wayang Orang Ramayana (International School of Penang) in Malaysia; Contemporary Dance Exhibition, Yogyakarta, and Lampung Arts Festival (Pentas Tiga Sisi), Lampung (2002).

Members

M. Suwarsono (Chairman), Agung Suharyanto (Member), Herryda Vicky (Member), Sawalludin (Member), Sumpenak Atmaja (Member), Ephy Yosikawati (Member), Krisna Mukti (Member), Ahmad Maulana (Member), Tito (Member), Boy (Member), Kurniawan (Member), Anto (Member).

"Astakona"

Jalan Selamat No. 29 SP. Limun, Medan 20217
Sumatera Utara - INDONESIA

Tel.: (+62-61) 7865609, Mobile Phone: 08126008792

Pimpinan : Drs. Asmadi AR. Hasibuan
Dir. Artistik : Dra. Hj. Dilynar Adlin
Penghubung : Ben Pasaribu
Tahun didirikan : 16 Desember 1995

Leader/Manager : Drs. Asmadi AR. Hasibuan
Art Director : Dra. Hj. Dilynar Adlin
Liaison : Ben Pasaribu
Established : 18 Desember 1995

Seni Pertunjukan Unggulan

1. Tunggul Panalun (Batak Toba)
Menceritakan suku Batak yang kawin pada keturunannya sendiri sehingga mendapat mala petaka pada keturunannya.
2. Magelith (Nias)
Dimulai dari kedatangan seorang putri Cina di Pulau Nias, karena kapal mereka pecah, sehingga menjadi suku Nias sekarang
3. Persihili
Tentang sistem kekerabatan masyarakat di Sumatera Utara
Pesihili mencakup beberapa etnis yang ada di Sumatera Utara materinya menceritakan tentang falsafah orang-orang dimasa silam, sehingga falsafah tersebut sampai sekarang menjadi panutan masyarakat.
Dari segi penggarapan banyak yang tertuang didalamnya seperti seni drama, tari, musik dan seni lukis saling berkaitan.

Pengalaman Pentas

- 1995 - Tari Masal Kirab Remaja, Bandung dan Jakarta
- Festival Tari Tradisional, Ichi Kawa, Jepang
- 1997 - Tunggul Panaluan Festival, Bandung dan Jakarta
- 1998 - Festival Tari Nasional, Jakarta
- Pembukaan Pining Fair, Pining, Malaysia
- 1999 - Penataan Tari Anak-anak, Jakarta
- Pembukaan Pining Fair, Pining, Malaysia
- Tari Masal Pembukaan Liga Kansas
- 2000 - Tari Masal HKN, Medan
- 2001 - Festival Tari Nasional, Jakarta
- 2002 - Pembukaan Munas Vihara Seluruh Indonesia, Medan

Anggota

Hendrik Perangin-angin (Penata Musik), Syafrizal (Pemusik), Martogi Sihotang (Pemusik), Agustina Br. Sembiring (Vocalis) Kamal Munasti Nst. (Penari), Amiruddin (Penari), M. Heri Putra (Penari), Fauziah Nur Angelia (Penari), Nining Sri Wahyuni (Penari), Debi Irma Dani (Penari), Sri Yani Rejeki Girsang (Penari), Syafrizal (Penari), Drs. Asmadi Hsb. (Pemimpin), Hj. Dra. Dlinar Adlin (Sekertaris), Irwan (Bendahara).

Selected Art Performances

1. Tunggul Panaluan (Batak Toba)
Related about a Batak Marrying its own kin resulting in disaster to his descendants
2. Megalith (Nias)
Starting from the arrival of a Chinese princess in Nias island, due to the shipwrecked vessel, and became the ethnic Nias nowadays.
3. Persihili
About famili system of North Sumatera people. Persihili coverd several ethnics living in North Sumatera. The substance related about their ancestor philosophy of which up till now is adhered to by their descendants.
Concerning the works, many elements were incorporated like drama, dance, music and painting, all intertwined

Performance Experiences

- 1995 - Dance Performance, Kirab remaja, in Bandung and Jakarta
Traditional Dance Festival, Ichikawa, Japan
- 1997 - Tunggul Panaluan Festival, Bandung and Jakarta
- 1998 - National Dance Festival, Jakarta
- 1999 - Children's Dance Arrangement, Jakarta
- Opening of Penang's Fair, Penang, Malaysia
- Mass Dance, opening of Liga Kansas
- 2000 - Mass Dance Hari Kesetiakawanan Nasional, Medan
- 2001 - Festival Tari Nasional, Jakarta
- 2002 - Opening of Musyawarah Nasional (Munas) Vihara all Indonesia, Medan

Members

Hendrik Perangin-angin (Music Arranger), Syafrizal (Musician), Martogi Sihotang (Musician), Agustina Br. Sembiring (Vocalist), Kamal Munasti Nasution (Dancer), Amiruddin (Dancer), M. Heri Putra (Dancer), Fauziah Nur Angelia (Dancer), Nining Sri Wahyuni (Dancer), Debi Irma Dani (Dancer), Sri Yani Rejeki Girsang (Dancer), Syafrizal (Dancer), Drs. Asmadi Hasibuan (Leader), Hj. Dra. Dlinar Adlin (Secretary), Irwan (Treasurer).

"Pan Sumatera Ensemble"

Jalan Sakti Lubis, Komplek Diklat PU. No. 7-8 Medan 20219

Sumatera Utara - INDONESIA

Tel.: (6261) 7867122, Fax.: (6261) 4571426

E-mail: benmpasaribu@yahoo.com

Pimpinan : Ben M. Pasaribu
Dir. Artistik : Ben M. Pasaribu
Penghubung : Jeffry ADP dan A. Rahim Qahir
Tahun didirikan : 1995

Leader/Manager : Ben M. Pasaribu
Art Director : Ben M. Pasaribu
Liaison : Jeffry ADP dan A. Rahim Qahir
Established : 1995

Sekilas Grup Seni Pertunjukan

Pan Sumatera Ensemble adalah kelompok musik yang berupa komunitas terbuka untuk penciptaan karya-karya musik baru yang berdasarkan pada musik-musik tradisional se-Sumatera.

Diawali dengan event pegelaran/pameran seni se-Sumatera untuk kemudian menjadi forum reguler sejumlah komponis dan pemusik dari wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Lampung.

Disamping Pemusik tradisional, komunitas ini terbuka pada warna-warna baru. Misalnya kehadiran pemusik Edwar C. Van Ness (USA), Michael Kundicevic (Croatia), Alex Grillo (France), Bernd Asmus (Germany) dan sebagainya, memberi warna baru dalam beberapa pertunjukan.

Pengalaman Pentas

Pan Sumatera Ensemble pernah mengikuti Jakarta Internasional Jazz Festival (1995), Pegelaran Seni se-Sumatera di Bengkulu (1997), Pegelaran Seni se-Sumatera di Lampung (1998), Jakarta Internasional Carnival and Percussion Festival (1998), The Millenial World Percussion Music Festival (Sacred Rhythm) UNESCO, Ubud, Bali (1999), Pergelaran Seni se-Sumatera di Batam (2000), IPOH Arts Festival di Malaysia, Internasional Drum Fair, Penang, di Malaysia (2000), The World Arts Malay Celebration (2002), Bintan Arts Festival (2002), Festival Muzik Tradisional, Pahang, Malaysia (2002).

Short Profile of the Group

Pan Sumatera Ensemble is a music group consisting of an open community to create new musical works based on traditional musics from Sumatera. Starting with an all Sumatera arts exhibition/performance which later on developed into a regular forum of a number of composers and musicians from the area of Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau, Jambi, South Sumatera, Bengkulu, and Lampung

Besides traditional musicians, this community is open to new nuances. For instance the presence of musician Edward C. Van Ness (USA), Michael Kundicevic (Croatia), Alex Grillo (France), Bernd Asmus (Germany), etc added new colour to several performances.

Performance Experience

- 1995 - Participated in the Jakarta International Jazz Festival", Jakarta
- 1997 - Presentation of Art all Sumatera, Bengkulu
- 1998 - Presentation of Art all Sumatera, Lampung
- 1999- Jakarta International Carnival and Percussion Festival"
 - The Millenial World Percussion Music Festival (Sacred Rhythm) UNESCO, Ubud, Bali
- 2000 - Presentation of Art all Sumatera", Batam
 - Ipoh Arts Festival, Malaysia
 - International Drum Fair, Penang, Malaysia
- 2002 - The World Arts Malay Celebration, Malaysia
 - Bintan Arts Festival, Batam
 - Festival Muzik Tradisional, Pahang, Malaysia

"Sanggar Kartupat"

Jalan Jemadi No. 237 C / 28 Pulau Brayan Darat II Medan 20239

Sumatera Utara - INDONESIA

Tel.: (+6261) 6611697

Pimpinan : Raswin Hasibuan
Direktur Artistik : Dra. Aida Mahmud
Penghubung : Drs. Mihar Harahap
Didirikan : 4 Juni 1976

Leader/Manager : Raswin Hasibuan
Art Director : Dra. Aida Mahmud
Liaison : Drs. Mihar Harahap
Established : 4 Juni 1976

Sekilas Tentang Profil Grup

Teater Kartupat sudah memproduksi dan manggung di teater tertutup, pentas terbuka, sanggar tari Taman Budaya Sumatera Utara dan Tapian Daya Medan, sering juga mentas di tanah lapang, balai desa serta menyutradarai dan mengikut sertakan anggota teater kartupat dalam pementasan akbar secara kolosal bersama siswa, pekerja teater dan seniman medan disaksikan gubernur sumatera utara.

Pertunjukan Teater Kartupat selalu dekat dihati penggemar karena gaya humornya yang tinggi dan komunikatif tetap dipertahankan serta selalu dekat dengan penontonnya dimana saja.

Pengalaman Pentas

Jaka Tarub (1978), Abu Nawas, Maling Kundang (1983), Joko Tingkir (1985), Ande-ande Lumut (1986), Malam Jahanam (1987), Wanita Perkasa (1988), Timun Emas (1990), Janji Harus ditepati (2000), Malin Kundang (2001), kuntilanak (2002). Dari pementasan tersebut Teater Kartupat pun memiliki keunggulan didalam menampilkan cerita Rakyat ini karena cerita ini memasukan unsur Segar, kocak, Komunikatif, Bermutu dan Bergensi. Dan inilah yang menjadi Motto dari Teater Kartupat setiap Penampilannya.

Anggota

Raswin Hasibuan (pimpinan), Drs. Mihar Harahap (pimpinan produksi), Afrion (stage manager), Siska Hasibuan (bendahara), Para Adhan Evi (anggota), Jane (anggota), Erwin Jawin (anggota), Ade Arif (anggota), Ridwan (anggota), Chatrine (anggota), Inson Hutapea (anggota), Dedi (anggota), Satriadi (anggota), Afni (anggota), Nurhana (anggota), Nurhani (anggota), Rudi Erwin (anggota), Roy Moningka (anggota), Desi Zulfiani (anggota), M. Ichpan Fahrudi (anggota), Nurhani Fallah (anggota), Nita Hidayati (anggota), Sandra Pratiwi (anggota), Yenni (anggota).

Short Profile of the Group

Teater Kartupat produced its works and performed in closed theaters, open podium, dance studios, Cultural Centres North Sumatra and Tapian Daya Medan, also often performed at square fields, village halls, also directed and included members of Teater Kartupat in colossal grand performances together with students, theater workers and Medan artists attended by the Governor of North Sumatera. Teater Kartupat's performances were always near to the hearts of its fans due to its communicative style of humor.

Performance Experience

- 1978 Performance of "Joko Tarub"
- 1983 Performance of "Abu Nawas" and "Malin Kundang"
- 1985 Performance of "Joko Tingkir"
- 1986 Performance of "Ande-ande Lumut"
- 1987 Performance of "Malam Jahanam"
- 1988 Performance of "Wanita Perkasa"
- 1990 Performance of "Timun Emas"
- 2000 Performance of "Janji Harus Ditepati"
- 2001 Performance of "Malin Kundang"
- 2002 Performance of "Kuntilanak"

From those performances Teater Kartupat has a specialty of presenting folks stories, because those stories contains elements of freshness, hilarious, communicative and qualitative. These factors became the motto of Teater Kartupat each time of performance.

Members

Raswin Hasibuan (Leader/Manager), Drs. Mihar Harahap (Production Manager), Afrion (Stage Manager), Siska Hasibuan (Treasurer), Para Adhan Evi (Member), Jane (Member), Erwin Jawin (Member), Ade Arif (Member), Ridwan (Member), Chatrine (Member), Inson Hutapea (Member), Dedi (Member), Satriadi (Member), Afni (Member), Nurhana (Member), Nurhani (Member), Rudi Erwin (Member), Roy Moningka (Member), Desi Zulfiani (Member), M. Ichpan Fahrudi (Member), Nurhani Fallah (Member), Nita Nidayati (Member), Sandra Pratiwi (Member), Yenni (Member).

"Padang Bulan" Mapping Theater Community

Sanggar Sutera Jalan S. Parman No. 107 Lantai III, Medan 20112

Sumatera Utara - INDONESIA

Mobile Phone: 08163166646, 08126493527

Pimpinan : Thompson Hutasoit
Direktur Artistik : Agung Suharyanto
Penghubung : Thompson Hutasoit
Didirikan : 2001

Leader/Manager : Thompson Hutasoit
Art Director : Agung Suharyanto
Liaison : Thompson Hutasoit
Established : 2001

Sekilas Tentang Profil Grup

Komunitas Pemetaan Teater Padang Bulan selama ini berkiprah dalam dunia seni pertunjukan khususnya teater. Komunitas Pemetaan Teater Padang Bulan telah banyak menciptakan karya-karya teater yang berlatar belakang budaya dan tradisi yang ada di daerah Padang Bulan, Medan, Sumatera Utara. Hal ini dilakukan untuk melestarikan dan memperkenalkan seni dan budaya yang sangat beraneka ragam serta mencoba menawarkan kepada masyarakat nilai-nilai dan esensi yang ada dalam seni dan budaya tersebut dalam suatu penggarapan baru.

Pencarian bentuk dan kreativitas yang mengakar pada tradisi merupakan salah satu landasan berfikir untuk senantiasa berekspressi dalam karya-karya dan inovatif yang mampu menciptakan individu-individu yang mewakili mahzab teater kontemporer Indonesia dengan tambang emas di ladang-ladang tradisi yang beraneka ragam.

Pengalaman Pentas

Berbagai pementasan/pergelaran di Sumatera dan mewakili misi kesenian ke berbagai festival.

Anggota

Thompson Hutasoit (pimpinan), Agung Suharyanto (artistik), M. Syaiful Frans Siregar (instruktur), Irfan Riyanto (instruktur), Deddy Rusika (secretariate), Teguh Priyanto (instruktur), Ika Prawita (bendahara), Dewi Solehah (publikasi), Herlina (perpustakaan), Suci Rahmawati (perpustakaan), Nurlailah (anggota), Ifah (anggota), Herry Ariadi Rusika (anggota), Saryono (anggota), Benni (anggota), Anda (anggota), Evi Yusitarini (anggota), Naomi Silaban (anggota), Heni Marlina Silaban (anggota), Fani (anggota), Masta (anggota), Dewi (anggota), Khairul (anggota), Asni (anggota), Andi (anggota), Tuti (anggota), Kartina Sari Sembiring (anggota), Martini Nova Sembiring (anggota), Rindy Gadis Prasetyani (anggota), Dessy Anisa Putri (anggota).

Short Profile of the group

Padang Bulan Mapping Theater Community activity in the performing arts world particularly theater, who managed to create theater works with tradition and culture of Padang Bulan, Medan, North Sumatera as background. This is done to preserve and introduce a varied kind of art and culture while endeavoring offering people values and essentials contained in the art and culture in the form of newly created works. The search for forms and creativity rooted in tradition is one of the bases of thinking for continuous expression in creating works and innovative ability to built up individuals representing school of thought concerning Indonesian contemporary theater.

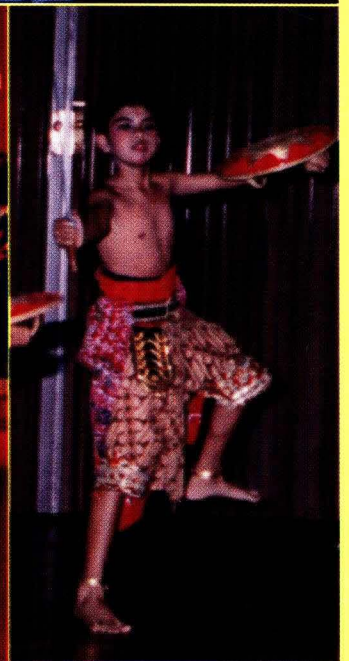
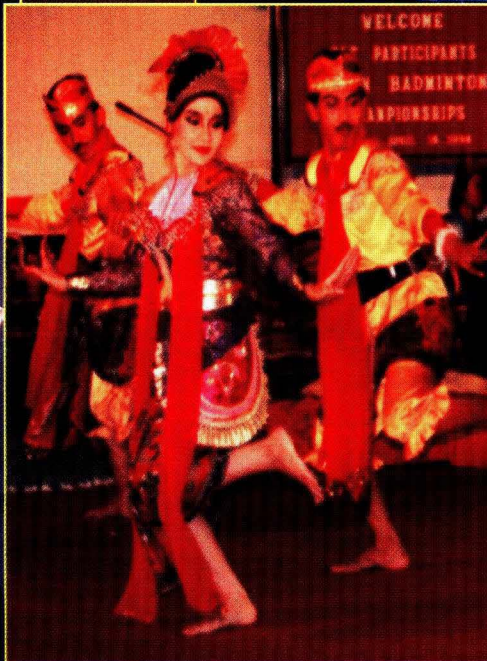
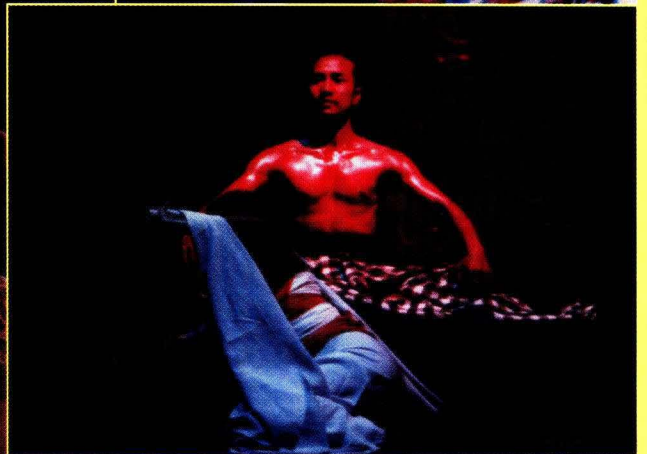
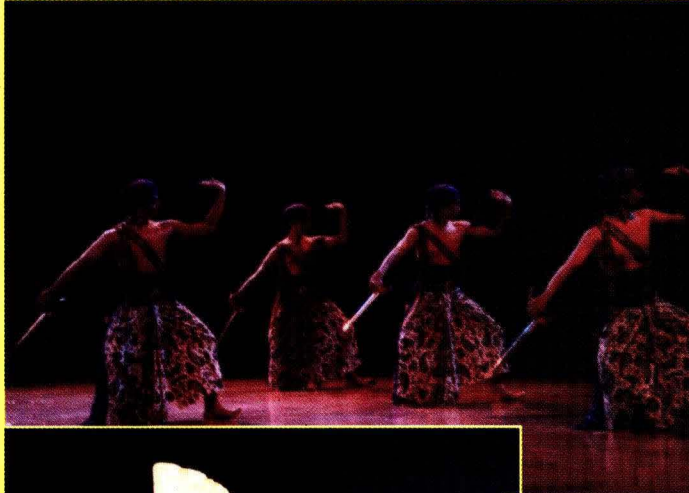
Performance Experience

Carried out various presentations/performances at home and participated in cultural missions in several festivals.

Members

Thompson Hutasoit (leader), Agung Suharyanto (artistic), M. Syaiful Frans Siregar (instructor), Irfan Riyanto (instructor), Deddy Rusika (secretariate), Teguh Priyanto (instructor), Ika Prawita (treasure), Dewi Solehah (publication), Herlina (library), Suci Rahmawati (library), Nurlailah (member), Ifah (member), Herry Ariadi Rusika (member), Saryono (member), Benni (member), Anda (member), Evi Yusitarini (member), Naomi Silaban (member), Heni Marlina Silaban (member), Fani (member), Masta (member), Dewi (member), Khairul (member), Asni (member), Andi (member), Tuti (member), Kartina Sari Sembiring (member), Martini Nova Sembiring (member), Rindy Gadis Prasetyani (member), Dessy Anisa Putri (member).

PROFILE OF INDONESIA PERFORMING ARTS GROUPS OF JAVA PROVINCES



"Sanggar Bina Seni Tari Raksa Budaya"

Bumi Mukti Indah A7 No.22 Ciracas Serang 42116

Banten - INDONESIA

Tel/Fax: (+62-254) 208153

Pimpinan : Maya Rani Wulan
Direktur Artistik : Maya Rani Wulan
Penghubung : Drs. Ating
Didirikan : 1998

Leader/Manager : Maya Rani Wulan
Art Director : Maya Rani Wulan
Liaison : Drs. Ating
Established : 1998

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar seni tari Raksa Budaya didirikan 1998, dalam upaya menggali seni budaya Banten bermitra kerja dengan seniman tradisi lainnya yang berada di wilayah Banten. Selain membina seni Sunda juga seni tradisional lainnya seperti tari Betawi, Melayu, Bali dan khususnya tari tradisional Banten dengan menciptakan tarian maupun seni pertunjukan lainnya sebagai kebutuhan seni kemasan untuk mempromosikan seni budaya Banten.

Pengalaman Pentas

Pesta Kesenian Anak Indonesia II, tari sekar putri-Gkj (2000)
Th. 2002 - Duta Seni Pelajar se-Jawa dan Bali, Tari Kembang Cokek, Dwiki dan debus di Mandarin Hotel-Jakarta, Indonesian Fetival Dance (TIM-Jakarta), meraih Juara Harapan Lomba Karya Cipta Tari se-Jawa Barat (tari Rageman), Juara I Lomba Karya Cipta Tari Tradisional Banten se-propinsi Banten (tari Kembang Cokek), Juara III Lomba Karya Cipta Tari Tradisional se-Propinsi Banten (tari Batu Inten).

Anggota

Citra Novianti (pelatih), Eneng Citra Rahayu (penari), Eka Noor Bany Lisya (penari), Sri Rahayu (penari), Ati Sumiati Citra Noviani (asisten pelatih/penari), Eneng Citra Rahayu (penari), Eka Noor Bany Lisya (penata rias/penari), Sri Rahayu (penari), Ati Sumiati (penari), Ratu Irma Rahmawati (penari), Dian Hendriana (penata musik/pemain musik), Mang Denan (pemain trompet), Soleh (tim artistik/pemain musik), Rohman (tim artistik/pemain musik), Jayadi (pemain musik), Mang Aban (pemain rebab), Ridwan (pemain musik/pesilat), Yuhdi (pemain musik/pesilat), Juhri (pemain debus).

Short Profile of the group

Dance Studio Raksa Budaya was established in 1998, in its effort to delve the art and culture of Banten in cooperation with other traditional artists in the region of Banten. Except maintaining Sunda arts like: Tari Betawi, Melayu, Bali and especially traditional Banten dances by creating dances and other forms of performing arts to fill the need for processed art. To promote art and culture of Banten.

Performance Experience

- 2000 - Participated in Festival Kesenian Anak Indonesia II, Tari Sekar Putri, Gedung Kesenian Jakarta
- 2001 - Kembang Cokek, Dwiki and Debus at the Mandarin Hotel, Jakarta
- Indonesian Festival of Dance – Taman Ismail Marzuki, Jakarta
- Winner III Competition for Dance Creations all Banten Province (Tari Rageman)
- Winner I Competition for Traditional Banten Dance Creations all Banten Province (Tari Kembang Cokek)
- Winner III Competition for Traditional Dance Creations all Banten Province (Tari Batu Inten)

Members

Citra Noviani (assistant trainer/dancer), Eneng Citra Rahayu (dancer), Eka Noor Bany Lisya (make up/dancer), Sri Rahayu (dancer), Ati Sumiati (dancer), Ratu Irma Rahmawati (dancer), Dian Hendriana (music arranger/musician), Mang Denan (trompet player), Soleh (art team/musician), Rohman (art team/musician), Jayadi (musician), Mang Aban (Rebab player), Ridwan (musician/martial art player), Yudhi (musician/martial art player), Juhri (debus player).

"Seni Debus Macan Liar"

Jalan Raya Pandeglang Sempu Seroja Rt,01/15
Cipare, Serang 42117
Banten - INDONESIA

Pimpinan : Sarwadi
Penghubung : Ating Wijaya,S.Sn
Tahun berdiri : 1982

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup Seni Debus Macan Liar ini merupakan grup gabungan dengan para anggota dari beberapa kecamatan yang mempunyai keahlian masing-masing pemain musik maupun pemain atraksi. Grup seni debus ini merupakan grup turun-temurun bermula dari kakek saya ke bapak sampai ke generasi sekarang.

Pengalaman Pentas

Mengikuti festival Banten tahun 1994, Festival Kraton tahun 1995, Pentas seni tahun 2002

Anggota

Sarwadi (pimpinan), Jamhari (anggota), Peryadi (anggota), Erlan Sumarlan (anggota), Sujana (anggota), Usman (anggota), Sueb (anggota), Rasman (anggota), Supri (anggota), Marsani (anggota), Sukri (anggota), Jasiman (anggota), Gunawan (anggota), Marwan (anggota), Mulyana (anggota).

Leader/Manager : Sarwadi
Liaison : Ating Wijaya, S. Sn.
Established : 1982

Short Profile of the Group

Art Group Debus Macan Liar is a group formed from a fusion with members of several subdistricts, each having their own expertise in music or attraction players. This Seni Debus is a group inherited from generation to generation, starting with the grandfather to father and further to the son until this moment.

Performance Experience

1993	Participated in Festival Banten
1994	Participated in Festival Kraton
2002	Participated in Pentas Senu

Members

Sarwadi (leader), Jamhari (member), Peryadi (member), Erlan Sumarlan (member), Sujana (member), Usman (member), Sueb (member), Rasman (member), Supri (member), Marsani (member), Jasiman (member), Gunawan (member), Marwan (member), Mulyana (member).

"Bang Buskol Be Be Sanan" Arts Group

Yudha Rt. 01/01, desa Mander Kec. Pamaragan,
Jalan Koramil Yudha Km.2 Serang 42176
Banten - INDONESIA

Pimpinan : M. Jufri Noor
Penghubung : Ating Wijaya, S.Sn
Tahun didirikan : 1990

Leader/Manager : M. Jufri Noor
Liaison : Ating Wijaya, S. Sn.
Established : 1990

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup ini didirikan dalam upaya untuk mengajak kepada kita semua, agar kita mau dan dapat menghayati dan ikut serta dalam melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan negara Indonesia tercinta ini. Para peserta/anggota dalam seni tradisional "Bang Bus Kol Be Be Sanan" ini terdiri dari berbagai macam usia, yaitu kaum tua, kaum remaja, dewasa dan anak-anak baik itu laki-laki dan perempuan. Dalam group kami ini selalu diadakan penyegaran regenerasi, dengan tujuan untuk melestarikan nilai-nilai Budaya Bangsa dan Negara Indonesia agar tidakpunah/hilang. Pembina: Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Propinsi Banten.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni tradisional Bang Bus Kol Be Be Sanan ini adalah hasil gabungan dari berbagai macam seni, kesenian dan alat musik seperti: bedug, terbang (rebana), gambus, piano, suling, biola, kohkol (kentongan) serta diiringi dengan lagu-lagu dan tari-tarian, yang ditata secara apik dan unik dengan keberagaman usia dari para peserta/anggota baik laki-laki maupun perempuan.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- 1990 - Piagam penghargaan dari Pangdam Siliwangi (Serang Banten) atas partisipasinya dalam acara pembukaan ABRI Masuk Desa (AMD);
- 1993 - Tropi/piala sebagai Juara Pertama Lomba Seni Helaran (tradisional) se Jawa Barat, "Seni Bang Bus Kol Be Be Sanan";
- 2001 - Tropi/piala sebagai Juara III lomba seni Helaran se-Kabupaten Serang Banten, menampilkan seni Bedug Kerok.

Pengalaman Pentas

- 1993 - Lomba seni Helaran (tradisional) se Jawa Barat, di Bandung
- 1995 - Festival kraton se Asia Tenggara, di Cirebon, kunjungan wisata 108 negara, di Bandung
- 1998 - Pementasan di Anjungan Jawa Barat di TMII Jakarta
- 2001 - Pentas seni dan pameran, di Malang dan Bali

Anggota

M. Jufri Noor (pimpinan), Asep Suprihatin (wakil), Hafid (anggota), Nurul Komariah (anggota), Laelatunnufus (anggota), Armi (anggota), Eneuh Suhayati (anggota), Rumania (anggota), Bayi Koharuddin (anggota), Subandi (anggota), Juki (anggota), Samudin (anggota), Marsyid (anggota).

Short Profile of the Group

This group was set up with the endeavour to persuade all people to join efforts in preservation of the highly valued culture of country and nation. Members of this group are people of diverse ages, male, female, old and young, even children.

Refreshing and regeneration is regularly done in order to stimulate and preserve Indonesia's cultural values, thus preventing it from extinction. This group is under the guidance of the Tourist, Art, and Cultural Service of the Banten Province.

Selected Performances

The traditional art of Bang Buskol Be Be Sanan forms a combination of various arts, art and music instruments like bedug (big drum), terbang (rebana);gambus, piano, suling (bamboo flute), biola, kohkol (kentongan), accompanied by songs and dances which are composed in a fine and unique way with a mingling of performers of various ages, male or female.

Appreciation Received

- 1990 - Certificate of appreciation from the Siliwangi Regional Military Commander (Serang Banten) for participation at the Opening Ceremony of the ABRI Masuk Desa (Social Program of the Armed Forces)
- 1993 - Trophy/Cup as Winner I Helaran art competition (traditional) all West Java
- 2001 - Trophy/Cup as Winner III competition of Helaran art (traditional) All Serang Regency, presenting Bedug Kerok art.

Performance Experience

- 1993 - Competition of Helaran art (traditional) all West Java, in Bandung
- 1995 - Festival Kraton all SouthEast Asia, Cirebon
- 1998 - Performance at the West Java Pavillion Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta
- 2001 - Art Performance and Exhibition in Malang and Bali.

Members

M. Jufri Noor (leader), Suprihatin (deputy), Hafid (member), Nurul Komariah (member), Laelatunnufus (member), Armi (member), Eneuh Suhayati (member), Rumania (member), Bayi Koharuddin (member), Subandi (member), Juki (member), Samudin (member), Marsyid (member).

"Yayasan Pamulangan Beksa Sasmita Mardawa" (YPBSN)

nDalem Pujokusuman MG I, No. 335 Yogyakarta

Tel.: (+62-274) 371721

Pimpinan : Drs. Sunardi
Direktur Artistik : Drs. Supriyana
Penghubung : Siti Sutyah, S.Sn
Drs. Kuswarsantyo, M.Hum.
Tahun berdiri : 1962

Leader/Manager : Drs. Sunardi
Art Director : Drs. Sunardi
Liaison : Siti Sutyah, S.Sn
Drs. Kuswarsantyo, M.Hum
Established : 1962

Sekilas Tentang Profil Grup

Yayasan Pamulangan Beksa Sasmita Mardawa adalah sebuah yayasan yang berkecimpung didalam seni tradisi yang berbasis pada tari klasik gaya Yogyakarta. Embrio yayasan ini lahir sejak tahun 1962, ketika itu muncul gagasan untuk mendirikan sebuah organisasi kesenian (tari) gaya Yogyakarta yang diberi nama mardawa budaya. Pendirian organisasi ini mendapat respon positif masyarakat, sehingga dipandang perlu untuk mengembangkan bentuk organisasi ini ke dalam bentuk pendidikan non formal pada tahun 1976, dengan nama Pamulangan Beksa Ngayogyakarta (PBN). Dengan berdirinya PBN, nama Pujokusuman semakin dikenal tidak hanya di dalam maupun di luar negeri. Kenyataan itulah yang mendorong pengurus untuk meningkatkan status organisasi ke dalam bentuk yayasan, maka tahun 1992 dibentuklah sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pamulangan Beksa Mardawa Budaya, di bawah kepemimpinan KRT Sasmitodipuro.

Seni Pertunjukan Unggulan

- Wayang Wong Purwa : sebuah dramatari yang diambil dari cerita Mahabarata dan Ramayana
- Wayang Wong Menak : Dramatari bercerita Serat Menak dengan gerak meniru golek kayu
- Wayang Wong Topeng : Dramatari dengan cerita Panji
- Fragmen Ramayana : bentuk modifikasi dari wayang wong purwa, disajikan khusus untuk paket wisata
- Langen Mandra Wanara : opera jawa mengambil cerita Ramayana

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Pemerintah kota Yogyakarta atas partisipasinya dalam rangka HUT kota Yogyakarta Pemerintah DKI atas partisipasinya dalam misi 4 kraton ke Jepang (1989), Duta Besar RI di Brazil (1995), Universitas Okinawa Jepang (2001)

Pengalaman Pentas

- 1986 Paket khusus anjungan Mataram dengan materi : Wayang Wong Menak, Langen Mandra Wanara, Bedaya, Lawung, Srimpi dan beberapa tarian lepas, Anjungan TMII, Jakarta
- 1983 Misi Perdagangan, Pasar malam Tong-tong, materi Fragmen Topeng dan tarian lepas di Den Haag Belanda
- 1984 Misi kesenian Pemerintah dengan materi : Fragmen Mahabarata dan Tarian Lepas ke Jerman dan Yugoslavia
- 1989 Sebagai anggota Misi Kesenian Pemerintah Daerah DKI dengan materi : Langen Mandra Wanara ke Prancis dan Spanyol
- 1990 Sebagai anggota misi kesenian Kraton Yogyakarta (KIAS) tempat Amerika
- 2001 Misi kesenian ke Okinawa Jepang
- 2001 Paket Wisata Tarian Lepas di Hotel Tugu Bali

Anggota

Drs. Sunardi (Ketua Umum YPBSM), Siti Sutyah (Ketua I), Estu Nurhayati (Ketua II), Sani Widowati (Sekretaris), Drs. Suraja (Penata Busana), Drs. Sumaryono, MA. (Penasehat), Drs. Kuswarsantyo, M.Hum. (Ketua Bidang Pertunjukan), Putri Retno Dewi (Bendahara), Bambang Pujaswara, S.ST, M.Hum (Penasehat), Drs. Supriyanto (Sie Kostum), Suwantoro, S.Pd. (Stage Manager), Drs. Bambang Sri A. (Stage Manager), Tayem, S.Sn. (Ass. Penata Iringan), Wakidi Amd. (Penanggung Jawab Iringan), Hartanto, Onang Praktiknyo, V. Retnaningsih (Pelatih Tari), Retno Widyastuti (Pelatih Tari).

Short Profile of the Group

Yayasan Pamulangan Beksa Sasmita Mardawa is a foundation engaged in traditional art based on classical dance of Yogyakarta style. It came into being since 1962, at that time an idea came up to establish an art organization (dance) Yogyakarta style named Mardawa Budaya. Founding of this organization received positive response from society, so that it was considered necessary to develop the structure of this organization into a non – formal education form in 1976, named Pamulangan Beksa Ngayogyakarta (PBN). With the establishment of PBN, the name Pujokusuman became more known within and outside Indonesia. This fact inspired the management to augment the organizational status into a foundation thus in 1992 a foundation was established with the name "Yayasan Pamulangan Beksa Mardawa Budaya", led by KRT Sasmitodipuro.

Selected Performances

- Wayang Wong Parwa : a ballet taken from the Mahabarata and Ramayana legends.
- Wayang Wong Menak : Ballet with the story of Serat Menak, with movements resembling movements of wooden puppets.
- Wayang Wong Purwa, specially arranged for tourists packages.
- Langen Mandra Wanara : Javanese Opera based on Ramayana story.

Appreciation Received

- 1989 - Special Regional Government of Yogyakarta for participation in conjunction with Yogyakarta City's anniversary.
- Jakarta Metropolitan City for participation in a mission of 4 courts to Japan
- 1995 - From the Indonesian Ambassador to Brazil
- 2001 - University of Okinawa, Japan.

Performance Experience

- 1986 - Special package Mataram Pavilion with substance of Wayang Wong Menak, Langen Mandra Wanara Budaya, Lawung, Srimpi and other individual dances at the TMII Pavillion, Jakarta.
- 1983 - Trade Mission, Pasar Malam Tong-tong with substance Fragmen Topeng and individual dances, in Den Haag, Netherland.
- 1984 - As member of Government's Cultural Mission with substance Fragments of Mahabarata and individual dances, to Germany and Yugoslavia.
- 1989 - As member of Jakarta Special Region Government with substance; Langen Mandra Wanara to France and Spain.
- 1990 - As member of Kraton Yogyakarta cultural mission at the Festival of Indonesia through USA.
- 2001 - Cultural Mission to Okinawa Japan
- 2001 - Tourist Package of individual dances at Hotel Tugu, Bali.

Members

Drs. Sunardi (General Chairman YPBSM), Siti Sutyah (Chairperson I), Estu Nurhayati (Chairperson II), Sani Widowati (Secretary), Drs. Suraja (Costume Arranger), Drs. Sumaryono, MA. (Advisor), Drs. Kuswarsantyo, M.Hum (Manager of Performance Department), Putri Retno Dewi (Treasurer), Bambang Pujaswara, S.ST. M. Hum (Advisor), Drs. Supriyanto (Costume Section), Suwantoro, S.Pd. (Stage Manager), Drs. Bambang Sri A (Stage Manager), Tayem S.Sn. (Assistant Manager for Accompaniment), Wakidi Amd. (Responsible for Accompaniment), Hartono, Onang Praktiknyo, V. Retnaningsih (dance instructor), Retno Widyastuti (dance instructor).

"Yayasan Loro Jonggrang"

Jalan Timoho No. 82 Yogyakarta

Tel.: (+62-274) 586672

Pimpinan : B.R.Ay. Retno Dewayani
Direktur Artistik : Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc.
Penghubung : Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc.
Didirikan : 1961

Leader/Manager : B.R. Ay. Retno Dewayani
Art Director : Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc.
Liaison : Prof. Dr. Timbul Haryono, M.Sc.
Established : 1961

Sekilas Tentang Profil Grup

Berasal dari gagasan Almarhum Djatikusumo yang ingin menyampaikan penghargaan kepada masyarakat Prambanan yang telah membantu selama perjuangan melawan Belanda. Penghargaan yang berwujud monumen hidup dalam bentuk sendratari ramayana. Karena di Prambanan berdiri megah candi peninggalan jaman kuno peninggalan sebagai warisan budaya bangsa. Pada candi Prambanan ada relief cerita ramayana yang secara simbolik menggambarkan kebaikan melawan kejahatan. Untuk itulah dibuat cerita ramayana dalam bentuk seni drama tari, diawali pada tahun 1961 dengan disertai tempat pentas berupa panggung terbuka didekat candi. Para pencipta tari, iringan gamelan, dan kostum berpijak pada gaya Surakarta dan Yogyakarta.

Gaya tari campuran yang biasa disebut gaya Prambanan kostum pengrawit dengan ciri khas Bali.

Personil pendukung terdiri dari berbagai lapisan :

- Sosial dari petani s/d guru
- Pendidikan : tamatan SD s/d Sarjana

Sekilas Seni Pertunjukan Unggulan

Sendratari Ramayana terdiri dari 4 episode :

- Episode I, dengan cerita Shinta Hilang, mengisahkan hilangnya Dewi Shinta yang dicuri Rahwana dari Kerajaan Alengka di hutan Dandaka
- Episode II, dengan cerita Hanoman Obong/Hanoman Duta yang mengisahkan dalam mengemban tugas dari Prabu Rama Wijaya untuk menyampaikan cincin sebagai tanda cinta kasih Prabu Rama kepada Dewi Shinta yang ada di Kerajaan Alengka
- Episode III, dengan cerita Kumbakarna Gugur, yang mengisahkan kegigihannya. Kumbakarna untuk membela tanah kelahirannya, bukan untuk membela keangkuhan murkaan Prabu Rahwana
- Episode IV, mengambil cerita Shinta Obong, untuk membuktikan kesucian Dewi Shinta setelah dalam genggaman Prabu Rahwana

Pengalaman Pentas

1. Tahun 1961 s/d sekarang, masih aktif pementasan Sendratari Ramayana di panggung terbuka Prambanan.
2. Tahun 1962, pementasan Sendratari Ramayana di India
3. Tahun 1987, mengikuti festival Sendratari Ramayana di Thailand

Anggota

B.R.Ay.Retno Dewayani (wk. ketua yayasan), Prof. DR. Timbul Haryono, M.Sc. (direktur artistik dan sutradara), Sudjadi (koordinator), KMT. Kusumo Tamoyo (penasihat), Tejo Sulistiyo S.Sn. (guru tari), Dra. Indah (guru tari), Drs. Siswadi, M.Hum (guru karawitan), Drs. LB. Surojo (guru tari), Tukiman (guru tari), Drs. Soroyo (ass. guru tari), Dra. Esti Rahayu (guru tari), I.B. Joko (guru tari), Subagyo (ass. guru tari), Dra. Anjar K. (guru tari), Purnomo Atmojo (guru karawitan), Suparno (ass. guru karawitan), Edy Winaryo, S.Sn. (anggota), Drs. Mariman (anggota), Drs. Arief Bowo Laksono (anggota), Hajar Wisnu Satoto (anggota), Siswanto, S.Sn (anggota), Sugiyono, S.Sn. (anggota), Suyono (ass. guru tari), Ita. S.Sn. (anggota), Lela. S.Sn. (anggota),

Short Profile of the Group

Originated from ideas of the late GPH. Djatikusumo who wanted to extend his thanks to the people of Prambanan for their support during the nation's struggle for independence. This appreciation was turned into a "living monument" in the shape of the "Ramayana Ballet". Prambanan temple is an ancestral inheritance with the story of Ramayana illustrating the battle between good and evil, chiseled along its walls. Accordingly the story of Ramayana was worked into a dance drama, starting from 1961 completed with a large open podium with Prambanan temple as background. Dance choreographers, gamelan accompaniment and costumes have as basis the Surakarta and Yogyakarta styles. The mixed dance style often called Prambanan style and musician's costumes with Balinese character. Supporting personnel consists of several layers:

- Socially, from farmers till teachers.
- Educationally, elementary school to university graduates.

Selected Performances

Ramayana Ballet consists of 4 episodes:

- Episode I Story of Shinta's disappearance; relating Dewi Shinta's abduction by Rahwana, King of Alengka in the Dandaka Forrest.
- Episode II Story of Hanoman as Envoy/Hanoman Obong (Hanoman on fire), relating his assignment by King Rama Wijaya to hand over his ring as a token of love to Dewi Shinta in Alengka.
- Episode III With the story of Kumbokarno's death in his arduous to defend his country of origin and not to defend Prabu Rahwana's (his brother) greed.
- Episode IV Has as story the burning of Shinta (Shinta Obong), to prove Dewi Shinta's purity inspite of being held for a long time by Rahwana.

Performance Experience

- 1961 - Till this moment still actively perform the Ramayana Ballet at the Open Theater of Prambanan.
- 1962 - Commendation from the Government of India.
 - Performed Ramayana Ballet in India.
- 1987 - Governor of Special Region of Yogyakarta.
 - The Government of Thailand
 - Participated in the Festival of Ramayana Ballet in Thailand.
- 1991 - The Governor of Bali

Members

B.R.Ay. Retno Dewayani (vice chairman of foundation), Prof. DR. Timbul Haryono, M.Sc. (art director and director), Sudjadi (coordinator), KMT. Kusumo Tamoyo (advisor), Tejo Sulistyio, S.Sn. (dance instructor), Dra. Indah (dance instructor), Drs. Siswadi, M.Hum (gamelan instructor), Drs. LB. Surojo (dance instructor), Tukiman (dance instructor), Drs. Suroyo (assistant dance instructor), Dra. Esti Rahayu (dance instructor), I.B. Joko (dance instructor), Subagyo (assistant dance instructor), Dra. Anjar (dance instructor), Purnomo Atmojo (gamelan instructor), Suparmo (assistant gamelan instructor), Edy Winaryo, S.Sn. (member), Drs Mariman (member), Drs. Arief Bowo Laksono (member), Hajar Wisnu Satoto (member), Siswanto, S.Sn. (member), Sugiyono, S.Sn. (member), Suyono (member), Suyati (member), Suwarti (member).

"Kolintang Garuda Indonesia"

Jalan Kebon Sirih No. 44 Jakarta Pusat

Jakarta - INDONESIA

Tel.: (+62-21) 3502219 Fax.: (+62-21) 3322079

Pimpinan : M.V. Kuntari
Direktur Artistik : Boy Matindas
Penghubung : Yantie Gerungan
Tahun Berdiri : 1989

Manager : M.V. Kuntari
Art Director : Boy Matindas
Liaison : Yantie Gerungan
Founding : 1989

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup ini adalah perkumpulan para wanita dari perusahaan Garuda Indonesia yaitu perusahaan penerbangan yang berpusat di Jakarta. Grup musik kolintang ini telah mempunyai reputasi sebagai grup yang siap sejak tahun 1989 untuk tampil di tingkat nasional maupun internasional.

Kolintang Garuda Indonesia merupakan grup kesenian tradisi yang menampilkan lagu-lagu tradisi daerah dari seluruh Indonesia maupun musik barat dengan menggunakan alat musik kolintang. Musik Kolintang dapat dimainkan dengan berbagai macam irama. Seperti irama lagu: Pop Indonesia, Pop Barat, Dangdut, Keroncong, Melayu, Daerah Nusantara dll, karena memiliki jangkauan nada standart Internasional yang bersipat diatonis.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Juara II & Favorit se DKI Jakarta (Agustus 1997), tahun 2001 mendapat penghargaan Golden Prime Awards, Golden Hand Award Inaesa, Golden Hand Award loway, serta mendapat Piala sebagai Juara Favorit Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia, juga mendapatkan piala-piala sebagai Juara III Lomba Kolintang se DKI Jakarta (1995), dan Juara II Lomba Kolintang se-DKI Jakarta (1996)

Pengalaman Pentas

- 1998- Mengikuti Festival of the Pasific, di Honolulu;
 - Pentas di Civitas Akademi University of Hawaii;
 - Pentas di Hyatt Regency Hotel Waikiki;
 - Pentas di Royal Hawaiian Shopping Center;
 - Pentas di Ala Moana Central Stage.
- 2001- Welcome Tourism di Gedung Kesenian Jakarta;
 - Recital Anggun Budaya, Keterampilan Inaesa & Loway di Gedung Sapta Pesona Jakarta;
 - Hari Pariwisata Sedunia Pariwisata Jakarta;
 - Festival Kolintang V, di Gedung Kesenian Jakarta.
- 2002 - Pentas pada An Euening of Indonesian Culture, di Seoul.

Short Profile of the Group

This group is a club of women of the Garuda Indonesia, a flying company centred at Jakarta. This music group has a reputation as a group in readiness since 1989 to perform at national or international level.

Kolintang Garuda Indonesia is a traditional art group presenting traditional songs from all Indonesia even western music using Kolintang music instruments. Kolintang music could be played with various rhythms, like Indonesian and western pop music, Dangdut, Keroncong, Melayu, etc, because it has a reach of tones of international standard which is of a diatonic nature.

Appreciation Received

- 1997 - Winner II & Favorite all DKI Jakarta
- 2001 - Golden Prime Awards
 - Golden Hand Awards Inaesa
 - Golden Hand Loway
 - Cup for Favorite Winner from the Minister of Culture and Tourism RI
- 1995 - Winner III Kolintang Competition all DKI, Jakarta
- 1996 - Winner II Kolintang Competition all DKI, Jakarta.

Performance Experience

- 1989- Participated at the Festival of the Pacific, Honolulu
 - Performed at the Civitas Academy University of Hawaii
 - Performed at the Hyat Regency Hotel Waikiki
 - Performed at the Royal Hawaiian Shopping Center at the Ala Manao Central Stage
- 2001- Welcome Tourism at Jakarta Arts Theater
 - Recital Anggun Budaya, Inaesa & Loway skill at Sapt Pesona Building, Jakarta.
 - Festival Kolintang V, at the Jakarta Arts Theater.
- 2002- Performed at "an Evening of Indonesian Culture", in Seoul, Korea.

"Pelangi Nusantara"

Jalan Raya Pintu I Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur 13560

DKI Jakarta - INDONESIA

Tel.: (+62-21) 8409419, 8409214, Fax.: (+62-21) 8400709

Pimpinan : Ibu Sarasmani Sampurno
Penghubung : Sarasmani Sampurno,
Trimawarsanti
Lenny A. Putri
Tahun berdiri : 1978

Leader/Manager : Ibu Sarasmani Sampurno
Liaison : Sarasmani Sampurno
Trimawarsanti
Lenny A. Putri
Established : 1978

Sekilas Tentang Profil Group

Tim kesenian Pelangi Nusantara Taman Mini "Indonesia Indah" merupakan suatu wadah kegiatan operasional di bidang seni tari, seni musik, seni teater dan lain-lain, yang khusus dibentuk untuk memenuhi kebutuhan pertunjukan secara profesional. Tim kesenian ini juga merupakan wadah berkiprahnya seniman/seniwati untuk menciptakan dan mengembangkan kreativitas bersama, tempat menempa diri dan mengembangkan bakat serta kegiatan berkesenian mereka. Anggota tim Pelangi Nusantara mempunyai latar belakang pekerjaan dan pendidikan yang bervariasi. beberapa diantaranya adalah karyawan dari berbagai instansi, sarjana dalam berbagai disiplin ilmu, ibu rumah tangga atau pelajar dan mahasiswa. Rata-rata setiap anggota tim menguasai sejumlah tari dari empat daerah yang berbeda. Dengan dipertunjukannya berbagai kesenian Indonesia di forum internasional, Pelangi Nusantara TMII telah membantu menyampaikan informasi tentang budaya Indonesia yang bervariasi dan luhur nilainya kepada bangsa lain, sehingga yang semula belum mengetahui kekayaan, keindahan dan keluhuran nilai kesenian Indonesia menjadi tertarik untuk lebih mengenal kesenian dan kebudayaan Indonesia. Tim Kesenian Pelangi Nusantara TMII didirikan pada tahun 1978 dengan diprakarsai oleh Bapak Sampurno, SH. dengan tujuan ikut mengembangkan, melestarikan serta mempromosikan kebudayaan Indonesia baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan operasional Pelangi Nusantara berkantor di Gedung Sasana Krida TMII dan sebagai wadah proses latihan untuk persiapan permintaan kesenian baik bermacam tari Indonesia maupun Sendratari.

Sekilas Seni Pertunjukan Unggulan

Sendratari Ramayana dengan episode: Shinta Hilang, Hanoman Obong, Kumbokarno Gugur, Shita Obong, serta mengemas Sendratari Ramayana dari 4 episode dengan judul Kisah Sang Rama, dan Tari Mahatma Padma Sriwijaya (Sumatera Selatan).

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Penghargaan dalam peran serta ASEAN Festival of Arts tahun 1992, Penghargaan atas peranserta mengikuti Expo 88 Brisbane di Australia tahun 1988, Penghargaan dari ASEAN Tourism Festival Fukuoka tahun 1989, Penghargaan dari Tournament of the Roses Pasadena USA tahun 1991, Penghargaan atas peransertanya mengikuti Ramayana Festival of Performing Arts di Bangkok.

Pengalaman Pentas

Sejak tahun 1978 sampai sekarang sanggar Pelangi Nusantara aktif memperlakukan acara kesenian kenegaraan di Istana Negara dan Taman Mini Indonesia Indah. Mulai tahun 1992 hingga 1999 turut mengikuti misi-misi kesenian dalam rangka Asean Festival of Art di Yogyakarta, Pergelaran Wayang Wong Durga Ruwat di Surabaya, Expo Brisbane di Australia, Asean Tourism Festival Fukuoka di Jepang, International Folks Dance Festival Seoul di Korea Selatan, Turnamen of The Roses di Pasadena USA Amerika Serikat, The Second China International Folk Arts Festival di RRC, Davos Prancis, Australia, Jepang dan acara peringatan Hari Kemerdekaan RI di Genewa.

Anggota

Sigit Gunardjo (stage manager), Marzuki Hasan (pelatih), Nungki Kusumastuti, S.Sn. (penari), Henny Rachmawati, SE (penari), Poppy Anggraini, SE (penari), Diah Irawati (penari), Ir. Lasti Purwati (penari), Ir. Kristina Ambarwati (penari), Dr. Listi Partaningrat (penari), Trimawarsanti, SE (penari), Tribuana Tungadewi, SH (penari), Dewi Sulastri, S.Sn (penari), Aminin Yuniarsih, M.IPA (penari), Molly Prabawanti, S.IP (penari), Mamiiek Marsudi (penari), Rikanita Purnamasari (penari), Laksmi Prawitasari, SE (penari), Ratih Puspitasari, SE (penari), Dian Damayanti, SE (penari), Ana Yuliana, SE (penari), Endang Saridewi, SSn (penari), Dandun ETSP, S.Sn. (penari), Drs. Sulisty Tirtokusumo, M.M. (penari), Elly Luthan (penari), Nanang Ruswandi (penari), Teguh Apriyanto (penari), Aryo Saloka (penari), Irwan Riyadi (penari), Endang Purwani, SE. (penari), Eri Ekawati, SSn (penari)

Short Profile the Group

Arts Team Pelangi Nusantara Taman Mini Indonesia Indah is a place to conduct operational activities in the field of dance, music, theater etc. Specially set up to fill the need for professional performances. In this team artists were given the opportunity to improve and develop their creativity, and is a place to discipline and train oneself in order to develop their talents and artistic activities. Members of the Team have different professional and educational backgrounds. Some of them are employees of different agencies, scholars from various disciplines, housewives or pupils and students. On the average every member masters a number of dances from four different regions. With the showing of various Indonesian art at international fora, Pelangi Nusantara Taman Mini Indonesia Indah joined in disseminating information on the varied and noble culture of Indonesia to other nations, to draw their interest into knowing more of Indonesia's art and culture. Tim Kesenian Pelangi Nusantara TMII was founded in 1978 by Mr. Sampurno SH. with the aim of taking part in endeavours to develop, preserve and promote Indonesian culture, domestic as well as abroad. For its operational activity Pelangi Nusantara has its office at the Sasana Krida Building and as a place of training process in preparation of meeting eventual requests for Indonesian dance shows or ballet.

Selected Performances

The Ramayana Ballet with episodes : Abduction of Shinta, Burning of Hanoman, Death of Kumbokarno, Burning of Shinta, and modification of the Ramayana Ballet into 4 episodes captioned "Kisah Sang Rama" (the story of Rama) and Tari Mahatma Padma Sriwijaya (South Sumatra).

Appreciation Received

Commendation for participation in the ASEAN Festival of Arts (1992), For participation in Expo 88, Brisbane Australia (1988), ASEAN Tourism Festival, Fukuoka, Japan (1989), Tournament of Roses, Pasadena USA, and Participation in the Ramayana Festival of Performing Arts, Bangkok (1991).

Performance Experience

Since 1978 till now Sanggar Pelangi Nusantara actively performed art programs at the State Palace and TMII. On 1992 until 1999 Participated in cultural missions in the framework of ASEAN Festival of Art, Yogyakarta, Wayang Wong Performance "Durga Ruwat" in Surabaya, Expo Brisbane, Australia, ASEAN Tourism Festival Fukuoka, Japan, International Folks Dance Festival Seoul, South Korea, Turnament of Roses, Pasadena USA, The Second China International Folks Art Festival RRC, Davos France, Australia, Japan and Anniversary Program of RI in Geneve.

Members

Sigit Gunardjo (stage manager), Marzuki Hasan (treasurer), Nungki Kusumastuti, S.Sn. (dancer), Henny Rachmawati SE (dancer), Poppy Anggraini, SE (dancer), Diah Irawati (dancer), Ir. Lasti Purwati (dancer), Ir, Kristina Ambarwati (dancer), Dr. Listi Partaningrat (dancer), Trimawarsanti, SE (dancer), Tribuana Tungadewi, SH (dancer), Dewi Sulastri, S.Sn (dancer), Aminin M, IPA (dancer), Molly Prabawanti, S.IP (dancer), Mamiiek Marsudi (dancer), Riaknita Purnamasari (dancer), Laksmi Prawitasari (dancer), Ratih Puspitasari SE (dancer), Dian Dmayanti SE (dancer), Anna Yuliana, SE (dancer), Endang Saridewi, S.Sn (dancer), Dandun ETSP, S.Sn. (dancer), Drs. Sulisty Tirtokusumo, M.M. (dancer), Elly Luthan (dancer), Nanang Ruswandi (dancer), teguh Apriyanto (dancer), Aryo Saloka (dancer), Irwan Riyadi (dancer), Endang Purwani, SE. (dancer), Eri Ekawati, S.Sn. (dancer).

“Widya Budaya” Arts Group

Jalan Moncokerto VII Rt 05/013 No 10, Utan Kayu Selatan, Jakarta Timur – 131210

Jakarta - INDONESIA

Tel.: (+62-21) 8509828, Mobile Phone: 0811896585, 0811152868

Pimpinan : IGB Adi Perbawa S.Sos
Penata artistik : Drs Ida Bagus Sudiasa
Penata/pelatih Tari : Ni Ketut Sukarni
Penata/pelatih karawitan : I Gusti Bagus Suarsana
Tahun berdiri : 22 Oktober 1979

Leader/Manager : I Gusti Bagus Adi Perbawa S.Sos
Art Director : Drs. Ida Bagus Sudiasa
Dance Trainer : Ni Ketut Sukarni
Karawitan Trainer : I Gusti Bagus Suarsana
Established : 22 Oktober 1979

Sekilas Tentang Profil Grup

Widya Budaya adalah salah satu grup kesenian Bali yang ada di Ibukota Jakarta yang bermula dari perkumpulan seniman-seniwati Bali lulusan sekolah Konservatori Karawitan (Kokar) Bali yang ada di Jakarta. Grup ini memulai kegiatannya dari pendidikan tari, khususnya Bali, dan setelah sepuluh tahun kemudian Widya Budaya menjadi grup kesenian yang mengajarkan tari daerah lain sesuai tuntutan perkembangan globalisasi pasar akhirnya menjadi grup profesional, terutama dalam pertunjukan seni pertunjukan tradisional.

Dua puluh tiga tahun kemudian Widya Budaya menjadi wadah kegiatan seniman-seniwati Bali di Jakarta yang tetap konsisten mengikuti perkembangan kesenian seperti grup lain sehingga Widya Budaya dipercaya untuk mewakili Indonesia dalam duta seni negara ke luar negeri dari tahun 1980 hingga tahun 2003. Anggota Widya Budaya disamping para lulusan Kokar Bali yang ada di Jakarta juga siswa-siswi yang telah memiliki kemampuan pentas tari yang baik melalui hasil pendidikan.

Seni Pertunjukan Unggulan Grup

Materi unggulan group Widya Budaya disamping tari Klasik Bali seperti Legong, Baris, Barong, Cak dengan lakon Bima Suci, Topeng Panca, Widya Budaya juga menggarap tari tradisi daerah lain. Seperti pesta desa, Tari Rampai Aceh, Rantak, Ronggeng Betawi, Tari Merak dan tari lainnya.

Pengalaman Pentas

Sejak berdirinya sanggar ini dari tahun 1979 hingga kini Widya Budaya dipercaya mengisi acara kesenian kenegaraan di Istana Negara khususnya tari Bali, dan siswa-siswa Widya Budaya juga membantu grup lain untuk memperkuat misi kesenian ke luar negeri. Widya Budaya mengikuti Children Festival Folk Dance di Jepang, Folk Dance Festival di Spanyol, Hari Ulang Tahun RI di Colombo 1997-1998-2001, Festival Kesenian di Kioto Jepang 1995

Anggota

Ni Ketut Sukarni, Ida Bagus Sudiasa, AA Anom Suta, I Ketut Suparna, IGB Suarsana, IGB Subrata, IGB Suprasta, Subaga, IG Mayun, Anita Siregar, Tanti, Sinta, Dyah, Popy, Utari, Dayu Sanis, Dayu Mareti, Ivi, Hanum.

Short Profile the Group

Widya Budaya is one of the Balinese Art Groups in Jakarta. Initially a club of alumni of the Bali Karawitan Conservatory (Kokar) residing in Jakarta. This group started its activities with dance education particularly Bali and after 10 years Widya Budaya became an art group giving lessons in other region's dances in line with demands of the globalized market, and finally became a professional group especially in the field of traditional performing arts.

Twenty three years later Widya Budaya became a place where the Balinese artists carry out their activities, consistently following developments in art so that Widya Budaya was entrusted to represent Indonesia as art representative abroad from 1980 to 2003. Members of Widya Budaya besides alumni of Kokar Bali also consists of students already mastering the art of dance as result of education.

Selected Performances

Selected material of Widya Budaya are besides classical Balinese dances like : Legong, Baris, Barong, Cak with the story of Bima Suci, Topeng Panca, also works of other traditional dances. Such as village festivals, Tari Rampai Aceh, Rantak Ronggeng Betawi, Tari Merak and many other dances.

Performance Experience

Since its founding in 1979 till this moment Widya Budaya was commissioned to fill art programs of state celebrations at the state palace particularly Balinese dances.

Students of Widya Budaya also support other groups in their tour abroad.

Widya Budaya participated in Festival of Folks Dance for Children in Japan; Folks Dance Festival in Spain; Anniversary of RI in Colombo 1997-1998-2001; Festival of Art in Kyoto, Japan 1995.

Members

Ni Ketut Sukarni, Ida Bagus Sudiasa, AA Anom Suta, I Ketut Suparna, IGB Suarsana, IGB Subrata, IGB Suprasta, Subaga, IG Mayun, Anita Siregar, Tanti Sinta, Dyah, Popy, Utari, Dayu Sanis, Dayu Mareti, Ivi Hanum.

"Etnic Art Indonesia - Universitas Negeri Jakarta"

Jurusan Tari, FBS Universitas Negeri Jakarta
Komplek UNJ, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta
Tel.: (6221) 4710547, Fax.: (6221) 4895124
www.unj.ac.id

Pimpinan : Drs. Indro Murdisuro
Direktur Artistik : Drs. Ida Bagus K. Sudiasa
Penghubung : Dra. Rien Safrina
Tahun Berdiri : 1999

Leader/Manager : Drs. Indro Murdisuro
Art Director : Drs. Ida Bagus K. Sudiasa
Liaison : Dra. Rien Safrina
Established : 1999

Sekilas Tentang Profil Grup

Dengan rasa cinta dan keinginan melestarikan seni etnik nusantara, Etnic Art Indonesia dibentuk sekitar tahun 1999. Sanggar ini merupakan wahana kreativitas seniman profesional yang berada di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta untuk berinteraksi serta menyumbangkan karya kepada masyarakat nasional maupun Internasional dengan menekankan kepada penggalan serta pengembangan seni etnik/daerah nusantara. Pada awal keberadaannya kami hanya menekankan pada seni tari, namun dalam perkembangannya kami mencoba bergabung dengan seni rupa.

Seni Pertunjukan Unggulan

- Garapan Kontemporer
- Pengembangan Tradisi

Pengalaman Pentas

- Natal dan Tahun baru, Desember 2000 bertempat di Metro Department Store Jakarta
- Semarak Indonesia HUT RI, 17 Agustus 2001 bertempat di Metro Department Store Jakarta.
- HUT RI 16-17 Agustus 2002, bertempat di Metro Department Store Jakarta dan Bandung.
- Pekan Budaya Betawi 2001, bertempat di TIM
- Festival Jakarta 2002, bertempat Lapangan Banteng Jakarta
- Gelar Senja, feska Juli 2002 bertempat di Istana Negara dan Gedung Kesenian Jakarta
- International Dance Festival 2002, bertempat di TIM
- Artec Oktober 2002, bertempat di Universitas Negeri Jakarta

Anggota

Mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Jakarta pada jurusan seni.

Short Profile the Group

With feelings of love and desire to preserve ethnic art of the archipelago, Etnic Art Indonesia was established around 1999. This Studio forms a place to nurture creativity of professional artists from the surrounding area of the Literary and Art Faculty of the State University in Jakarta to interact and contribute their works to the national as well as international community by intensifying of delving and developing ethnic/nusantara art. At the start of its existence, emphasize was only put on dance but in the course of its development attempts were made to link up with visual art.

Selected Performances

- Contemporary works
- Development on tradition

Performance Experience

- 2000 - Christmas and New Year, at the Metro Department Store, Jakarta.
- 2001 - "Semarak Indonesia", Anniversary of RI. August 17th at the Metro Department Store
- 2002 - Anniversary of R.I., Metro Dept Store Jakarta and Bandung
- 2001 - Betawi Cultural Week, at TIM.
- 2002 - Jakarta Festival, at the Bandung Square Jakarta
- 2002 - Gelar Senja, feska Juli 2002, at the State Palace and Jakarta Arts Theater.
- International Dance Festival 2002, at TIM
- Artec October 2002, at Universitas Negeri Jakarta

Members

Students and docents of Universitas Negeri Jakarta, Subject of arts.

"Sanggar Tari Maya Pasundan Jakarta"

Jalan Dr. Saharjo, Gang Manggis I No.24

Jakarta Selatan - INDONESIA

Tel. (+6221) 83794079, Mobile Phone: 08158016737

Pimpinan : Tjahja Sulakso
Tahun berdiri : 12 Oktober 1988

Leader : Tjahja Sulakso
Established : October 12nd, 1988

Sekilas Tentang Profil Grup

Maya Pasundan Jakarta, sebuah sanggar tari yang mempunyai tujuan mengembangkan, melestarikan dan memperkenalkan seni budaya yang ada di Indonesia, khususnya kesenian Sunda maupun seni budaya tradisional lainnya baik dalam bidang pendidikan maupun seni pertunjukan. Sanggar ini merupakan kumpulan seniman-seniman tari dan musik yang berpotensi.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Juara I Lomba Tari Sunda Kreasi Jaipong DKI tahun 1980-1990, Juara Umum Lomba Tari Kreasi Baru Daerah se- Jabotabek tahun 1995, Penata Tari Terbaik pada Lomba Koreografi Gedung Kesenian Jakarta Award II tahun 1999.

Pengalaman Pentas

Berbagai pementasan / pertunjukan di dalam negeri dan mewakili misi kesenian ke berbagai mancanegara.

Anggota

Tjahja Sulakso (pimpinan/penanggung jawab), Ernus M (penata tari), Sudaryana (penata musik), Sri Yani (penata busana), Maya Kurniasari (penari), Kyky MS (penari), Lilis S. (penari), Lutfia (penari), Mega Nindya P (penari), Siti Nurmia A (penari), Lela Darwati (penari), Neneng (juru kawih), Toni Tanaka (pemusik), Oga Wilantara (pemusik), Jajang Ruswalih (pemusik), Rusmana (pemusik), Endang Sugilar (pemusik), Aminta (pemusik), Dawin Samin (pemusik), Ari Boyot (pemusik), Asep Kucay (pemusik), Iwan MT (pemusik), Kokom (pemusik), Tatan Hartana (pemusik), Asep Chandra (pemusik).

Short Profile of the Group

Maya Pasundan Jakarta, a Dance Studio with the aim to develop, preserve and introduce art and culture of Indonesia, especially Sundanese Art.

Appreciation Received

Winner I Competition of Sundanese Dance Creation Jaipong, DKI Jakarta (1980-1990), Winner of Competition of New Creations of Regional Dances, Jakarta Special Region and Environ 1995, and The Best Dance Arranger at the Competition of Choreography – Jakarta Arts Theater 1999.

Performance Experience

Carried out various presentations/performances at home and participated in cultural missions to several countries.

Members

Tjahja Sulakso (leader/management), Ernus M (dance arranger), Sudaryana (music arranger), Sri Yani (costume arranger), Maya Kurniasari (dancer), Lela Darwati (dancer), Neneng (singer), Toni Tanaka (musician), Oga Wilantara (musician), Jajang Ruswalih (musician), Rusmana (musician), Endang Sugilar (musician), Aminta (musician), Dawin Samin (musician), Ari Boyot (musician), Asep Kucay (musician), Iwan MT (musician), Kokom (musician), Tatan Hartana (musician), Asep Chandra (musician).

“Bengkel Seni Budaya KABUMI UPI”

Jalan Dr.Setiabudhi 229 Bandung

Jawa Barat - INDONESIA

Tel.: (+62-22) 2006295, Fax. (+62-22) 2012176

E-mail: kabumi_upi@yahoo.com

Contact Person :

- Obby AR. Wiramihardja (08112188944960)
- Drs. Ahmad Salman (0811218131)
- A Heryanto (08179205905)

Seni Pertunjukan Unggulan

Orkestra Musik Angklung

Angklung adalah salah satu alat musik yang terbuat dari bambu, cara membunyikannya dengan digoyangkan dan termasuk dalam alat musik “idiophone”. Angklung sudah dikenal sejak zaman dahulu, hal ini terbukti dengan angklung berfungsi sebagai salah satu sarana upacara ritual dalam masyarakat. Pada tahun 1938, Bapak Daeng Soetigna membuat angklung bertangga nada diatonis, sehingga angklung dalam perkembangannya mampu mentransformasikan nilai-nilai luhur tradisional sebagai “nation and character building”.

Dengan demikian musik angklung selain menjadi salah satu identitas musik tradisional juga mampu menjadi media pendukung upaya pendidikan nasional dan daya tarik dunia bisnis yang semakin mengglobal. Lagu-lagu yang bisa dibawakan oleh angklung bermacam-macam, mulai dari lagu daerah Indonesia, pop, dangdut, keroncong, klasik maupun lagu yang berasal dari luar negeri.

Pengalaman Pentas

Terpilih untuk mewakili seluruh kontingen negara peserta Internasional Folklore Festival di Confolon, Perancis, untuk audiensi secara resmi kepada Perdana Menteri Perancis.

Contact Person :

- Obby Wiramihardja (08112188944960)
- Drs. Ahmad Salman (0811218131)
- A. Heryanto (08179205905)

Selected art Performances

Angklung Music Orchestra

Angklung is one of the music instruments made of bamboo, sounding it is done by way of shaking, and belongs to “Idiophone” music instruments. Angklung was known since long time ago, evident of the angklung functioning as a means in observing ritual ceremonies. In 1938, Daeng Soetigna made angklung with diatonic scale, so that angklung in its evolution succeeded in transforming traditional values into “nation and character building”.

Therefore, angklung music except being one of traditional music’s identity also functions as medium of support to national education and attraction of the business world which is becoming increasingly globalized.

Angklung can play a variety of songs, from regional Indonesia songs, pop, dangdut, keroncong, even classical music.

Performing Experience

Chosen to represent all participating countries’ contingent at the International Folklore Festival in Confolon, France, for an official audience to the Prime Minister of France.

"Parwa Pujangga (Wayang Golek Sunda)"

Jalan Kusuma Barat VI Blok CC 3 No.11, Wisma Jaya, Bekasi Timur

Jawa Barat - INDONESIA

Tel.: (+6221) 8815258, Fax.: (+6221) 3860823

Mobile Phone: 08129307373

Pimpinan : Wawan Gunawan
Direktur Artistik : Sumarna Kunen
Penghubung : Dini Irma Damayanthi
Didirikan : 1989

Leader/Director : Wawan Gunawan
Art Director : Sumarna Kunen
Liaison : Dini Irma Damayanti
Established : 1989

Sekilas Tentang Profil Grup

Keluarga seni wayang golek Ajen "Parwa Pujangga" adalah sebuah unit pedalangan yang berusaha concern terhadap pengembangan wayang golek. Terdiri dari 30 orang pekerja seni, kebanyakan dari mereka adalah generasi muda sebagai pewaris aktif yang secara khusus melaksanakan pekerjaan untuk menyediakan pertunjukan wayang golek Sunda tradisi atau kontemporer. Parwa Pujangga menyediakan pula produk kriya (boneka) wayang golek yang berkualitas tinggi.

Seni Pertunjukan Unggulan

Secara filosofis dasar pemikiran lahirnya Wayang Golek Ajen didasari dari adanya proses dialogis generasi muda pewaris aktif kesenian tradisional yang akademis. Wayang Golek Ajen merupakan pertunjukan wayang golek gaya baru. Istilah "Ajen" diambil dari bahasa Sunda yang artinya ngajenan "sesuatu yang diberikan penghormatan atau penghargaan" yang tujuannya pun untuk memberi alternatif pertunjukan, terutama bagi generasi muda sebagai tempat bercermin (ngaji rasa dan ngaji diri) sehingga akhirnya diharapkan adanya "pencerahan" tentang apa, siapa, dan mau apa kita hidup di dunia ini.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Tahun 1995 Meraih gelar dalang Pinilih Satu "Festival Dalang Wayang Golek IV TMII, Tahun 1996 Meraih gelar dalang remaja favorit Istana Anak-anak TMII, Tahun 1999 Nominasi penyaji dalam acara Pekan Wayang Indonesia TMII, Tahun 2002 Menerima anugrah penyaji terbaik "The Asia Eroppe Puppet Festival 2002" Bangkok - Thailand

Pengalaman Pentas

- 1988-1989- "Sundanese Arts" untuk turis Asing, Hotel Panghegar Bandung
- 1991 - Asia Touris Forum Visit Indonesia Year, Studio Esth Bandung
- 1993 - Gebyar Kreasi Parahyangan, Yogyakarta
- 1999 - Pekan Wayang Indonesia Gelar Kolaborasi Wayang Ajen, Gedung Pewayangan Taman Mini Indonesia Indah
- 2000 - Misi Kesenian Propisi DKI Jakarta Gelar Wayang Golek di Hadapan Para Duta Besar, Madrid, Spanyol
- 2001 - Festival Mundial The dances Folkloriques World Folk Dance 2001, Palma the Malolca, Espana
- 2001 - Misi Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, Athena Yunani
- 2002 - Peserta "the Asia-Europe Puppet Festival 2002, Bangkok Thailand

Anggota

Wawan Gunawan (pimpinan), Sumarna Kunen (penata Artistik), Dini Irma Damayanthi (penata tari), Godi Suwarna (naskah/sutradara), Dahyar Romansyah (penata musik), Yuyu Wahyudin (koordinatar latihan), Sudaryana (penata karawitan), Esek Sutarman (penata teknik), Rita Lita (vokalis), Cahya Heddy (presenter), Atang Suryaman (pemusik), Efendi Jaenudin (pemusik), Endang Sugilan (penata busana), Aminta (pemusik), Lia Mulyawati (penari).

Short Profile of the Group

The Wayang Golek Ajen "Purwa Pujangga" family is a unit of dalangs (Puppeteers) concerned with development of Wayang Golek. Consisting of 30 art workers, most of them belong to the younger generation as active heir to specially arrange traditional or contemporary Sundanese Wayang Golek performances. Purwa Pujangga also supplies high quality Wayang Golek puppets.

Selected art Performances

Philosophically the basic thinking on how the Wayang Golek Ajen came into realization is the notion of the existing dialogic process of the active younger generation in traditional art which is of academic nature. Wayang Golek Ajen appears as a new style Wayang Golek performance. The term "Ajen" is taken from the Sundanese language, meaning "Ngajenan" (respect), something which is honoured and appreciated with the purpose of presenting alternative performances particularly for the younger generation as a place for reflection ("Ngaji rasa" = test one's sensitivity and "Ngaji Diri" = test one's ego) until a nation could be formed on what, who and what do we thrive for in this world.

Appreciation Received

Achieved the title of "Dalang Pinilih Satu" (First chosen dalang) on 1995, achieved the title of "Favourite Young Dalang" at Istana Anak, Taman Mini Indonesia Indah (1996), achieved nomination for presenter at the program of Indonesian Wayang Week at Taman Mini Indonesia Indah (1999), received price of "The Best Presenter" at "The Asia Europe Puppet Festival 2002" in Bangkok, Thailand (2002).

Performance Experience

- 1988-1989 "Sundanese Arts" for foreign tourists, Hotel Panghegar, Bandung
- 1991 - Asia Tourist Forum Visit Indonesia Year, Studio Esth, Bandung
- 1993 - Gebyar Kreasi Parahyangan, Yogyakarta
- 1999 - Indonesian Wayang Week Gelar Kolaborasi Wayang Ajen, Gedung Pewayangan TMII
- 2000 - Jakarta Province Cultural mission. Presenting Wayang Golek Performance for Ambassadors at Madrid, Spain
- 2001 - Mundial Festival, the Dance Folkloriques, World Folk Dance 2001, Palma de Majorca, Espana
- Jakarta Cultural Mission to Athena, Greece
- 2002 - Participated at "The Asia-Europe Puppet Festival 2002, Bangkok, Thailand.

Members

Wawan Gunawan (leader), Sumarna Kunen (art manager), Dini Irma Damayanthi (dance arranger), Godi Suwarna (script/director), Dahyar Romansyah (music arranger), Yuyu Wahyudin (rehearsal coordinator), Sudaryana (karawitan arranger), Esek Sutarman (technic arranger), Rita Lita (vocalist), Cahya Heddy (presenter), Atang Suryaman (musician), Effendi Jainudin (musician), Endang Sugilan (costume manager), Aminta (musician), Lia Mulyawati (dancer).

"Rigas Dance Theatre"

Jalan Situ Cileunca 11 A, Buah Batu, Kelurahan Cijagra, Bandung 40265
Jawa Barat - INDONESIA
Tel.: (+62-22) 7321952

Pimpinan : Rosikin WK. S.Sn
Direktur artistik : Subrata. S.Sn
Tahun berdiri : 1987

Secilas Tentang Profil Grup

Rigas Dance Theatre adalah sebuah wadah laboratorium seni tari tradisi dan kontemporer, yang menampung minat dan bakat serta eksperimentasi tari, diawali dari tarian anak-anak sampai dengan dewasa. Adapun program kegiatannya berupa pembinaan, pengabdian, seminar, dialog budaya, pekan koreografi dan pentas keliling yang semua kegiatan ini tetap dalam seni tari tradisi dan kontemporer. Dalam pertunjukannya Rigas selalu menyelenggarakan karya-karya pilihan tarian anak-anak dan kontemporer, dan karya ini disajikan dalam upaya pembinaan apresiasi masyarakat dan pelestarian seni tari tradisi Jawa Barat. Sedangkan untuk bentuk pengabdiannya pada masyarakat diselenggarakan pelatihan tari untuk guru TK/SD setiap kabupaten di Jawa Barat dan pembinaan pada setiap sekolah unggulan terutama tingkat SD dengan diakhiri evaluasi pertunjukan tari anak-anak, karya-karya tari pilihan dalam tari kontemporer selalu tetap berpijak pada koreografer khas Jawa Barat. Rigas Dance Theatre merupakan wadah laboratorium bagi pengembangan minat dan bakat yang bereksperimentasi pada seni tari tradisi dan kreasi, khususnya dalam bidang seni tari. Selama kurun waktu selama dua belas tahun, Rigas telah banyak mempropduksi karya tarian pilihan diawali dari karya tarian anak-anak sampai dengan beberapa karya tari kontemporer, yang secara rutinitas terus-menerus menyelenggarakan beberapa event pertunjukan, pembinaan, seminar dan pelatihan tari, serta dialog budaya antar seniman tari dari berbagai angkatan.

Seni Pertunjukan Unggulan

Garapan I : "Gerak Anak Bangsa", adalah garapan tari anak-anak dengan inovasi baru, karya ini merupakan garapan karya pilihan produksi Rigas Dance Theatre, yang merupakan repertoire drama tari yang diambil dari beberapa daerah etnik seperti: Sunda, Jawa, Bali, Sulawesi, Ambon, Aceh, Kalimantan dll. Koreografinya disederhanakan sesuai dengan kondisi penari.

Garapan II : "Mapag Layung", Masih garapan tari anak-anak bentuk kreasi, yang mengambil dari Kaulinan Urang Lembur (permainan anak desa), garapan ini menceritakan tentang anak-anak desa yang sedang menunggu waktu magrib dengan cara bermain dihalaman rumah dengan menyajikan lagu-lagu dan gerak khas anak-anak Sunda.

Garapan III : Tari kontemporer "Kidung Nini Anteh", garapan ini merupakan karya tari yang berpijak pada cerita tradisi Jawa Barat, yaitu diilhami dari permainan anak-anak ketika malam hari bermain sambil menari, bernyanyi dan bersenda-gurau menunggu kehadiran nini Anteh yang diharapkan anak-anak memberikan ceita tentang keadaan dan situasi di negri bulan.

Karya-karya pilihann ini telah dipentaskan dalam acra program rutin kegiatan HUT 2001 dan September 2002, digedung Kesenian Sunan Ambu STSI Bandung.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

1. Dari Kep. Daerah Tk. II Kab. Sumrdang (1987), dari Gub. Jabar dalam acara HUT PKK Nas. (1999); Dinas Pariwisata Prop. Jabar (1998); TB. Prop. Jabar (1997 s/d 1999), and dari BKKNI propinsi Jawa Barat

Pengalaman Pentas

Pentas keliling daerah Jawa Barat, materi tari tradisi dan inovasi karya Rosikin (1987), Temu koreografer Bandung, Yogyakarta dan Surakarta (pentas bersama) di Taman Budaya Surakarta (1997), Festival kesenian Yogyakarta (1999)

Anggota

Rosikin WK. S.Sn (Ketua, koreografer, penata musik), Adam Mursalim (direktur artistic) Subrata. S.Sn (staf artistic), Soleh (Pemusik), Dewi (penari), E. Iwan (penari), Ayo. S. (penari), Mira Belo (penari), Jeni (penari)

Leader/Manager : Rosikin WK. S.Sn
Art Director : Subrata. S. Sn
Established : 1987

Short Profile of the Group

Rigas Dance Theater is a center of laboratory for traditional and contemporary dance, to accommodate interest, talent and experimentation of dance starting from children's dances up to adults. The program of activities consisted of guiding, devotion, seminar, cultural dialogues, choreografy weeks, and traveling performances. All these activities remain in the framework of traditional and contemporary art of dance. In their performances Rigas Dance Theater always present selective children's and contemporary dances, at the same time endeavouring to enhance people's appreciation and preserving West Java's traditional dances. As a token of servitude to society, a training and guidance program was organized for Kindergarten and Elementary School teachers at each regency, concluded with evaluation of the children's dancing skills. Selected works of contemporary dance always stand on true West Java choreography. Rigas Dance Theater constitutes a laboratory for development of interest and talent to experiment with traditional dance art and creation for twelve years, Rigas produced several selected contemporary dance works, starting from children's dances to contemporary dance works. This theater continuously organized performances prepared guidance programs, seminars and dance training, also organized dialogues inter dance art experts from different generations.

Selected Art Performances

Work I : "Gerak Anak Bangsa", is a Children's Dance work with new innovations. This work is a special selected production of Rigas Dance Theater, constituting a repertoire of a dance drama taken from different regions like Sunda, Java, Bali, Sulawesi, Ambon, Aceh, Kalimantan, etc. Its choreography is simplified according to each dancer's condition.

Work II : "Mapag Layung" still a work of children's dance created, taking as a source Kaulinan Urang Lembur (Village children's play). This work relates a story of village children waiting for "Magrib" (sunset prayer) with playing at the front yard singing typical sundanese songs and movements.

Work III : Contemporary dance "Kidung Nini Anteh". This work is a dance arrangement originating from a traditional West Java story inspired by children playing in the evening, while singing, dancing and romping, waiting for Nini Anteh to tell a story on particulars of the moon.

These selected works have been presented at routin programs in conjunction with Indonesia's Anniversary 2001, and September 2002, at the Sunan Ambu Art Theatre, Indonesian Art College, Bandung.

Appreciation Received

Commendation from the Sumedang Head of Regency (1987), Commendation from the Governor of West Java at the Ceremony to commemorate the anniversary of the National PKK (1999), Commendation from the West Java Province Tourism Board (1998), Commendation from the West Java Province, and Commendation from BKKNI West Java Province (1997 up to 1999).

Performance Experience

Traveling performances through West Java, substance of traditional dance and innovation work of Rasikin's (1987), Meeting of choreographers of Bandung, Yogyakarta and Surakarta, presenting a joint performance at Surakarta Cultural and Art Center (1997), and Festival of Art, Yogyakarta (1999).

Members

Rasikin WK, S. Sn (leader, choreographer, music arranger), Adam Mursalim (art director), Subrata. S.Sn (artistic staf), Soleh (musician), Dewi (dancer), E. Iwan (dancer), Ayo.S (dancer), Mira Belo (dancer), Jeni (dancer).

"Studio Tari Indra (STI)"

Jalan Senam III No. 15, Arcamanik Bandung 40293

Jawa Barat - INDONESIA

Tel (+6222) 7275940, Fax.: (+6222) 7275940

Pimpinan : Indrawati Lukman
Direktur Artistik : Dede Iwan Robian, S.Sn.
Penghubung : Dra. Fera Mentiana Bandini
Tahun Didirikan : 1968 Akte Notaris:01/Juli/1987

Leader/Manager : Indrawati Lukman
Art Director : Dede Iwan Robian, S.Sn.
Liaison : Dra. Fera Mentiana Bandini
Established : 1968 Notarial Document: 01/Juli/19987

Sekilas Tentang Profil Grup

Sejak tahun 1955 hingga 1963 keberadaan tari Sunda sangat mencuat dalam pertunjukan yang bersifat kenegaraan, demikian juga apabila ada misi kesenian Indonesia ke luar negeri hampir di pastikan Jawa Barat selalu menampilkan kesenian-kesenian tradisionalnya. Oleh karena itu, menyadari keberadaan tersebut diatas, sebuah wadah kegiatan pelestarian dan pengembangan tari Sunda Studio Tari Indra didirikan. Sebagai upaya mengembangkan apresiasi terhadap khasanah kekayaan seni budaya daerah Jawa Barat STI telah menghasilkan garapan tari baru yang dikembangkan dari idiom-idiom tari klasik, klasik perkembangan, tari rakyat, tari topeng, pencak silat maupun tari daerah lain dengan maksud memperkaya khasanah seni tari Sunda yang seiring dengan perkembangan zamannya. Indra Dance Group sering mendapat kepercayaan dari pemerintah propinsi Jawa Barat untuk menjadi duta seni mancanegara, selain itu juga mendapat undangan untuk pentas di luar negeri, panitia expo maupun festival.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

1. Penghargaan dari Duta Besar Kamboja
 2. Penghargaan dari Duta Besar Kerajaan Belanda
 3. Penghargaan dari Duta Besar Kerajaan Thailand
 4. Penghargaan dari Duta Besar Kerajaan Canada
- Dari sekian banyak kesenian, group tari Indra sering menampilkan seni pertunjukan unggulan seperti tari Merak, tari topeng koncoran, tari Sulintang, tari Kukupu dll.

Pengalaman Pentas

- 1968 Malam Kesenian Tari Sunda
- 1970 Festival Ramayana Lakon Ramayana Versi Jabar Yoga
- 1968 Misi Kesenian Indonesia Tari Sunda, tempat Thailand, Singapore
- 1973 Misi Kesenian Indonesia Tari Sunda, tempat Malaysia
- 1978 Misi Kesenian Jawa Barat, Kesenian Sunda tempat Hongkong
- 1980 Misi Kesenian Jawa Barat, Kesenian Sunda tempat Taiwan
- 1986 Mengikuti EXPO Vancouver Canada (Kesenian Sunda)
- 1989 Sister City Programme Braunschweig, Jerman Barat
- 1991 Sister City Programme Forth Worth, Texas, USA. Festival Topeng (Garapan Topeng) tempat Ichikagi, Japan
- 1995 Sister City Programme Braunschweig, Rep.Fed. Jerman Gothenburg, Swedia (Tari Sunda dan Rampai Aceh)

Anggota

Indrawati Lukman (pimpinan), Dede Iwan Robian (direktur artistik), Fera Mentiana Bandini (penghubung), Novita Andrian (bendahara), Astri Asmara Dewi (sekretaris), Agus Kandiawan (penari), Kurniati (penari), Lina Herlin (penari), Dian Andriani (penari), Nurhamidah (penari), Uum Sumiati (penari), Ulfah Rahayu (penari), Laksmi Fardiani (penari), Dede Nuryaman (penari), Mochamad Sodikin (penari), Mas Rochaeadi (penari), Budiman Hidayat Somantri (penari), Irwan Fitriawan (penari), Yaya Suryadi (pemusik).

Short Profile the Group

Since 1955 till 1963 Sundanese Dances played an important role in events of state, also in sending cultural missions abroad West Java almost certainly performed its traditional art. Therefore, with regard to developments mentioned above, Studio Tari Indra was established to preserve and develop Sundanese Dances. Efforts to increase appreciation of the richness in Sundanese Art and Culture Studio Tari Indra succeeded in arranging new works of dances adapted from classical dance idioms, classical development of folks dances, Topeng, martial arts as well as using other regional dances with the purpose of enriching Sundanese performance art.

The West Java Provincial Government often entrusted Indra Dance Group to be representative of their arts abroad at several Expos or Festivals.

Apresiasi Received

1. Commendation from the Ambassador of Cambodia
 2. Commendation from the Ambassador of the Kingdom of the Netherlands
 3. Commendation from the Ambassador of Thailand
 4. Commendation from the Ambassador of Canada.
- From the many dance groups, Tari Indra Studio frequently presented excellent art performances like; Tari Merak (Peacock dance); Tari Topeng Koncoran (Koncoran mask dance); Tari Sulintang (Sulintang Dance); Tari Kukupu (Butterfly dance); etc

Performance Experience

- 1968 - Tari Sunda Cultural Evening
- Indonesian Cultural Mission, Sundanese dances, to Thailand and Singapore.
- 1970 - Ramayana Festival, presenting the West Java version of the Ramayana Play, in Yogyakarta
- 1973 - Indonesian Cultural Mission, Sundanese dances, to Malaysia
- 1978 - West Java Cultural Mission, Sundanese art, to Hongkong
- 1980 - West Java Cultural Mission, Sundanese art, to Taiwan
- 1986 - Participated at Expo, Vancouver Canada (Sundanese art)
- 1989 - Sister City Programme Braunschweig, Germany
- 1991 - Sister City Programme Forth Worth, Texas, USA
- Mask Festival at Ichikagi, Japan
- 1995 - Sister City Programme Braunschweig RFG, Gothenburg, Swedia.

Members

Indrawati Lukman (leader), Dede Iwan Robian (art director), Fera Mentiana Bondini (liaison), Novia Andrian (treasurer), Astri Asmara Dewi (secretary), Agus Kandiawan (dancer), Kurniati (dancer), Lina Herlin (dancer), Dian Andriani (dancer), Nurhamidah (dancer), Uum Sumiati (dancer), Ulfah Rahayu (dancer), Laksmi (dancer), Budiman Hidayat Somantri (dancer), Irwan Fitriawan (dancer), Yaya Suryadi (dancer).

"Teater Payung Hitam"

Jalan Kencana Arum V No. 4a, Komplek Pandanwangi Bandung,
Jawa Barat - INDONESIA
Tel.: (+62-22) 7536788, Fax.: (+62-22) 7536788
Mobile Phone: 0188623187

Pimpinan : Rachman Sabur
Direktur Artistik : Rachman Sabur
Penghubung : Rachman Sabur
Didirikan : 1982

Leader/Manager : Rachman Sabur
Art Director : Rachman Sabur
Liaison : Rachman Sabur
Established : 1982

Sekilas Tentang Profil Grup

Teater Payung Hitam didirikan tahun 1982 di Bandung. Selama 20 tahun terakhir ini telah memproduksi 50 pertunjukan yang disutradarai oleh Rachman Sabur serta telah banyak melakukan eksplorasi terhadap bentuk-bentuk pertunjukan teater non verbal, atau teater tubuh, ataupun juga teater gerak. Para pendukung dari pertunjukan teater ini adalah para mahasiswa. Dua bentuk pertunjukan yang dijadikan pilihan Teater Payung Hitam, yang pertama bentuk pertunjukan teater yang non verbal (teater tubuh) yang kedua bentuk pertunjukan tersebut mengarah pada tema "Kemanusiaan dan Sosial" yang menjadi komitmen Teater Payung Hitam. Dalam mengembangkan ekspresinya sebagai kelompok teater yang progresif dan yang selalu mengikuti perkembangan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Pertunjukan "Kata Kita Mati" diberikan penghargaan oleh pemerintah Australia dengan memproduksi 50.000 ribu copy CD ROOM, yang diapresiasi keseluruhan daerah Australia. Jenis pertunjukan unggulan yang di pentaskan adalah: "Kaspar", "Merah Bolong", "Kata Kita Mati" dan "Masbret".

Pengalaman Pentas

50 tahun Indonesia di Taman Budaya Surakarta (Kaspar), TB Surakarta (1995); Festival Seni Surabaya (Merah Bolong), TB Surakarta (1996); Festival Perth, Australia, Gedung Kesenian Swan, Australia (1997); Makassar Art Forum (Tiang 1/2 tiang), TB Makassar (1998); Festival Lion France, Lion Pradis (1999); dan Kolaborasi Indonesia, Philipina dan Jepang, Jepang (1999); Festival Internasional GKJ (Dom dan Orang Mati), Gedung Kesenian Jakarta (2000); Festival Seni Surabaya (Tiang 1/2 Tiang), Gedung Balai Pemuda Surabaya (2000); Festival Arts Summit, Graha Bakti Budaya TIM Jakarta (2001); Festival Cak Durasim Surabaya, TB. Surabaya (2002).

Anggota

Rachman Sabur (sutradara), Otong Durachim (penata artistik), Hendra Permana (manager program), Yadi Mulyadi (penata musik/cahaya), Deden Sutris (aktor), Taufik Pamungkas (aktor), Deny Mulyadi (aktor), Mami Sri Maryani (aktor), Tikka Sears (aktor), Iwan Setiawan (aktor), Lala M. Dara (aktor), Tony Broer (aktor), Roesli Keling (aktor), Tatang Pahat (aktor).

Short Profile of the Group

Teater Payung Hitam was established 1982 in Bandung. During the last 20 years produced 50 performances directed by Rachman Sabur, supported by his students. Two forms of performances were chosen; firstly, the non-verbal form (body theater) and the second form of performance directed to the theme "Humanity and Social" which is Teater Payung Hitam's commitment. They developed their expressiveness as a progressive theater, always following social developments of society. During 20 years since it was founded, this theater continuously explored new forms of non-verbal theater or body theater as well as movements.

Appreciation Received

The performance of "Kata Kita Mati" was rewarded by the Australian government with the production of 50.000 copies of the work and distributed to all regions of Australia. Performances considered excellent presented were: "Kaspar", "Merah Bolong", "Kata Kita Mati" and "Masbret".

Performance Experience

50th Anniversary of Indonesia, presentation of "Kaspar" at the Surakarta Cultural Center (1995), Surabaya Art Festival, presentation of "Merah Bolong" at the Surabaya Cultural Center (1996), Perth Festival, Australia, at the Swan Arts Theatre (1997), Makassar Art Forum, presentation of "Tiang 1/2 Tiang" at Makassar Cultural Center (1998), Festival of Lyon, at Lyon, France. - Collaboration of Indonesia, Philippines and Japan, presented in Japan (1999) GKJ, International Festival, presentation of "Dom dan Orang Mati" at Jakarta, The Jakarta Art Theater Surabaya Art Festival, presentation of "Tiang 1/2 Tiang", at Gedung Balai Pemuda, Surabaya (2000), Arts Summit Indonesia III Festival, at Graha Bakti Budaya, Taman Ismail Marzuki, Jakarta (2001), and Cak Durasim Festival Surabaya, at Surabaya Cultural Center (2002).

Members

Rachman Sabur (director), Otong Durachim (art director), Hendra Permana (program manager), Yadi Mulyadi (music/lighting director), Deden Sutris (actor), Taufik Pamungkas (actor), Deny Mulyadi (actor), Mami Sri Maryani (actor), Tika Sears (actor), Iwan Setiawan (actor), Lala M. Dara (actor), Tony Broer (actor), Roesli Keling (actor), Tatang Pahat (actor).

"Mugi Dance"

E-mail: mugi@kompasyber.com

Tel.: (+62-271) 827398, Fax.: (+62-271) 641134

Mobile Phone: 08122634320, 08122626790

Pimpinan : Mugiyono Kasido
Direktur Artistik : Mugiyono Kasido
Penghubung : Honggo Hutomo
Tahun Didirikan : 1992

Leader/Manager : Mugiyono Kasido
Art Director : Mugiyono Kasido
Liaison : Honggo Hutomo
Established : 1992

Sekilas Tentang Profil Grup

Suatu kelompok tari yang selalu aktif dalam belajar dan penggalian akar tradisi yang diaktualisasikan dengan konteks perkembangan jaman. Karya-karya Mugi Dance merupakan bentuk dari hasil pelacakan tradisi masa lampau yang dieksplorasi dalam konteks kekinian. Memadukan tari dengan teater tradisi dalam pemahaman kontemporer yang melebur halus, memberikan sentuhan humor dan satire pada karya-karyanya. Baik karya tunggal maupun kelompok yang pernah dipentaskan di beberapa kota di Indonesia dan mancanegara

Pengalaman Pentas

- 1992, Mati Suri, pentas di Mangkunegaran Palace, Surakarta
- 1993, Lingkar, Indonesia Dance Festival, di Jakarta
- 1994, Eling, Surakarta Art Centre, Surabaya Art Center
- 1997, Topeng and kosong, CIPA tour in England, Wales, Holland and Germany
- 2001, Kabar-kabur, Asian Contemporary Dance Festival - Osaka Japan
- 2002, Kabar-kabur & Bagaspati, Dancas na Cidade Festival Internacional de Danca Contemporanea Lisbon-Portugal

Anggota

Mugiyono Kasido (Direktur artistic), Dedek Wahyudi (komposer), Slamet Gundono (dalang), Joko Sarsito (musisi), Lumbini Trihasto (musisi), Suharti (penari), Wahyu Hidayat (penari), Rini Endah (penari), Joko Aswoyo (lighting artistic), Honggo Hutomo (koordinator)

Short Profile of the Group

A Dance Group always active in studying and perusing traditional roots actualized within the context of development of age. Works of Mugi Dance are formed as a result of tracing past traditions explored in the present day context. Blending of dance and traditional theater in understanding finely contemporary merger, giving humoristic touch and satire to his works, solo works as well as group works ever presented in several towns in Indonesia and abroad.

Performance Experience

- 1992 Mati Suri, performed at Mangkunegaran Palace, Surakarta
- 1993 Lingkar Indonesia Dance Festival, di Jakarta
- 1994 Eling, Surakarta art centre, Surabaya art center
- 1997 Topeng and Kosong, CIPA tour in England, Wales, Holland and Germany.
- 2001 Kabar-kabur, Asian Contemporary Dance Festival – Osaka Japan
- 2002 Kabar-kabur & Bagaspati, Dancas na Cidade Festival Internacional de Danca Contemporanea Lisbon – Portugal.

Members

Mugiyono Kasido (art director), Dedek Wahyudi (composer), Slamet Gunduno (narrator), Joko Sarsito (musician), Lumbini Trihasto (musician), Suharti (dancer), Wahyu Hidayat (dancer), Rini Endah (dancer), Joko Aswoyo (artistic lighting), Honggo Hutomo (coordinator)

"Pusat Olah Seni Tari Semarak Candrakirana"

Jalan Dr. Supomo 7, Solo 57141
Jawa Tengah - INDONESIA
Tel.: (+62-271) 719884

Pimpinan : Dra. Irawati Kusumorasri, M.Sn.
Direktur Artistik : Wahyu Santosa Prabowo, Skar, Ms.
Penghubung : Wahyu S.P.
Tahun berdiri : 1998

Leader/Manager : Dra. Irawati Kusumorasri, M.Sn.
Art Director : Wahyu Santosa Prabowo, S. kar, Ms
Liaision : Wahyu S.P.
Established : 1998

Sekilas Tentang Profil Grup

Pusat olah seni tari Semarak Candrakirana berdiri pada tanggal 31 Juli 1998 di Surakarta, disahkan oleh Dinas Pendidikan Surakarta. Bertujuan memberi pelatihan tari tradisi dan modern serta apresiasi seni pada generasi muda, juga untuk laboratorium tari.

Pelatihan dan Apresiasi seni tersebut guna melahirkan penari-penari yang handal dan mencetak para penyandang dana kesenian tradisi di masa depan.

Aktif mengikuti seminar-seminar tari, pelatihan-pelatihan tari dan lomba, serta menyebar leaflet sebagai sarana informasi dan promosi ke Sekolah Dasar dan SLTP di Solo.

Seni Pertunjukan Unggulan

Karya unggulan: Mimi dan Mintuno (1998), Oncat, Sang Rahwana, Timun Mas, Bedhaya Candrakirana, Bedhaya Kakung si Guse, Sekar Jagad

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Beberapa kejuaraan Lomba Tari Anak-anak, tahun 1998 - 2002 se Surakarta

Pengalaman Pentas

- Tahun 2000, Pentas Seni Semarak Candrakirana di Taman Budaya Surakarta: Sendratari Timun Mas, Bedhaya Candrakirana, Tari Sekar Ratri, Sendratari Rahwana
- Tahun 2000, Karya Tari Save Motherhood, Kongres Dokter Indonesia di Semarang

Anggota

Sutrisno, S.Sn, (pelatih tari/sekretaris), Rita Kusumawati, S.Sn. (bendahara/pelatih tari), Valentina, S.Sn (pelatih tari) Mimin, S.Sn, (pelatih tari), Hesti, S.Sn. (penari), Retno P., S.Sn, (penari), Randi Pratama (penari), Rina (penari), Sonia V.K, (penari), Ivan (penari), Pradana (penari), Diah (penari), Nila Sekar (penari), Putri (penari), Wisnu, S.Sn (humas).

Short Profile of the Group

Centre for Dance Art Exercise Semarak Candrakirana was founded in Juli 31st, 1998 at Surakarta, legalized by the Educational Office, Surakarta with the objective of training in traditional and modern dances and instill appreciation for art to the younger generation. Also functions as dance laboratory. The training and appreciation of art has the purpose to produce qualified dancers and invite sponsors to support art particularly traditional.

Actively participating in seminars on dance, dance trainings and competition, also distribute leaflets as mode of information to elementary and high schools in Solo.

Selected Performances

Selected works : Mimi dan Mintuno (1998), Oncat, Sang Rahwana, Timun Mas, Bedhaya Candrakirana, Bedhaya Kakung si Guse, Sekar Jagad.

Appreciation Received

Winner of several Children's Dance Championships, 1998 to 2002 all Surakarta.

Performance Experience

- 2000 Semarak Candrakirana Art Performance at Surakarta. Timun Mas Ballet, Bedhaya Candrakirana, Sekar Ratri Dance, Rahwana Ballet
- 2000 Dance work: "Save Motherhood", Congress of Indonesian Doctors, Semarang.

Members

Sutrisno, S.Sn, (dance trainer/secretary) Rita Kusumawati, S.Sn. (treasurer/ dance trainer), Valentina, S.Sn (dance trainer), Mimin, S.Sn. (dance trainer), Hesti, S.Sn. (dancer), Retno P., S.Sn. (dancer) Randi Pratama (dancer), Rina (dancer), Sonia V.K. (dancer), Ivan (dancer), Pradana (dancer), Diah (dancer), Nila Sekar (dancer), Putri (dancer), Wisnu, S.Sn. (public relation).

"Raff Dance Company"

Taman Surya Agung N-9, Wage
Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo
Jawa Timur - INDONESIA
Tel.: (+62-31) 7882213, Mobile Phone: 08165406980

Sekilas Tentang Profil Grup

Raff Dance Company adalah sebuah kelompok tari yang bergerak di bidang pelestarian dan pengembangan, pertunjukan, khususnya Jawa Timur dan Indonesia pada umumnya. Adapun pengambilan istilah barat (Dance Company) semata-mata hanya untukantisipasi pergaulan tari yang semakin mendunia. Dalam kepentingan lokal Raff Dance Company juga menggunakan nama sanggar tari "Raff DC". Hal ini hanya untuk memudahkan pelafalan serta untuk menunjukkan bahwa grup ini bukan kelompok penari latar.

Raff DC merupakan manifestasi dari Grup Citra Studio Tari yang didirikan Arif Rofiq pada tahun 1991, kemudian berkembang menjadi Raff DC pada tahun 1994 sepulang dari Kolaborasi dengan Crissie Parrot Dance Company dalam karya "One Sky" pada festival of Pert dan ditandai dengan karya berjudul Lorong kotaku yang ditampilkan di Taman Budaya Surabaya dan Solo.

Seni Pertunjukan Unggulan

Sanggar ini memiliki seni pertunjukan unggulan yaitu pertunjukan tari tradisi Jawa Timur, tari kreasi baru gaya Jawa Timur, serta tari kontemporer terutama yang digarap oleh koreografer dan pembina grup Raff Dance Company.

Pengalaman Pentas

Sejak tahun 1991 hingga tahun 2002 aktif mengikuti acara-acara kesenian baik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun organisasi internasional yaitu kegiatan Expo dan Peringatan Kemerdekaan RI di Yunani, Promo Perdagangan dan Pariwisata di Johor Baharu (2001), Expo Hannover di Jerman, Expo di Inggris, Culture and Arts Festival Pusan *Falle De Comino* di Korea Selatan (1997), Misi Perdagangan di Australia Barat, Misi Kesenian di New Caledonia, Expo Berlin Jerman Barat, Misi Kesenian di Brunei Darussalam, *Folkloric Festival* di Perancis (1995), Kolaborasi dengan *Crissie Parrot Dance Co* di Expo di Berlin Jerman Barat (1994), Misi Kesenian di Singapura, Misi Kesenian di Malaysia (1992), Tong-Tong Fair di Den Hag (1992), *Discovery East Java* di Australia Barat (1991), Expo di Osaka Jepang (1991), Festival of Asian Arts di Hongkong (1991), Pembukaan MTQ di Jawa Timur dengan 1000 penari, Amphitheater *Candrawilwatikta "Sawunggaling Gugat"*, Pembukaan *Festival Cak Durasim*, Kolaborasi Upacara Adat "Mantan Pegon Surabaya" di Surabaya (2002), Pembukaan Festival Seni Surabaya Kolaborasi Tari, Teater dan Seni Rupa di Surabaya (2002), Festival Kesenian Yogyakarta "Masih Dalam Gulita" (2000), Parade Tari "Ma' Ding Ding", Ruwatan Kolaborasi Tari, Musik, Teater, Seni Rupa dan Pedalangan (1998), Pertunjukan Sanggar "Padhang Rembulane", Tari Kolosal "Suburnya Desaku" di STSI Solo (1998), Penutupan Sea Games XIX Pelangi Jawa Timur di Jakarta (1999), Pembukaan Liga Indonesia IV, *Ngremo Massal* di Jakarta (1997), Peringatan 10 November Drama Kolosal "Benderaku Jiwaku" dan Tari Kolosal "Labuh Surabaya" di Surabaya (1995), Parade Seni WR Supratman "Adakah Tambak Oso di Darahku" dan Amphiteater *Candrawilwatikta "Retno Dumilah"* dan "Sultan Agung" di Surabaya (1992), Pertunjukan sanggar "Lorong Kotaku" di Solo, Peringatan Hari Kesejahteraan Nasional I yang dihadiri President RI di Solo (1992), Festival Mahasiswa Tk Nasioal "Apello Koneng", Amphiteater *Candrawilwatikta "Girindra Wardana Sang Pamungkas"* di Surabaya (1992), Indonesia Dance Festival "Kidung Pungkasan" dan Amphiteater *Candrawilwatikta "Bedhah Singosari"*, Parade Tari "Tari Gondrang", Amphiteater *Candrawilwatikta "Prahara Bumi Blambangan"* dan "Sakerah" (1992),

Anggota

Arif Rofiq, M.Si. (pimpinan/koreografer), Agustinus HS, S.Sn. (direktur artistik), Sugeng Supriyatin (koordinator pelatih tari anak-anak), Purbandari (koordinator pelatih tari dewasa), Mela Damayanti (administrasi), Wiwik Sulis (administrasi), Dwi Indrawati (bendahara), Agus Harianto (penata busana), Drs. Suyudi (akomodasi), Ely Jatnika (pelatih), Rina (pelatih), Konita (pelatih), Diana Agustin (pelatih tari anak-anak), Kartika (pelatih tari anak-anak), Lilik (sarana).

Short Profile of the Group

Raff Dance Company is a dance group active in preservation, development and performance, in East Java particularly and Indonesia in general. Adoption of the Western Term (Dance Company) is only in anticipation of increased tendency in globalization of the dance world. Locally, Raff Dance Company also uses the name : Sanggar Tari "Raff D.C", only to ease pronunciation and to indicate that this group is not a background dancers' group.

Raff D. C. constitutes a manifestation of the Citra Studio Tari Group founded by Arif Rofiq in 1991, which later on developed into Raff D.C. In 1994 upon returning from collaboration with Crissie Parrot Dance Company in the work "One Sky" at the festival of Perth marked by the work "Lorong Kotaku" presented at the Surabaya and Solo Cultural and Art centre.

Selected Performances

This studio has a repertory of selected works consisting of traditional East Java Dance, new dance creations East Java style, and contemporary dances particularly created by choreographer and leader of the Raff Dance Company.

Performance Experience

On 1991 until 2002 actively participated in art programs organized by the government as well as international organizations such as Expos, commemoration of RI anniversary in Greece ; Tourist and Trade promotions in Johor Baharu. On 1991 following in "Discovery East Java" in West Australia., Expo in Osaka, Japan, Festival of Arts , Hongkong, Opening of MTQ in East Java with 1000 dancers, Amphiteater *Candrawilwatikta "Sawunggaling Gugat"*, Opening *Cak Durasim Festival*, On 1992 following in cultural mission to Singapore and Malaysia, Tong-Tong Fair at the Hague, Netherlands, Art Parade WR Supratman "Adakah Tambak Oso di Darahku", and *Candrawilwatikta amphitheater "Retno Dumilah"* and "Sultan Agung" in Surabaya, Studio performance :Lorong Kotaku", Solo, Commemoration of National Property Day I attended by the President, in Solo, National Student's Festival, "Apello Koneng", *Candrawilwatikta Amphitheater "Girindra Wardana Sang Pamungkas"*, Surabaya, Indonesia Dance Festival "Kidung Pungkasan" and amphitheater *Candrawilwatikta "Bedah Singosari"*, Dance Parade "Tari Gondrang", Amphitheater *Candrawilwatikta "Prahara Bumi Blambangan"*, and "Sakerah". On 1994 Collaboration with Crissie Parrot Dance Co at the Berlin Expo Germany, On 1995 following in Trade mission to West Australia, cultural mission to New Caledonia, Berlin Expo, Germany, cultural mission to Brunei Darussalam, Folkloric Festival, France, commemoration of Hero's Day, staging a colossal drama "Benderaku Jiwaku", Surabaya.Colossal dance performance "Labuh Surabaya", Surabaya. On1997 following in Arts and culture festival Pusan "Falle de Comino", South Korea, Opening of Liga Indonesia IV "Ngremo" mass dance, Jakarta. On1998 performance "Padhang Rembulane", colossal dance performance "Suburnya Desaku" at STSI Solo, "Ma' Ding Ding" Dance Parade Ruwatan (disenchantment) collaboration dance, music, theater, visual art and puppet show. On 1999 Closing of SEA Games XIX Pelangi Jawa Timur in Surabaya. On 2000 following Yogyakarta Art Festival "Masih dalam Gulita", Yogyakarta, Expo in Hannover, Germany and Expo in England. On 2002 collaboration on Custom Tradition Ceremony "Mantan Pegon Surabaya" in Surabaya.

Members

Arif Rofiq, M.Si. (leader/choreographer), Agustinus HS, S.Sn. (Art director), Sugeng Supriyatin (training coordinator for children dancers), Purbandari (training coordinator for adult dancers), Mela Damayanti (administration), Wiwik Sulis (administration), Dwi Indrawati (treasurer), Agus Harianto (costume arranger), Drs. Suyudi (accommodation), Ely Jatnika (trainer), Rina (trainer), Konita (trainer), Diana Agustin (trainer of children's dances), Kartika (trainer of children's dancers), Lilik (property).

**PROFILE OF
INDONESIA PERFORMING ARTS GROUPS OF
BALI, WEST NUSA TENGGARA,
AND EAST NUSA TENGGARA PROVINCES**



“Barong dan Kris Dance Pemaksan Tegal Tamu”

Tegal Tamu, Batu Bulan, Gianyar
Bali - INDONESIA

Tel.: (+62-361) 227316, 299672, Fax: (+62-361) 233100

Pimpinan : I Ketut Weta
Direktur Artistik : I Wayan Suweca, S.Kar., M.Mus.
Didirikan : 1972

Leader/Manager : I Ketut Weta
Art Director : I Wayan Suweca, S.Kar., M.Mus.
Established : 1972

Sekilas Tentang Profil Grup

Seni pertunjukan yang ada di lingkungan desa adat Tegal Tamu ini tertuang dalam satu wadah yang bernama Sanggar Seni Adhi Santana. Masing-masing kelompok diatur oleh organisasi dengan struktur kepemimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan, dengan misi yang berbeda sesuai dengan tujuan yang bersangkutan. Adapun tujuan yang dimaksud antara lain: ikut menyemarakkan perkembangan industri pariwisata, ikut menyemarakkan aktifitas sosial masyarakat, serta ikut menyemarakkan festival, pawai budaya, seremonial-seremonial lainnya.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Adhikara Nugraha Festival Topeng Nusa Dua dan Adhikara Nugraha Festival Joged Pesta Kesenian Bali

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni pertunjukan unggulan grup yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat Batu Bulan umumnya dan desa adat Tegal Tamu khususnya hanya tiga materi terkait dengan industri Pariwisata yaitu: Barong Kris Dance, Kecak, dan Joged Bumbung. Pembuatan foto, film vcd, dan cd room tentang Barong, Cak, tari Kebyar, Joged Bumbung, Gong Kebyar dilaksanakan bekerjasama dengan Bali record.

Pengalaman Pentas

Pementasan Topeng Manca festival nusantara tahun 1995 dengan iringan gong gede mendapat Adikara Nugraha, Juara Joged Bumbung pada pesta kesenian Bali ke XX tahun 1998, pentas tari kebyar tahun 2002, Pementasan tarian lepas di Kutai, Kalimantan Timur tahun 2002

Anggota

I Wayan Suweca, M. Mus. (koordinator umum), I Ketut Weta (ketua Barong), I Nyoman Kerta (ketua Kecak), I Wayan Rija (ketua Joged), I Ketut Roteadi (ketua Gebyar dan Gong Gede), I Wayan Kariawan (penabuh Gamelan).

Short Profile of the Group

Performance arts existing in the area of the traditional village Tegal Tamu was moulded into an institution called Sanggar Seni Adhi Santana. Each group is managed by an organization with a structure of leadership adapted to requirements, different missions in line with relevant objectives. Those objectives are among others: participation in promoting tourist industry; participate in social activities, give luster to festivals, cultrual parades and other ceremonials.

Appreciation Received

- Adhikara Nugraha Festival of Masks, Nusa Dua, Bali.
- Adhikara Nugraha Festival of Joget, Pesta Kesenian, Bali.

Selected Performances

Selected performances of the group related to the prosperity of the Batu Bulan people and particularly the traditional village Tegal Tamu, only three works are connected with the tourists industry, namely : Barong Kris Dance, Kecak and Joged Bumbung. Making of photographs, VCD film and CD-rom about Barong, Cak, Tari Kebyar, Joged Bumbung and Gong Kebyar is carried out in cooperation with Bali Record.

Performances Experiences

The performance of Topeng Manca Festival Nusantara in 1995 to the accompaniment of gong gede received the Adikara Nugraha Award. Champion of Joged Bumbung at the Pesta Kesenian Bali XX (Bali Arts Festivities), 1998; Tari Kebyar Performance, 2002; Tarian Lepas Performance in Kutai, East Kalimantan, 2002.

Members

I Wayan Suweca, M. Mus. (general coordinator), I Ketut Weta (head of Barong), I Nyoman Kerta (head of Kecak), I Wayan Rija (head of Joged), I Ketut Roteadi (head of Gebyar and Gong Gede), I Wayan Kariawan (Gamelan player).

"Yayasan Suar Agung Bali"

Jalan Sandat Gang III, No. 6, Denpasar, Bali - INDONESIA
Tel.: (+62-361) 232765, Fax. (+62-361) 224908
Banjar Sangkar Agung, Kecamatan Negara, Bali - INDONESIA
Tel./Fax. : (+62-365) 40674

Pimpinan : I Nyoman Suentra
Didirikan : 04 September 1989

Leader/Manager : I Nyoman Suentra
Established : 04 September 1989

Seni Pertunjukan Unggulan Grup

JEGOG

Bali Barat identik dengan Jegog dan Makepung. Sebuah sebutan yang sangat lumrah bagi simpatisan Jembrana. Berpijak dari predikat itulah kami akan mencoba membuktikan bahwa gambelan Jegog memang selayaknya menjadi salah satu sektor pendukung untuk membuat kabupaten Jembrana lebih dikenal.

Secara umum gambelan jegog tidak begitu berbeda dengan gambelan lain yang ada di Bali. Fungsional yang mendasar dalam kehidupan sosialnya adalah berbentuk orkestra. Namun perkembangannya hanya menjadi kekuatan. Lokal yang bersifat musiman. Sentuhan- sentuhan seniman alam khususnya seniman Jembrana sangat berarti dan sudah sepatutnya kita syukuri.

Gambelan Jegog telah mendapat pengakuan dari seluruh seniman Bali dan lembaga pemerintah pada 15 Desember 1994, dengan terselenggaranya "Seminar Sehari Tentang Laras Jegog" yang dibuka langsung oleh Bapak Gubernur Bali, Prof. Dr. Ida Bagus Oka. Kesimpulannya bahwa laras gambelan Jegog adalah pelog 4 nada.

Berpulang pada niat awal gambelan jegog sudah selayaknya dapat sejajar keberadaannya dengan gambelan lain yang ada di Bali. Perkembangan selanjutnya fungsionalnya diformat lagi untuk mendapatkan nilai tawar yang lebih kompleks. Suar Agung berkeyakinan bahwa semua itu akan tercapai. Polesan ilmiah menjadikan jegog cepat beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan adat. Kekurangan nada tidak membuat jegog menjadi miskin bahkan sebaliknya.

Pengalaman Pentas

Earth Celebration di Sado, Tokyo (1991), Missi Kesenian ke Tokyo, Osaka, Nagoya, Yamagata, Kanagawa, Gifu, Toyama, Fukushima, Okayama, Tokushima, Kobe, Oita dan Saga, Nigata, Tesukaya Yamagata, Kobe Shibuyaku, dan Saitama (1989 – 2002), Football World Cup di Prancis (1998)

Selected Performances

JEGOG

West Bali is identical to Jegog and Makepung. A saying which is normal for Jembrana sympathizers. Starting from this predicate they tried to show that gamelan Jegog is worth to be one of the supporting sectors of promotion in making Jembrana regency well known.

Generally the gamelan Jegog does not differ much with other types of gamelan existing in Bali, The basic function in social life is as an orchestra. However in its development it only functioned as a local force, seasonal in character Touches of natural artists especially Jembrana artists added to the importance of Jegog.

Gamelan Jegog received recognition of all artists of Bali and Governmental institutions on December 15th 1994, with the implementation of "Seminar Sehari tentang Laras Jegog" (One day Seminar on Laras Jegog) opened by the Governor of Bali, Prof. Dr. Ida Bagus Oka. The conclusion read that the Jegog gamelan's scale is a 4 toned pelog.

In view of the initial intention it would be only proper if gamelan Jegog could be considered equal to other gamelan ensembles in Bali. In its further development its functional role was reformed to achieve a more complex bargaining position.

Suar Agung is convinced that those endeavours will be achieved. A touch of science made Jegog quickly adaptive to customs and market demands. Shortage of tones does not make Jegog poor, in fact even on the contrary.

Performance Experience

- 1991 - Earth Celebration in Sado, Tokyo
- 1998 - Football World Cup, France
- 1989-2002 - Cultural Mission to Tokyo, Osaka, Nagoya, Yamagata, Kanagawa, Gifu, Toyama, Fukushima, Okayama, Tokushima, Kobe, Oita and Soga, Nigata, Tesukaya Yamagata, Kobe Shibuyaku, and Saitama.

"Pelangi Budaya Nusantara" Arts Group

Jalan Tukad Banyusari No. 73, Belakang - Denpasar 80223

Bali - INDONESIA

E-mail: omarcana@yahoo.com

Mobile Phone: 08123659681

Pimpinan : I Ketut Arcana, SST
Direktur Artistik : I Ketut Rena, SST
Tahun berdiri : 15 Desember 1990

Manager : I Ketut Arcana, S.ST
Art Director : I Ketut Rena, S.ST
Established: 15 December 1990

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar "Pelangi Budaya Nusantara" berorientasi pada pelestarian seni Palegongan Klasik Bali, disamping pengembangan seni tradisi/etnik di nusantara, termasuk pengembangan seni angklung bambu di dalamnya.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Garapan kreasi terbaik pada festival nusa dua 1999, Juara III Tari Legong Kraton tahun 2000, Juara umum Parade Tari Daerah di Jakarta tahun 2001.

Pengalaman Pentas

Asian Performing Art Festival, Singapore (1998), Tane Asian Song Festival, tempat Fukuoka Jepang (1996), Pementasan Tari Etnik Nusantara di Festival Nusa Dua Tahun 2001, Pementasan Tari Kreasi Baru Palegongan di Jakarta (2001).

Anggota

I Ketut Arcana (ketua), I Ketut Rena (sekertaris), Ni Made Artini (bendahara), I Dewa Gede Darmayasa (koordinasi tabuh), I Wayan Andra Septawan (penabuh), Pande Nyoman Sunarta (penabuh), I Made Widiartha (penabuh), Ida Ayu Arya Satyani (penari), Ida Ayu Barali (penari).

Short Profile of the Group

Sanggar "Pelangi Budaya Nusantara" is oriented towards preservation of the classical Bali Palegongan besides development of traditional/ethnic art in the Indonesian archipelago, including the art of bamboo angklung.

Appreciation Received

- 1991 The Best Work of Creation at the Nusa Dua Festival
- 2000 Winner III Tari Legong Kraton
- 2001 General Champion Parade of Regional Dances, Jakarta

Performance Experience

- 1996 - Tane Asian Song Festival, Fukuoka, Japan
- 1998 - Asian Performing Art Festival, Nusa Dua
- 2001 - Staging of Tari Etnik Nusantara at the Festival Nusa Dua and Staging of Tari Kreasi Baru Palegongan, Jakarta

Members

I Ketut Arcana (leader), I Ketut Rena (secretary), Ni Made Artini (treasurer), I Dewa Gede Darmayas (percussion coordinator), I Wayan Andra Septawan (gamelan player), Pande Nyoman Sunarta (gamelan player), I Made Widiartha (gamelan player), Ida Ayu Arya Satyani (dancer), Ida Ayu Barali (dancer).

"Sanggar Printing Mas Denpasar"

Jalan Meduri No. 11 Denpasar 80236

Bali - INDONESIA

Tel.: (+62-361) 232826

Pimpinan : I Nyoman Suarsa
Direktur Artistik : Ir. A.A Putra
Didirikan : 13 Maret 1983

Manager : I Nyoman Suarsa
Art Director : Ir. A. A. Putra
Established : March 13th December 1983

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Printing Mas Denpasar Bali pada awal berdiri dari kumpulan penggemar seni, khususnya karawitan dan tari yang diperuntukan untuk kegiatan suka duka anggotanya yang kemudian menjadi berkembang sesuai kebutuhan masyarakat yang ditumbuhkembangkan menjadi wadah yang mengemban misi sosial yaitu memberikan hiburan kepada masyarakat dan membina potensi yang ada di lingkungan sekitar, terutama para siswa dan mahasiswa yang studi di lembaga seni Denpasar. Sehingga terakomodir dalam satu lembaga Sanggar Printing Mas Denpasar.

Dalam perkembangannya Printing Mas juga mengalami pengembangan baik visi dan misi dalam berkesenian dengan mengikuti pangsa pasar yang dibutuhkan tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya, religius, dan tatanan dalam berkesenian.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

1. Penghargaan dari Pemda kota Denpasar
2. Penghargaan dari Pemda tingkat I Bali
3. Penghargaan dari negara-negara luar, Jepang

Pengalaman Pentas

Pentas lokal acara-acara adat dan komersial, sebagai pendamping Gong Gebyar Pesta Kesenian Bali ke 14 dan 15 duta kota Denpasar, membangun teater tradisional yang hampir punah yaitu Arja Muani dari tahun 1994 – 2002 hampir tiap hari mengadakan pertunjukan di desa-desa di seluruh Bali. Disamping Arja muani, Printing Mas juga memiliki grup anak-anak yang telah mengadakan pentas di Jepang 1995.

Sebagai leadership, barometer penggerak kesenian di kota Denpasar (1996, 1997, 1998, 1999, 2001, 2002), Duta Bali untuk Program Seni Budaya ke Jepang (1995), Duta perorangan ke berbagai negara yang di tugaskan daerah dalam mengemban misi kesenian Bali ke mancanegara (1996 s/d 2002), materi seni unggulan disamping Arja Muani, Topeng Pance, Gong Kebyar remaja dan anak-anak juga menggarap seni kontemporer dan kreasi baru.

Anggota

Tujuh puluh lima persen anggota Printing Mas pernah ke luar negeri mengikuti misi kesenian Bali di mancanegara, sebagai konsultan sanggar adalah: I Wayan Berata, Ketut Gede Asnawa MA. dan Ni Ketut Arini S.ST.; Penanggung jawab: I Wayan Warta dan I Nyoman Oklin; anggota sanggar adalah seniman dan lulusan STSI dan Kokar Bali.

Short Profile of the Group

Sanggar Printing Mas Denpasar at the beginning originated from a group of art lovers particularly gamelan and dance used to celebrate its member's happiness and sorrow, which later on developed according to people's need and flourished to become a vehicle carrying a social mission which is to entertain society and build up the existing potentials around, most of all pupils and students of Denpasar art institutions, so that those potentials could be accommodated in one institution of Sanggar Printing Mas Denpasar. In its process of growth Printing Mas experienced improvement in its vision and mission in art by following market segment needed without putting aside cultural, religious values and order in professing art.

Appreciation Received

1. Commendation from Denpasar Regional Government
2. Commendation from the Provincial Administration, Bali
3. Commendation from Japan.

Performance Experience

- Local performances of customs and commercial programs, as accompaniment of the 14th and 15th Gong Gebyar Pesta Kesenian Bali.
- Built up Traditional Theater which was nearly vanished like Arja Muani from 1994-2002 nearly every day set up performances throughout villages, in all Bali
- Besides Arja Muani, Printing Mas also nurtured children's groups which has performed in Japan in 1995
- As leader and driving force in promoting art in Denpasar (1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002)
- Envoy of Bali for Art and Culture Program, Japan (1995)
- Personal envoy to various countries, assigned by the region with staging Balinese Art abroad (1996 till 2002)
- Selected arts material are besides Arja Muani, Topeng Pance, youth and children's Gong Kebyar
- Also working on contemporary art and new creations.

Members

Seventy five percent of the members of Printing Mas have been abroad participating in a Bali cultural mission. Consultants are: I Wayan Berata, Ketut Gede Asnawa, MA; and Ni Ketut Arini, S.ST.; I Wayan Warta and I Nyoman Oklin (Responsible persons); other sanggar members are artists and alumni of STSI and Kokar Bali.

"Arti Foundation"

Art Centre Denpasar Jalan Nusa Indah, Denpasar 80231

Bali - INDONESIA

E-mail: artifound@yahoo.com

Tel.: (+62-361) 236619 Fax: (+62-361) 236619

Pimpinan : I Kadek Suardana
Direktur Artistik : I Kadek Suardana
Penghubung : Marii Nabeshima
Didirikan : 1999

Manager : I Kadek Suardana
Art Director : I Kadek Suardana
Liaison : Marii Nabeshima
Established : 1999

Sekilas Tentang Profil Grup

Arti Foundation adalah Organisasi Pengembangan Kebudayaan/Kesenian Bali. Aktivitas yang dilaksanakan adalah pertunjukan seni dan penelitian tari, musik, teater dan sastra Bali. Juga mengadakan festival dan memberi pelayanan di bidang pengorganisasian kegiatan Seni.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- Penghargaan Lomba Lukis Anak-anak (16 September 2001)
- Certificate of Appreciation (27 Mey 2001)
- Penghargaan Panitia Pelaksanaan Festival Seni Perdamaian (8 April 2002)

Pengalaman Pentas

- Pentas keliling di pura seputar Bali (1999)
- Pentas di Eropa Jerman (2000)
- Pentas Misi Kesenian di Singapore (2001)
- Misi Kesenian Jepang (2002)
- Pentas di Gedung Kesenian Jakarta dan Taman Mini Indonesia Indah di Jakarta (2001)
- Kegiatan Parade Cupak dan Gambuh di Bali (1999)

Anggota

I Made Suardana/Kadek (artis), I Made Pria Dharsana (Lawyer), A.A Sg.Mas Ruscitadewi (artis), Ni Made Wiratni (artis), Pande Nyoman Sunartha (artis), Ketut Wirtawan (artis), I Gde Mawan (artis), I Wayan Sutiirta (artis), I Ketut Sukayana (artis), I Nyoman Sura (artis), I Made Oka Sukayadnya (artis), I Made Gde Mandra (artis), I Made Suwitra Buwana (artis), I Wayan Karjana (artis), I Ketut Lanus (artis), Ida Ayu Candra Dewi (artis), I Gusti Ag.A Pradnyaasih W. (artis), I Nyoman Sudarta (artis).

Short Profile of the Group

Arti Foundation is an organization concerned with development of art and culture of Bali. Activities carried out are art performances and research of Music, Dance, Theater and Literature of Bali. Also organizing festivals and rendering services in the management of art activities.

Appreciation Received

- 2001 - Painting Competition for Children
- Certificate of Appreciation
- 2002 - From the Organizing Committee of the Festival of Peace

Performance Experience

- 1999 - Performance tour through Bali at Pura-pura
- 2000 - Performance in Germany, Europe
- Cultural Mission to Singapore
- Cultural Mission to Japan
- Performance at the Jakarta Arts Theater and Taman Mini Indonesia Indah
- Activities in the framework of the Cupak and Gambuh Parade, in Bali

Members

I Made Suardana/Kadek (artist), I Made Pria Dharsana (lawyer), AA Sg. Mas Ruscitadewi (artist), Ni Made Wiratni (artist), Pande Nyoman Sunartha (artist), Ketut Wirtawan (artist), I Gde Mawan (artist), I Wayan Sutiirta (artist), I Ketut Sukayana (artist), I Nyoma Sura (artist), I Made Oka Sukayadnya (artist), I Made Gde Mandra (artist), I Made Suwitra Buwana (artist), I Wayan Karjana (artist), I Ketut Lanus (artist), Ida Ayu Chandra Dewi (artist), I Gusti Ag. A Pradnyaasih W. (artist), I Nyoman Sudarta (artist).

"Sak Sak Dance Production"

Jalan Swasembada No. 53, Kekalok, Mataram
Nusa Tenggara Barat - INDONESIA
Telepon (+62-370) 624080

Pimpinan : Lalau Suryadi Mulawarman, S.Sn.
Direktur Artistik : Drs. Wintarno
Didirikan : 1993

Leader : Lalau Suryadi Mulawarman, S.Sn
Art Director : Drs. Wintarno
Established : 1993

Sekilas Tentang Profil Grup

Sak Sak Dance Production sebagai kelanjutan dari Surya Dance Production selama berkiprahnya dalam dunia seni pertunjukan khususnya tari. Sak-sak Dance Production telah melahirkan penari-penari yang mempunyai kualitas cukup baik serta telah banyak menciptakan karya-karya tari yang berlatar belakang budaya dan tradisi yang ada di daerah Nusa Tenggara Barat. Hal ini dilakukan untuk melestarikan dan memperkenalkan seni dan budaya yang sangat beraneka ragam serta mencoba menawarkan kepada masyarakat nilai-nilai dan esensi yang ada dalam seni dan budaya tersebut dalam suatu penggarapan baru. Pencarian bentuk dan kreativitas yang mengakar pada tradisi merupakan salah satu landasan berfikir untuk senantiasa berekspresi dalam karya-karya dan inovatif yang mampu menciptakan individu-individu yang mewakili mahzab tari kontemporer Indonesia dengan tambang emas di ladang-ladang tradisi yang beraneka ragam.

Penghargaan yang pernah diberikan kepada group seni Sak-Sak Dance Production diantaranya adalah pada tahun 1991 masuk lima besar dalam Festival Penata Tari Muda di Graha Bakti Budaya (TIM) Jakarta, tahun 1996 karya tari terbaik dalam Lomba Tari Kreasi Baru dengan karya tari "Ngingel", tahun 1997 juara I festival GKJ Award kategori tradisi dengan karya "Para-Mpuan" dan Juara III "Dongeng Kini".

Seni Pertunjukan Unggulan

Para-Mpuan; karya tari yang diilhami oleh papuk-papuk (nenek) di desa Pujut Lombok Tengah yang mengabdikan hidupnya pada pekerjaan yang dilakukan sehari-hari yaitu menenun kain songket yang terbuat dari serat kelapa, sebagai sarana untuk mendekatkan diri pada sang khalik. Dalam tarian ini koreografi berusaha menangkap dan menawarkan imaji-imaji yang melekat pada pengalaman bathinnya.

AJATUKRAMA; karya ini mengangkat tentang proses perkawinan di lombok yang disebut serek serah, biasanya dihadirkan juru bicara yang disebut pembayun sebagai pemegang peran sangat penting dalam kelancaran perkawinan, hal inilah yang menjadi landasan koreografi untuk mengangkat serang serah sebagai sebuah karya.

Pengalaman Pentas

- Mengikuti indonesia dance festival II dengan karya tari "DEDARE", tempat Jakarta (GKJ) (1993)
- Mengikuti festival GKJ Award, tempat jakarta (GKJ) (1997)
- Pentas empat koreografer muda indonesia "Feto Klosan Kiak Musi Tomir", tempat taman ismail marzuki jakarta (1999)
- Pekan Seni Mahasiswa Nasional XVI dengan karya tari "Perwangsa", tempat Yogyakarta (UNY) (2002)
- Mengikuti EXPO di Utah dan Boston Amerika Serikat sebagai penari dan koreografer dengan karya tari "PARA-MPUAN" (1997)

Anggota

Lalu Suryadi Mulawarman, S.Sn. (sutradara), Drs. Wintarno (artistik), Ida Bagus Tusta (penari), Aris Hadiono (penari), Nyoman Waktu, S.Pd (penari), Ketut Astika (penari), Putu Ayu Shita sari (penari), Putu Merry Chrismayanti (penari), R.A Arie Sulistyawati (penari), Ira Kusuma (penari), Desak Putu Leratiningasih (penari).

Short Profile of the Group

Sak Sak Dance Production as a continuation of the Surya Dance production during its activity in the performing arts world particularly dance, came up with quite excellent dancers who managed to create dance works with tradition and culture of West Nusa Tenggara as background. This is done to preserve and introduce a varied kind of art and culture while endeavouring offering people values and essentials contained in the art and culture in the form of newly created works. The search for forms and creativity rooted in tradition is one of the basis of thinking for continuous expression in creating works and innovative ability to built up individuals representing school of thought concerning Indonesian contemporary dance.

Commendation ever extended to art group Sak Sak Dance Production are: On 1991 included in The Best Five of the Young Choreographers Festival at Graha Bhakti Budaya, TIM, Jakarta, On 1996 the best dance work at the Competition of New Dance Works, presenting their work "NGIGEL", On 1997 Winner of GKJ Award Festival, category: Traditional, presenting the work "Para-Mpuan" and Winner III with "Dongeng Kini"

Selected Performances

Para - Mpuan ; A Dance Work inspired by papuk-papuk (grandmother) of Pujut Lombok village who devoted her life to her daily work of weaving songket clothes made of coconut fibre as a means to bring her nearer to her creator. In this dance the choreographer tried to comprehend and offer imaginations close to his/her spiritual experiences.

AJATUKRAMA: This work took up the process of marriage in Lombok called "serek serah" usually a spokesperson is appointed, called "Pembayun" holding a very important role in the smooth running of the marriage. This matter forms the base of choreography to make "Serang Serah" into a work.

Performance Experience

- 1993 - Participated in Indonesia Dance Festival II presenting dance creation "DEDARE" at Jakarta Arts Theatre (GKJ) Jakarta.
- 1997 - Participated in GKJ Award Festival at GKJ, Jakarta.
- Participated in Utah and Boston EXPO, USA as dancer and choreographer staging dance work "PARA-MPUAN"
- 1999 - Presentation of four Young Indonesian Choreographers "Feto Klosan Kiak Musi Tomir", at Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta
- 2002 - National Student's Art Week, staging dance work "Perwangsa", Yogyakarta.

Members

Lalu Suryadi Mulawarman, S.Sn (director), Drs. Wintarno (art director), Ida Bagus Tusta (dancer), Aris Hadiono (dancer), Nyoman Waktu, S.Pd. (dancer), Ketut Astika (dancer), Putu Ayu Shita Sari (dancer), Putu Merry Chrismayanti (dancer), RA. Arie Sulistyawati (dancer), Ira Kusuma (dancer), Desak Putu Leratiningasih (dancer).

"Sasak Gurnita"

Taman Budaya Nusa Tenggara Barat

Pimpinan : I Gusti Bagus Badra
Direktur Artistik : I Gusti Bagus Mahartha
Penghubung : I Made Julung
Tahun berdiri : 1991

Manager : I Gusti Bagus Badra
Art Director : I Gusti Bagus Mahartha
Laison : I Made Julung
Founded : 1991

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar ini didirikan oleh Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Kesenian Propinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 1991. Keanggotaan berasal dari anggota sanggar-sanggar yang mempunyai daya kreatif serta kreatifitas lebih yang berada di kota Mataram.

Sanggar ini sampai sekarang tetap eksis di beberapa bidang seni yaitu musik tradisional, tari tradisional maupun garapan serta kolaborasi dan seni yang bernafaskan Melayu dan Islam.

Sekilas Seni Pertunjukan Unggulan

Karya ini diangkat dari zaman kerajaan yang berfungsi sebagai upacara ritual untuk mengawal para raja serta pejabat tinggi kerajaan dan sampai sekarang dipakai untuk menyambut tamu mancanegara serta pejabat pemerintah .

Pengalaman Pentas

- Expo Wisata, Surabaya (1994)
- Promosi Pariwisata, Kuta (1995)
- Promosi Pariwisata, Kuta (1996)
- Promosi Pariwisata, Nusa Dua (1997)
- Pekan Kesenian Bali, Bali (1998)
- Temu Budaya, Yogyakarta (1993)

Anggota

I Gusti Bagus Badra (ketua), I Komang Kantun, BA (anggota), I Gusti Bagus Mahartha (anggota), Sarilah (anggota), Ida Wayan Asta (anggota), I Wayan Wiryana (anggota), I Wayan Balik (anggota), I Wayan Mudra (anggota), Sakiah (anggota), Sukarno (anggota), Meri C (anggota), Arie (anggota), Sinta (anggota), Ketut Astika (anggota), Dewi (anggota), I Wayan Sudirta (anggota).

Short Profile of the Group

This studio was established by the West Nusa Tenggara Regional Office of the Department of Education in 1991. Membership consists of members of studios/residing in Mataram with creative ability.

Up to this time this studio is still actively engaged in several lines of art in traditional music, traditional dances as well as creations and collaboration, and also arts with Malay or Islamic character.

Selected Performances

These works were taken from the Kingdom era functioning as ritual ceremony to guard Kings and high officials and till now is used to welcome foreign guests and government officials.

Participation Experience

- 1994 Tourist Expo in Surabaya
- 1995 Tourist Promotion, Kuta, Bali
- 1996 Tourist Promotion, Kuta, Bali
- 1997 Tourist Promotion, Nusa Dua, Bali
- 1998 Bali Arts Week, Bali
- 1993 Cultural Meeting, Yogyakarta

Members

I Gusti Bagus Badra (leader), I Komang Kantun, BA (member), I Gusti Bagus Mahartha (member), Sarilah (member), Ida Wayan Asta (member), I Wayan Wiryana (member), I Wayan Balik (member), I Wayan Mudra (member), Sakiah (member), Sukarno (member), Meri C (member), Arie (member), Sinta (member), Ketut Astika (member), Dewi (member), I Wayan Sudirta (member).

“Gailaru Marada”

Naikoten I Kupang,
Nusa Tenggara Timur - INDONESIA

Pimpinan : Drs. Joan Milla Mesah

Didirikan : 1990

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Gailaru Marada lebih menitik beratkan pada tari daerah/tradisional khususnya daerah/etnis Sumba Barat

Seni Pertunjukan Unggulan

- Tari Kataga
- Tari Wolleka

Pengalaman Pentas

Sering mengikuti kegiatan di berbagai iven dalam acara serimonial, hari-hari besar nasional, pentas tari Kataga di Expo Darwin Australia, tahun 1999.

Leader/Manager : Drs. Joan Milla Mesah

Established : 1990

Short Profile of the Group

Sanggar Gailaru Marada put more emphasis on regional/traditional dances especially Sumba Barat (West) region.

Selected Performance

- Tari Kataga
- Tari Wolleka

Performance Experience

Many times participated in various events of ceremonial nature, national days, staging of Tari Kataga at the Darwin Expo, Australia in 1999..

"Gandrung Flobamor"

Jalan Jenderal Soeharto 57, Kupang
Nusa Tenggara Timur - INDONESIA

Pimpinan : Erna Kalla, SM.
Direktur Artistik : Ita Wollo
Didirikan : 1989

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Gandrung Flobamor didirikan di Kupang pada tahun 1989 dibawah asuhan Bidang Kesenian Kanwil Depdikbud Propinsi Nusa Tenggara Timur. Di latih seorang instruktur tari lulusan ASKI Surakarta. Dalam kehidupan sehari-hari sanggar ini sering tampil dalam berbagai kegiatan atau momen-momen penting. Sanggar Gandrung Flobamor ini masih tumbuh dan berkembang sampai dengan saat ini.

Seni Pertunjukan Unggulan

Sanggar Gandrung Flobamor melatih generasi muda dalam cabang seni tari. Tari/seni pertunjukan unggulan grup adalah tari-tarian daerah Nusa Tenggara Timur baik yang tradisional maupun garapan baru.

Pengalaman Pentas

- Pentas Tari di Expo Pekan Raya Jakarta (1990)
- Festival Tari tingkat nasional di Jakarta (1991)
- Festival Tari tingkat nasional di Jakarta (1992)
- Festival Tari tingkat nasional di Jakarta (1993)
- Festival Tari tingkat nasional di Jakarta (1995)
- Pentas Tari Expo Darwin di Australia (1999)
- Pentas Tari Expo Darwin di Australia (2002)

Anggota

Erna Kalla, SM., (Ketua), Ita Wollo (Sekretaris), Roni Sir (Wakil Ketua), Modi (anggota), Eeng (anggota), Betsi (anggota), Susan (anggota), Erwin Manu (anggota), Pollo Letik (anggota), Lucky Hadjo (anggota), Moh. Tamrin (anggota), Nando Tarigan (anggota), Epi Lily (anggota), Nona Djo Kaho (anggota).

Manager : Erna Kalla, SM.
Art Director : Ita Wollo
Established : 1989

Short Profile of the Group

Studio Gandrung Flobamor was established in Kupang in 1989, in the care of the Art Department of the Regional Office, East Nusa Tenggara Province and trained by a dance instructor graduated from STSI Surakarta, Central Java. In its daily life this studio often appear in several shows or important events. This Sanggar Gandrung Flobamor is still developing and flourish till the present time

Selected Performances

Sanggar Gandrung Flobamor is training the young generation in the art of dance. Selected works are regional dances of NTT, traditional as well as new works.

Performance Experience

- 1990 Dance Performance at the Pekan Raya Jakarta Expo
- 1991 Festival of Dance, National Level in Jakarta
- 1992 Festival of Dance, National Level in Jakarta
- 1993 Festival of Dance, National Level in Jakarta
- 1995 Festival of Dance, National Level in Jakarta
- 1999 Dance Performance Expo, Darwin, Australia
- 2002 Dance Performance Expo, Darwin, Australia

Members

Erna Kalla, SM. (Leader), Ita Wollo (Secretary), Roni Sir (Vice Secretary), Modi (Member), Eeng (Member), Betsi (Member), Susan (Member), Erwin Manu (Member), Pollo Letik (Member), Lucky Hadjo (Member), Moh. Tamrin (Member), Nando Tarigan (Member), Epi Lily (Member), Nona Djo Kaho (Member).

"Orkestra"

Jalan Kepra No. 40, Oipoi, Kupang (Taman Budaya)
Nusa Tenggara Timur - INDONESIA
Tel.: (+62-380) 830451, Fax.: (+62-380) 830451

Pimpinan : Eldisius Anet, S.Pd.
Direktur Artistik : Mohadi, S.Sn.
Penghubung : Widyawati, S.Sn.
didirikan : 1999

Manager : Eldisius Anet, S.Pd.
Art Director : Mohadi, S.Sn.
Liaison : Widyawati, S.Sn.
Established : 1999

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup ini bertujuan untuk melestarikan kesenian daerah, sehingga karya-karya seni yang tampak kebanyakan berbentuk tradisi, kreasi baru. Namun untuk dapat menembus kalangan kaum muda group ini juga mempersiapkan bentuk karya modern, khususnya melalui musik.

Seni Pertunjukan Unggulan

1. Ensambel Sasando
2. Ensambel Gitar
3. Tari tradisional, kreasi baru daerah
4. Orkes Suling bambu , tradisional

Pengalaman Pentas

Tahun 2000:
- Pergelaran tari, untuk hari anak se-dunia di Kupang
- Temu Budaya Nasional, tari dan musik di Ujung Pandang
- Pergelaran tari dan musik tamu budaya nasional di Kupang

Anggota

Eldisius Angi, S.Pd. (pimpinan), Mohadi, S.Sn. (penata artistik), Widyawati, S.Sn. (penghubung), Paulina Samosir, S.Sn. (pelatih), Deky Se'o (anggota), Rozali (anggota), Mirna (anggota), Wonda (anggota), Cornelia Mindana (anggota), Rizki Wulansari (anggota), Afris Manafi (anggota), Presly Do'u (anggota), Jhon Mossah (anggota), Sean K. (anggota).

Short Profile of the Group

This group has a purpose of preserving regional art, so that art works showed are mostly of traditional character and new creations. But in enabling to reach the youth this group also prepared works in modern form, particularly through music.

Selected Performances

1. Ensemble Sasando
2. Gitar Ensemble
3. Traditional Dance, new regional creations
4. Bamboo Flute Orchestra – traditional

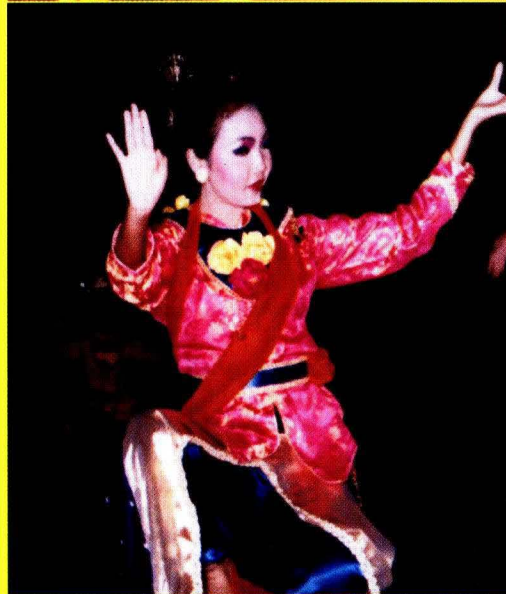
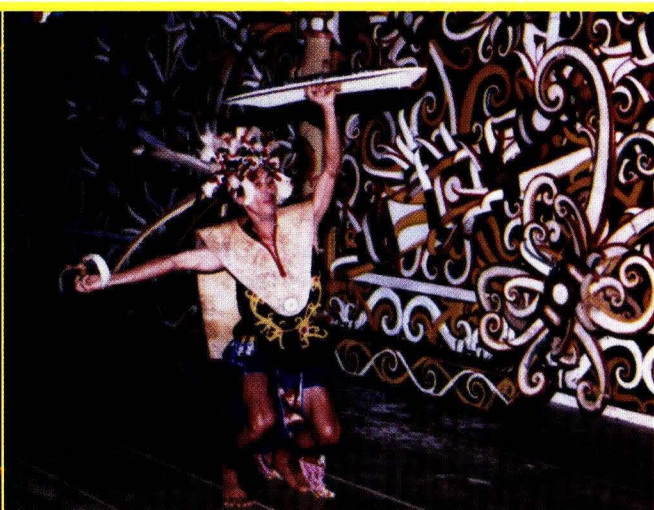
Performance Experience

On 2000:
- Dance performance, for "Children of the World's Day" in Kupang
- National Culture Meeting, Dances and Music, Ujung Pandang
- Dance and Music Performance, National Culture Meeting in Kupang

Members

Eldisius Angi, S.Pd. (manager), Mohadi, S. Sn. (art arranger), Widyawati, S.Sn. (liaison), Paulina Samosir, S.Sn. (trainer), Deky Se'o (member), Rozali (member), Mirna (member), Wonda (member), Cornelia Mindana (member), Rizki Wulansari (member), Afris Manafi (member), Presly Do'u (member), Jhon Mossah (member), Sean K. (member).

PROFILE OF INDONESIA PERFORMING ARTS GROUPS OF KALIMANTAN PROVINCES



"Bengkawan Pontianak" Arts Group

Komplek Perumahan KORPRI Blok I/J, No.151, Sungai Raya Dalam, Pontianak 78139
Kalimantan Barat - INDONESIA
Tel.: (+62-561) 572551

Pimpinan : Drs. Simplisius
Didirikan : 1991

Leader : Drs. Simplisius
Established : 1991

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Bengkawan Pontianak, berdiri di awali dari perkumpulan para pemuda etnik Dayak Jangkang yang berstatus sebagai pelajar dan mahasiswa di Pontianak.

Dalam perkumpulan tersebut disadari bahwa seni budaya etnik Dayak Jangkang yang potensial, hampir punah termakan oleh zaman karena belum ada yang mengelola ataupun mengemasnya. Berdasarkan kenyataan yang demikian kami bersepakat untuk menggali, mengembangkan, melestarikan dan meningkatkan mutu untuk selanjutnya di perkenalkan kepada masyarakat luas seni budaya etnik Dayak Jangkang khususnya dan seni budaya Kalimantan umumnya.

Penggalan, pengembangan dan pelestarian serta peningkatan mutu seni budaya daerah yang kami lakukan, dimanfaatkan atau lebih difokuskan sebagai hiburan yang segar bagi masyarakat dalam arti luas, sehingga sasaran pengembangan yang kami lakukan adalah mengarah pada kreasi baik tari, musik, busana dan lain-lain sebagai penunjang pertunjukan kesenian sesuai dengan perkembangan zaman dan budaya manusia yang penuh dengan dinamika.

Seni Pertunjukan Unggulan

Sanggar ini memiliki seni pertunjukan unggulan antara lain: tari-tarian adat tradisi yang di kreasikan, upacara adat penyambutan tamu, musik tradisi Bo Borent, peragaan busana daerah.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- Dari paniti Festival Seni Pertunjukan Indonesia di Surabaya
- Dari panitia Festival Nusa Dua Bali

Pengalaman Pentas

- Parade Tari Daerah, TMII Jakarta
- Festival Musik Tradisional Indonesia di Surabaya
- Festival Nusa Dua Bali, di Denpasar
- Gawai Dayak di Sarawak Malaysia Timur, di Sarawak
- Pameran DEKRANASDA Kalimantan Barat di Kuala Lumpur

Anggota

Drs. Simplisius (ketua), Napolion Endakng (seksi peragaan busana), Kris Mars (seksi tradisi), Hilde Gadis (seksi tari putri), A. Pascal (seksi tari putra), Y. Ebor (penari), Fitrie (penari), Dors (peragawati), Marselinus (peragawan), Ilhamsyah (peragawan), Teofilus (seksi musik), Jhoni (pemusik), Robin (pemusik), Wiwiek (penari), Odo Mawardi (bendahara).

Short Profile of the Group

Sanggar Bengkawan Pontianak was established initially as an association of ethnic youth students of Pontianak. The association realized that art and culture of Dayak Jangkang which actually has many potentials, nearly extinguished through time, for no one cared to organize and managed it. Based on this matter they agreed to peruse, develop, preserve and improve its quality and further introduced to society the Dayak Jangkang ethnic art and culture, Kalimantan art and culture in general. Perusal, development, preservation and improvement of quality is used or focussed as stimulating entertainment for people in broad sense, so that the objectives of development could be directed toward creation of music, dance, fashion etc as support to art performances in line with development and human culture full of dynamics.

Selected Performances

This studio created several selected works among others: traditional customs, dance, ceremony of customary welcoming guests, Bo Borent traditional music, regional fashions' show.

Appreciation Received

- Commendation from the Committee of Performing Arts Festival, Surabaya.
- Committee of Nusa Dua Festival, Bali.

Performance Experience

- Regional Dance Parade, TMII, Jakarta
- Festival of Indonesian Traditional Music, Surabaya.
- Festival of Nusa Dua, Denpasar, Bali.
- Gawai Dayak in Sarawak, East Malaysia
- West Kalimantan DEKRANASDA exhibition, Kuala Lumpur, Malaysia

Members

Drs. Simplisius (leader), Napolion Endang (fashion show section), Kris Mars (tradition section), Hilde Gadis (female dance section), A. Pascal (male dance section), Y. Ebor (dancer), Fitrie (dancer), Dors (model), Marselinus (model), Ilhamsyah (model), Teofilus (music section), Jhoni (musician), Robin (musician), Wiwiek (dancer), Odo Mawardi (treasurer).

"Andari" Arts Group

Jalan Halmahera I No. 85, Pontianak 78121
Kalimantan Barat – INDONESIA
Tel.: (+62-561) 732271

Pimpinan : Kusmindari Triwati, S.Sn
Direktur Artistik : Deni Daliman, Eko, S.Sos
Penghubung : Kusmindari Triwati, S.Sn
Didirikan : 1984

Leader : Kusmindari Triwati, S.Sn.
Art Director : Deni Daliman, Eko, S. Sos.
Liaison : Kusmindari Triwati, S.Sn.
Established : 1984

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Andari berdiri pada tanggal 1 Januari 1984, kerap diberi kepercayaan untuk mewakili daerah Kalimantan Barat mengikuti festival tari baik di tingkat propinsi, regional maupun nasional hingga ke luar negeri.

Selain itu juga selalu dipercaya untuk menggarap pertunjukan kolosal pada pembukaan festival Budaya Bumi Khatulistiwa yang merupakan Core Event yang diselenggarakan di Pontianak, kemudian pembukaan PORDA Kalimantan Barat di Pontianak. Acara lainnya menggarap paket pembauran tentang diskriminasi etnis dan menggarap untuk perayaan sumpah pemuda dengan tema menjalin persatuan dan kesatuan etnis.

Ruang kerja meliputi garapan tari-tari kreasi berpijak pada gerak-gerak tari tradisi. Begitu juga dengan seni musik, merupakan penggarapan dari unsur-unsur bunyi dan musik tradisional yang tumbuh dan berkembang di daerah Kalimantan Barat. Disamping itu sanggar Andari juga mempunyai program pengenalan tari-tari daerah Sumatera antara lain : Padang dan Melayu Deli serta tari-tarian dari daerah Sulawesi atau Bugis.

Seni Pertunjukan Unggulan

Karya-karya tari garapan Sanggar Andari merupakan karya tari lepas yang berpijak pada gerak-gerak tari tradisi.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Tahun 1997 menerima penghargaan dari Bapak Gubernur atas jasa dan pengabdian di dalam pengembangan seni budaya daerah Kalimantan Barat.

Setiap mengikuti lomba dan mengisi acara di luar negeri mendapat piagam penghargaan dari pihak penyelenggara, karena mewakili daerah maka piagam tersebut diperuntukkan kepada Pemda. Kalimantan Barat.

Pengalaman Pentas

- 1984, 5 besar penyaji terbaik Pekan Drama Tari dan Teater Daerah di Taman Ismail Marzuki Jakarta
- 1985/86, 10 besar penyaji terbaik Parade Tari Daerah di TMII di Jakarta
- 2002, mengikuti gelar seni anak bangsa bersama STSI Solo, Ambon, Aceh dan Papua
- 1992, mengikuti Expo Seville, Spain bersama BPPT di Spanyol
- 1995, mengikuti tim kesenian EAGA tourism di Serawak, Malaysia
- 1995, mengikuti Asia Lunard Festival di Sidney

Anggota

Juniarti (properti/busana tari), Ika Yuliana (anggota), Veronica Tanty Devi Yanti (anggota/pelatih), Neny Maulini (pelatih), Ira Afriani (anggota/pelatih), Fitriana (rias/busana), Lilit Sovirianti (anggota), Rachmawati (anggota), Sri Maryani (anggota), Haniza Oktaviani (anggota), Kurnia (anggota), Neni Triana. M. (anggota), Eka Susanti (anggota), Dessy Siswenty, S.Hut. (anggota), Cahayani Wulandari (anggota), Kartika Sari (anggota), Jimmy Frans (anggota), Nofi Asniwar (anggota), Riski Fhatria (anggota), Syarif Husin Al Qadri (anggota), Wisnu Wirawan (anggota), Anwar Budiman (anggota), Syarif Badarudin Al Idrus (anggota), Angdiarti (wakil ketua I), Ismed (wakil ketua II), Syarif Usman Achmad Al Qadri (koordinator latihan musik), Iwan Sugito (anggota), Alamulhuda (perlengkapan alat musik), Ari Sembiring Lawu (asisten pelatih), Laksmi Dewi A (kebersihan)

Short Profile of the Group

Sanggar Andari was founded on January 1, 1984, often entrusted to represent West Kalimantan region at Dance Festivals of provincial, regional as well as national level, even abroad. Besides that also entrusted with creating colossal performances for opening ceremonies of Festival Budaya Bumi Khatulistiwa which constitutes the Core Event organized in Pontianak, thereafter the opening of PORDA, west Kalimantan in Pontianak. Other programs handled were: "assimilation package" on ethnic discrimination and work for the "Youth Pledge" celebration with the theme "Establish oneness and ethnic unity". Room of work covers dance creations based on traditional dance movements. The same case is with art of music, forming adaptation from elements of sound and traditional music which grows and flourish in West Kalimantan.

Besides that Sanggar Andari also maintains a program of "Introduction to Sumatera regions" dances, among others: Padang and Melayu Deli, and dances from Sulawesi region or Bugis.

Selected Performances

Dance works created by Sanggar Andari are casual dance works based on traditional dance movements.

Appreciation Received

In 1997 received commendation from the governor for services performed in promoting art and culture of West Kalimantan. Every time when participating in competition and programs abroad, often received commendation from the organizers, which were then presented to the West Kalimantan Regional Administration.

Performance Experience

- 1984, Included in the Best Five Presenters in the "Dance Drama and Regional Theater," at the Taman Ismail Marzuki, Jakarta.
- 1985- 1988 Included in the Best Ten Presenters at the Regional Dance Parade at the TMII, Jakarta.
- 2002, Participated in "Gelar Seni Anak Bangsa," together with STSI Solo, Ambon, Papua.
- 1992, Participated in Expo of Sevilla, together with BPPT in Spain.
- 1995, Member of Artistic Team EAGA Tourism, Serawak, Malaysia.
- 1996, Participated in Asia Lunard Festival, Sidney, Australia.

Members

Juniarti (Property/Costume), Ika Yuliana (Member), Veronica Tanty Devi Yanti (Member/Trainer), Neny Maulini (Trainer), Ira Afriani (Member/Trainer), Fitriana (Make up/Costume), Lilit Sovirianti (Member), Rachmawati (Member), Sri Maryani (Member), Haniza Oktaviani (Member), Kurnia (Member), Neni Triana M. (Member), Eka Susanti (Member), Dessy Siswenty, S. Hut. (Member), Cahayani Wulandari (Member), Kartika Sari (Member), Jimmy Frans (Member), Novi Asniwar (Member), Riski Fhatria (Member), Syarif Husin Al Qadri (Member), Wisnu Wirawan (Member), Anwar Budiman (Member), Syarif Badarudin Al Idrus (Member), Angdiarti (Vice Leader I), Ismed (Vice Leader II), Syarif Usman Achmad Al Qadri (Music training coordinator), Iwan Sugito (Member), Alamulhuda (Musical Instruments Outfit), Ari Sembiring Lawu (Assistant trainer), Laksmi Dewi A. (Cleaning).

"Teater Banjarmasin" Traditional Arts Group

Kompleks Kayu Tangi 11/38 RT. 20, Jalur Propinsi V, Banjarmasin 70124

Kalimantan Selatan - INDONESIA

E-mail: teaterbanjarmasin@yahoo.com

Tel/Fax.: (+62-511) 302517

Pimpinan : Drs. H.M. Thaha, M.N.
Direktur Artistik : Drs. Sirajul Huda HM
Penghubung : Misdamayanti, S.Pd.
Tahun Didirikan : 20 Desember 1970

Leader/Manager : Drs. H.M. Thana, M.Pd.
Art Director : Drs. Sirajul Huda HM
Liaison : Misdamayanti, S. Pd.
Established : 20 December 1970

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar seni tradisi teater Banjarmasin didirikan pada tanggal 20 Desember 1970 di Banjarmasin oleh Drs. Bakhtiar Sanderta, dan kawan-kawan. Selama tiga dekade berusaha mengembangkan kesenian rakyat yang bernama seni rakyat Mamanda, karena jenis seni ini berpotensi untuk digali dan dikembangkan.

Teater Banjarmasin kemudian bermain bersama dengan Grup Satmacandra, Grup Tabihi Indangan, Grup Tanjung, dan Grup Margasari. Seni tradisi Mamanda yang telah ditata kembali kemudian berusaha ditampilkan oleh Teater Banjarmasin untuk disaksikan masyarakatnya. Hasilnya yaitu seni tradisi Mamanda dikenal kembali dan menjadi primadona seni teater tradisi Kalimantan Selatan.

Teater Banjarmasin berkisah dalam dunia seni tradisi Indonesia di belahan Kalimantan Selatan, tepatnya seni tradisi daerah Banjar, yaitu tari tradisi, musik tradisi, dan teater tradisi (Japin Cerita dan Mamanda). Akan tetapi teater Banjarmasin secara khusus lebih banyak bergerak dan menggeluti teater tradisi Mamanda.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Sanggar ini telah mendapatkan penghargaan di tingkat regional dan nasional antara lain sebagai Juara I Festival Mamanda se-Kalimantan Selatan 1982, Juara I (Sinoman Putri) Pekan Tari dan Musik Daerah se-Kalimantan Selatan 1983, penghargaan dari Dewan Bahasa Serawak dan Melaka Bandaraya Bersejarah 2001, serta penghargaan Festival Seni Pertunjukan Indonesia di Jakarta 2001

Pengalaman Pentas

Sanggar ini sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2001 telah mengikuti berbagai festival baik tingkat regional maupun nasional. Bahkan selama tahun 2001 sanggar ini juga mengikuti festival-festival antara lain: di Dewan Bahasa Serawak, Melaka Bandaraya Bersejarah di Melaka, dan Paket Seni di Kuala Lumpur.

Anggota

Drs. H. Bakhtiar S (pembina), Drs. H.M. Thaha, M.Pd. (ketua), Abdullah (sekretaris), Jaini (bendahara), Drs. Tarmuji (anggota), Firhanyah (anggota), Abdurrasyid (anggota), Mainawati, S.Pd. (anggota), Misdamayanti, S.Pd. (anggota), Drs. Suryanto Madal (anggota), Rudi Nugraha, S.Sos. (anggota), Arif Budiman, S.Sos. (anggota), Abdurrahman (anggota), Anang Mursisdi (anggota), Rustam AA (anggota).

Short Profile of the group

Sanggar Seni Tradisi Teater Banjarmasin was founded on December 20, 1970 in Banjarmasin by Drs. Bakhtiar Sanderta and associates. During three decades endeavoured to develop folks art called Mamanda, as this type of art has potentials to be revived and developed. Theater Banjarmasin further played together with the groups Satmacandra; Tabihi Indangan; Tanjung and Margasari.

Traditional art Mamanda which has been revived was tried to be performed by theater Banjarmasin witnessed by its community. Resulted in the recognition of traditional art Mamanda and became primadonna of the South Kalimantan traditional theater. Theater Banjarmasin moved in the traditional arts world of South Kalimantan, particularly that of the Banjar area, namely traditional dance, traditional music and theater (Japin Cerita and Mamanda). But Teater Banjarmasin especially moved and was actively involved with traditional theater Mamanda.

Appreciation Received

This studio received several commendations regional as well as at national level, namely : Winner I Festival Mamanda, All South Kalimantan (1982), Winner I (Sinoman Putri) South Kalimantan Regional Dance and Music Week (1983), Commendation from Dewan Bahasa Serawak, Malaysia (2001), Malaka Bandaraya Bersejarah (2001), and Festival of Indonesian Performing Arts, Jakarta (2001).

Performance experience

As from 1998 to 2001 participated in various festivals, regional as well as national level. During 2001 this studio also took part in other festivals such as at Dewan Bahasa Serawak, Malaka Bandaraya Bersejarah, and Paket Seni in Kuala Lumpur, Malaysia

Members

Drs. Bakhtiar S. (guiding advisor), Drs. H.M. Thana, M.Pd. (leader), Abdullah (secretary), Jaini (treasurer), Drs. Tarmuji (member), Firhanyah (member), Abdurrasyid (member), Mainawati, S. Pd. (member), Misdamayanti, S. Pd. (member), Drs. Suryanto Madal (member), Rudi Nugraha, S. Sos. (member), Arif Budiman, S. Sos. (member), Abdurrahman (member), Anang Mursisdi (member), Rustam AA (member).

“Perintis Peradaban Kebudayaan Indonesia” Dance Studio (PERPEKINDO)

Jalan Wira Karya No. 16, Kompleks Kejaksaan Rt. 18, Banjarmasin 70124
Kalimantan Selatan - INDONESIA
Tel.: (+62-511) 301049

Pimpinan : Drs. Akhmad Sarjana
Direktur Artistik : Drs. Heriyadi
Penghubung : Irwan Budiman
Tahun didirikan : 25 Nopember 1950

Leader/Manager : Drs. Akhmad Sarjana
Art Director : Drs. Heriyadi
Liaison : Irwan Budiman
Established : 25 November 1950

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup seni pertunjukan ini diberi nama “PERPEKINDO” (Perintis Peradaban Kebudayaan Indonesia), yang berdiri pada tanggal 25 Nopember 1950. Oleh budayawan almarhum Kyai Amir Hasan Bondan. Grup ini bergerak di bidang pengembangan seni budaya daerah Kalimantan Selatan, antara lain: adat istiadat, koleksi peralatan bercorak kebudayaan Banjar, kesusasteraan, seni tari klasik dan tradisional, serta teater tradisional. Pada tahun 1970-an berdiri kelompok-kelompok/grup teater, tari seperti Ramayana, Wayang Gong, Mamanda, Tari Klasik Tradisional dan Modern (kreasi baru daerah). Dalam perkembangan selanjutnya “PERPEKINDO” Kalimantan Selatan mengkhususkan pada seni tari. Grup Perpekindo yang ada sekarang ini bergerak di bidang seni pertunjukan tari yang sering bekerja sama dengan instansi-instansi pemerintah/swasta untuk mengadakan pertunjukan, pelatihan dan pendidikan tari, serta lomba/festival baik di dalam maupun di luar daerah Kalimantan Selatan. Sanggar ini sering ditunjuk untuk menggelar tari tradisional dan garapan-garapan baru yaitu untuk menghibur para tamu-tamu yang datang ke daerah Kalimantan Selatan.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni pertunjukan unggulan sanggar ini yaitu: Tari Baksa Kembang, Tari Radap Rahayu, Tari Dara Manginang, Tari Topeng Panji, Tari Kuda Gipang, Tari Tirik Kuala, Tari Tirik Lalan, Tari Gumilang Kaca, Tari Ambung Gunung, Tari Maatang Gandut, Tari Parigal Amban, Tari Kuda Ginjah, Tari Manah Marindu, Tari Mamagar Sari, Tari Kambang Kipas, Tari Langgundi, Tari Baradab, Tari Sumangat Kasuma Buana, Drama Tari Hanoman Bakti, Drama Tari Kasmaran, dan Drama Tari Junjung Buih.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Sanggar ini pernah mendapatkan penghargaan baik tingkat regional nasional maupun internasional antara lain dari Festival Karya Tari Tingkat Nasional (1987), Pekan Karya Cipta Seni Pertunjukan Tingkat Nasional (1991), Festival Kesenian Rakyat Tingkat Nasional (1990), Festival Tari Nusantara Tingkat Nasional (1994), World EXPO Sevilla, Spanyol (1992), Yayasan Bunga Nusantara dalam rangka mengikuti 105th Tournament of Roses di Pasadena USA (1994), dan dari Festival Kesenian Melayu se-Dunia (2001) di Johor Bahru Malaysia

Pengalaman Pentas

Sanggar ini sejak tahun 1997 hingga 2000 sering mengikuti kegiatan lomba/festival tari daerah, di luar kota Banjarmasin antara lain: Festival Karya Tari Tingkat Nasional di TIM Jakarta, Parade Tari Pekan Desember di TMII Jakarta. Pengalaman pentas ke manca negara antara lain: Misi Kesenian ke Malaysia 1974, EXPO Sevilla Spanyol (1992), Tournament Of Roses, Pasadena California (1993), EXPO Korea, Seoul (1993), EXPO 2000 di Hannover, Malay World Arts Festival di Malaysia (2001)

Anggota

Rustam A.A (pembina), Drs. Akhmad Sarjana (ketua), Drs. Heriyadi (koreografi), Indriana N. Dwi (penari), Dewi Kurniati (penari), Adhistry Eka Handriyani (penari), Erlinda (penari), Mayang Miranti (penari), Sylvia Novianty M (penari), Dwina Oktarini (penari), Novita Sari Agustina (penari), Aina Yuniar. P (penari), Hayatus Purnama Sari (penari), Umi Zulfikar S.N (penari), Desy Wulandari (penari), Sri Hermina (penari), Marlina (penari), Irwan Budiman (penari), Jaya Ranggana (penari), Anang Mursidi (penari), Makbul Batuan (penari), Jamador (penari).

Short Profile of the group

This performance group is called PERPEKINDO (Perintis Peradaban kebudayaan Indonesia = Pioneer of civilization of Indonesian Culture) established on 25th November 1950, by the late person of culture Kyai Amir Hasan Bondan. This group moved in the South Kalimantan art and culture promotion such as customs, artefact collection Banjar style, literature, classical and traditional dances, and traditional theater. Around 1970 many theater and dance groups emerged like Ramayana, Wayang Gong, Mamanda, Classical traditional and modern dances (new regional creations). In its further development PERPEKINDO of South Kalimantan specialised in dance art. The Perpekindo group nowadays works in the field of dance performances, training and dance performances in cooperation with government/private agencies to organize performances, training and dance education, also competition/festivals within or outside South Kalimantan region. This studio was many times appointed to present performances of traditional and newly created works to entertain guests visiting South Kalimantan region.

Selected Performances

Selected performances as repertory of this studio are: Tari Baksa Kembang, Tari Radap Rahayu, Tari Dara Manginang, Tari Topeng Panji, Tari Kuda Gipang, Tari Tirik Kuala, Tari Tirik Lalan, Tari Gumilang Kaca, Tari Ambung Gunung, Tari Maatang Gandut, Tari Parigal Amban, Tari Kuda Ginjah, Tari Manah Marindu, Tari Mamagar Sari, Tari Kambang Kipas, Tari Langgundi, Tari Baradab, Tari Sumangat Kasuma Buana, Drama Tari Hanoman Bakti, Drama Tari Kasmaran and Drama Tari Junjung Buih.

Appreciation Received

Commendation from Festival Tari, National level (1987), Festival Kesenian Rakyat (Folks Art), National level (1990), Karya Cipta Seni Pertunjukan Week, national level (1991), World Expo Sevilla, Spain (1992), Festival Tari Nusantara, National level (1994), Yayasan (Foundation) Bunga Nusantara in the framework of participation at the 105th Tournament of Roses in Pasadena, USA (1994), and World Festival Kesenian Melayu in Johor Baru, Malaysia (2001).

Performance Experience

Since 1997 to 2000 this studio often took part in competition/regional dance festival activities outside Banjarmasin like: Festival Karya Tari Nasional at TIM, Jakarta; Parade Tari Pekan Desember at TMII Jakarta. Experience in performing abroad, among others; Cultural Mission to Malaysia (1974); EXPO Sevilla, Spain (1992); Tournament of Roses, Pasadena, USA (1993); Expo Korea, Seoul (1993); Expo 2000, Hannover, Germany, Malay World Arts Festival, Malaysia (2001)

Members

Rustam AA (guiding advisor), Drs. Akhmad Sarjana (leader), Drs. Heriyadi (choreographer), Indriana N. Dwi (dancer), Dewi Kurniati (dancer), Adhistry Eka Handriyani (dancer), Erlinda (dancer), Mayang Miranti (dancer), Sylvia Novianty. M (dancer), Dwina Oktarini (dancer), Novita Sari Agustina (dancer), Aina Yuniar P (dancer), Hayatus Purnama Sari (dancer), Umi Zulfikar S.N (dancer), Desy Wulandari (dancer), Sri Hermina (dancer), Marlina (dancer), Irwan Budiman (dancer), Jaya Ranggana (dancer), Anang Mursidi (dancer), Makbul Batuan (dancer), Jamador (dancer).

"Sanggar Budaya" Arts Group

Angsana III No. 36, Perumnas Kayu Tangi Blok V, Banjarmasin 70123

Kalimantan Selatan - INDONESIA

E-mail: sanggar_budaya@yahoo.com

Tel.: (+62-511) 302650

Pimpinan : Haji Adjim Arijadi
Direktur Artistik : M. Syairil Hasan S.E.
Penghubung : Drs. M.S. Saillillah
Didirikan : 1967

Leader/Manager : Haji Adjim Arijadi
Art Director : M. Syairil Hasan S.E.
Liaison : Drs. M.S. Saillillah
Established : 1967

Sekilas Tentang Profil Grup

Tanggal 1 Nopember 1967 telah didirikan Yayasan Sanggar Budaya Kalimantan Selatan, dengan akte notaris No.15 tanggal 05 Mei 1967 yang diprakarsai dan diketuai Adjim Arijadi, seniman daerah Kalimantan Selatan yang lama studi seni di kota Yogyakarta. Untuk kegiatan operasional, dibentuk kelompok studi seni sanggar budaya Banjarmasin Kalimantan Selatan yang kepengurusannya diperbaharui setiap lima tahun sekali. Kelompok studi seni sanggar budaya Banjarmasin Kalimantan Selatan yang selalu eksis di kota Banjarmasin, sejak tahun 1967 bergerak dibidang pembinaan, pengembangan dan penggalian untuk seluruh cabang seni. Selain membuka kegiatan pelatihan teater, juga melaksanakan program workshop dan pelatihan seni lainnya. Sampai saat ini sanggar budaya yang sudah berusia 36 tahun tetap eksis, dan selalu berpartisipasi dalam kegiatan kesenian yang diprogram oleh Bidang Kesenian Kanwil Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan, Taman Budaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Selatan.

Seni Pertunjukan Unggulan

Pada mulanya naskah-naskah nasional dan daerah digarap berdasarkan konsep barat. Selanjutnya dimulai tahun 1980-an, setelah menggumuli kesenian tradisi daerah Banjar (Kal-Sel) garapan dengan mengambil akar teater tradisi. Mengingat teater tradisi seperti Mamanda, Wayang Gong, Tantayungan, Japin Anak Delapan, Teater Tuter Lamut, Andi-andi dan Dundam sebagai perbendaharaan teater tradisi Kalimantan Selatan yang sudah baku, maka bagi sanggar budaya selalu memelihara keasliannya dengan mengarahkan setiap artis sanggar budaya secara pro aktif mempelajarinya bahkan ikut berperan didalamnya. Dan teater kreasi modern konsep garapan, dalam bentuk kreasi tradisi Saruni.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Sanggar ini pernah mendapatkan penghargaan-penghargaan antara lain dari Pemerintah Daerah Propinsi Kal-Sel, Walikotaamadya Banjarmasin, Kanwil Depdikbud Propinsi Kal-Sel, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kal-Sel, Direktur Kesenian, Dirjen Kebudayaan, Panglima Kodam X Lambung Mangkurat, Kapolda Kal-Sel dan Kal-Teng, Dewan Kesenian Daerah Kal-Sel, Dewan Kesenian Jakarta, Panitia Pelaksana Temu Teater Kawasan Timur Indonesia (KATIMURTI) II Mataram-Nusa Tenggara Timur tahun 2001, Panitia Pelaksana Temu Teater KATIMURTI III Surabaya tahun 2002

Pengalaman Pentas

- 1970, Misi Teater, Tari dan Musik tradisi di Pekan Raya Jakarta
- 1971, Pementasan teater repertoire daerah Batu Intan dalam pementasan drama 4 kota di Taman Ismail Marzuki Jakarta
- 1980, Menangani Pertunjukan Teater Wayang Gong dalam Festival Seni Pertunjukan tingkat Nasional di Taman Ismail Marzuki Jakarta
- 1990, Pementasan Teater cerita daerah Kalimantan Selatan, di Yogyakarta

Anggota

Andi Syahluddin (wakil sekretaris), Shinta Ellusiana (bidang pembinaan prestasi), Dayat Abeng (perlengkapan), M. Abduh (penghubung), M. Ali Hamzah A.Md. (bidang humas), M. Kamryansyah A.Md. (bidang karya), Reny D'dhe Mulya S. (bidang karya), H. Adjim Arijadi (ketua), Drs. M.S. Saillillah (ketua kelompok studi seni), Yadi Muryadi (ketua bidang produksi), M. Syairil Hasan S.E. (direktur artistik), Ely Rahmi (sekretaris), Rahmadi, A.Md. (perlengkapan), Rusliani (bendahara), Sri Nisa Handayani, S.H. (usaha dana)

Short Profile of the Group

On November 1, 1967 Yayasan (Foundation) Sanggar Budaya Kalimantan Selatan was founded, by notarial document no.15 dated 05 may, 1967, chaired by Adjim Arijadi, an artist from South Kalimantan who studied arts a long time in the town of Yogyakarta. For operational activities, a study group of arts, Sanggar Budaya Banjarmasin, South Kalimantan was formed, which management was renewed once in five years. This studio continued to exist in Banjarmasin, from 1967 on actively conducted guidance, developing and revival of all branches of art. Besides starting theater training activities also organized workshop programs and other sorts of arts training. Until now this art studio of 36 years still exists, and continually take part in art activities programmed by Art Section of the Regional Office of Departement of Education and Culture South Kalimantan Province; Cultural Center, Culture and Tourism Office, Regional Administration of South Kalimantan Province.

Selected Performances

Firstly, national and regional manuscripts were worked on according to western concepts. Further as from 1980, after getting involved with traditional arts from Banjar region (South Kalimantan) works were made taking the roots from traditional theater. Keeping in mind that traditional theaters like Mamanda, Wayang Gong Tantayungan, Japin Anak Delapan, Teater Tuter Lamut, Andi-Andi and Dundam constitutes valuable items of the basic traditional theater of South Kalimantan, thus Sanggar Budaya cultivated its authenticity by guiding each sanggar budaya artist to proactively study it even take part in it. And a modern concept work creation theater, in the form of traditional creation SARUNI.

Appreciation Received

This studio received awards among others from the regional government office, South Kalimantan Province; Mayor of Banjarmasin, Regional office of Department of Education and Culture, Director of Arts, Director General of Culture, Commander of Military Area X Lambung Mangkurat, chief of police of South and Central Kalimantan Territory, Regional Arts Council, South Kalimantan; Jakarta Arts Council; organizing committee of "Temu Teater" East Indonesia region (Katimurti) II Mataram - East Nusa Tenggara (2001); Temu Teater Katimurti III Surabaya (2002).

Performance Experience

- 1970 Theater, Dance and traditional music mission at Pekan Raya Jakarta.
- 1971 Theater Performance repertoire of Batu Intan region at the presentation of "Drama 4 kota" at Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta.
- 1980 Managing theater wayang gong performance at the Festival of Performing Arts National level at TIM, Jakarta.
- 1990 Theater performance of regional stories from South Kalimantan in Yogyakarta.

Members

Andi Syahluddin (vice secretary) Shinta Ellusiana (department of performance building) Dayat Abeng (property) M. Abduh (liaison), M. Ali Hamzah A.Md (public relations), M. Kamryansyah A.Md. (work department), Reny D'dhe Mulya S. (work department), H. Adjim Arijadi (manager), Drs. M.S. Saillillah (leader of art study group), Yadi Muryadi (production manager), M. Sairil H SE (art director), Ely Rahmi (secretary), Rahmadi, A.Md. (property), Rusliani (treasurer), Sri Nisa Handayani. S.H. (funding efforts).

"Tutwuri Handayani" Arts Group

Jalan Sangga Buana II/494 Bukit Hindu, Palangkaraya 73112

Kalimantan Tengah - INDONESIA

E-mail: neny_irawaty@yahoo.com

Tel.: (+62-536) 23083, 24240, Fax.: (+62-536) 24240, Mobile Phone: 08125093750

Pimpinan : Drs. Gani T. Andin
Direktur Artistik : Jimmy Oktolongere Andin, S.Sn
Penghubung : Neny Irawaty Sintha S.Hut
Drs. Lukman Setiawan
Didirikan : 1 Agustus 1980

Manager : Drs. Gani T. Andin
Art Director : Jimmy Oktolongere Andin, S. Sn
Liaison : Neny Irawaty Sintha, S. Hut.
Drs. Lukman Setiawan
Established : 1 Agustus 1980

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar "TUTWURI HANDAYANI" seringkali dipercayakan untuk mewakili Propinsi Kalimantan Tengah dalam berbagai event kalender seni pertunjukan di Indonesia, baik yang diselenggarakan oleh Dirjen Kebudayaan Jakarta, Lembaga Kebudayaan tertentu, serta lainnya.

Sanggar ini merupakan sebetuk organisasi informal yang memiliki kepengurusan, visi, dan tujuan organisasi yang jelas. Sanggar ini juga merupakan salah satu perpanjangan tangan secara teknis dari instansi pemerintahan terkait seperti Dinas P & K Bidang Kesenian, Taman Budaya, serta Pemerintah kota Palangkaraya. Sanggar ini pernah pula bekerja sama dengan Yayasan Kelola, Lembaga Musyawarah Masyarakat Kalimantan Tengah (LMMMD-KT), serta ISI Yogyakarta. Seniman yang terlibat dalam aktivitas sanggar berjumlah kurang lebih 30 orang lebih meliputi seniman tari, teater, dan musik tradisional.

Penghargaan Yang diterima

Sanggar "Tutwuri Handayani" pernah meraih peringkat pertama terbaik dalam Festival Tari Tradisional tahun 1989, sepuluh besar Festival Tari Rakyat tahun 1990, peringkat terbaik kedua dan ketiga Festival Isen Mulang tahun 1992/1998, sepuluh besar peringkat terbaik Festival Musik Tradisional Tingkat Nasional tahun 2000, serta terbaik kedua Festival Tari Tradisional Hari Sumpah Pemuda tahun 2000.

Pengalaman Pentas

Mengikuti Festival Tari Rakyat TK Nasional Tahun (1989) di Jakarta, Festival Teater TK Nasional tahun (1986-1989) di Jakarta, Festival Tari Rakyat TK Nasional tahun 1990 di Jakarta, Festival Kesenian Yogyakarta tahun 1999 di Yogyakarta, Festival Musik Anak-anak tahun 2000 di Jakarta, Seville Expo tahun 1992 di Spanyol, Festival Pasadena tahun 1994 di Amerika Serikat, serta Seminar Kebudayaan Internasional-ASEF tahun 1999 di Barcelona-spanyol.

Memiliki beberapa kesenian unggulan di antaranya adalah: Tari Karang Alu, Tari Tantulo (daerah barito), Tari tasai Saluang, Tari Bawi Kuwu (kahayan dan kapuas), Tari bagondang, Tari Bukung (katingan dan Kotawaringin), sedangkan jenis kesenian yang bernuansa Musik sering hadir dalam aktivitas komunal ritual dan hiburan seperti: Musik dan lagu karungut, musik dan lagu tumek leyut dll.

Anggota

Drs. Gani T. Andin (ketua), Jimmy Oktolongere Andin, S.Sn (pimpinan artistik), Loly Restini (penata busana), Neny Irawaty Sintha, S.Hut (bendahara), Alfrid Liu, SH (penata musik), Doni Kadun (penari), Althur Malik (penari), Boy Dewi Djerman (penari), Suardi T. Anas (penari), Rosendi (penari), Abetnega (penari), Eva Natalia (penari), Dorane (penari), Misan (penari), Jerry Morlando (penari), Veralisa (penari), Fransiska (penari), Maira (penari), Sri Sulastri (penari), Tisha Patricia (penari), Herlina Ekasinta (penari), Irayanti (penari), Veta (penari), Listya (penari), Merry (penari), Jailany (pemusik), Hermanto Baloy (pemusik), Dardi (pemusik), Cendana Putra (pemusik), Lampang (pemusik), Vithelius Ubang (pemusik), Retno Wulandari (teater), Surya Adinata (teater), herdie Wu'i (teater), Hendra Brata (teater), Mardiana Oemar (teater).

Short Profile of the Group

Sanggar Seni Tutwuri Handayani is often entrusted with representing Central Kalimantan Province at several events of performing arts in Indonesia, organized by the Directorate General of Culture, Jakarta; Cultural Institutions, etc.

This studio constitutes a sort of informal organization with a management, vision and a clear organizational purpose. It also functions as an extension in a technical way of the relevant official administration like Education and Cultural Service, Art Section, Cultural Center and Palangkaraya City Administration. This studio also worked together with the Kelola Foundation, the Central Kalimantan Institute for People's Consultation (LMMMD-KT), and ISI Yogyakarta.

Artists involved in the studio's activities amount to around 30 people covering dancers, theater, and traditional music.

Appreciation Received

Tutwuri Handayani arts studio won the First Best Stage at the Traditional Dance Festival (1989), Belonged to the Best Ten Presenters at the Festival of Folks Dance (1990), Included to The Best 2nd and 3rd at the Isen Muang Festival (1992-1998), The Best Ten Performers at the Festival of Traditional Music, National Level (2000), Second Best at the Festival of Traditional Dance in conjunction with the Youth Pledge Day.

Performance Experience

- 1989 Participated in the the Festival of Folks Dance, National Level, in Jakarta.
- 1986 Festival of Theatre, National Level, in Jakarta.
- 1989 Festival of Theatre, National Level, in Jakarta.
- 1992 Sevilla Expo, Spain.
- 1994 Festival of Pasadena, LA, USA.
- 1999 International Seminar on Culture –ASEF, Barcelona, Spain, and Festival of The Art, Yogyakarta.
- 2000 Festival of Music for Children, Jakarta.

Maintain several selected works among which are: Tari Karang Alu, Tari Tantulo (Barito region), Tari Tasai Saluang, Tari Bawi Kuwu (Kahan and Kapuas region), Tari Bagondang, Tari Bukung (Katingan and Kotawaringin region), while arts with musical nuances often presented at commutal ritual activities and entertainment like: music and Karungut songs; music and Tumek leyut songs, etc.

Members

Drs. Gani T. Andin (leader), Jimmy Oktolongere Andin, S. Sn (art manager), Loly Restini (costume arranger), Neny Irawaty Sintha, S. Hut, (treasurer), Alfrid Liu, SH (music arranger), Doni Kadun (dancer), Althur Malik (dancer), Boy Dewi Djerman (dancer), Suardi T. Anas (dancer), Rosendi (dancer), Abetnega (dancer), Eva Natalia (dancer), Dorane (dancer), Misan (dancer), Jerry Morlando (dancer), Veralisa (dancer), Fransiska (dancer), Maira (dancer), Sri Sulastri (dancer), Tisha Patricia (dancer), Herlina Ekasinta (dancer), Irayanti (dancer), Veta (dancer), Listya (dancer), Merry (dancer), Jailany (musician), Hermanto Baloy (musician), Dardi (musician), Cendana Putra (musician), Lampang (musician), Vithelius Ubang (musician), Retno Wulandari (theater), Surya Adinata (theater), Herdie Wu'i (theater), Hendra Brata (theater), Mardiana Oemar (theater).

“Bebelan Ibenayuk” Dance and Music Group

Duyan RI 1, Malinau Kota, Kabupaten Malinau

Kalimantan Timur - INDONESIA

Tel.: (+62-553) 21052

Pimpinan : Datuk Mansyur
Direktur Artistik : Datuk Mansyur
Penghubung : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Malinau
Didirikan : 1965

Manager : Datuk Mansyur
Art Director : Datuk Mansyur
Liaison : Tourist and Cultural
Service, Malinau Regency
Established : 1965

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Tari dan Lagu *Bebelan Ibenayuk Tenggilan* merupakan Seni Budaya Suku Tidung Kalimantan Timur, diambil dari kisah dan syair-syair riwayat Kerajaan *Minjul Untung Berayu Tanah Tidung* yang dipimpin oleh seorang Ratu bernama *Ibenayuk* di Zaman Purbakala. Untuk menghormati ratu *Ibenayuk* maka didirikanlah Sanggar Seni *Bebelan Ibenayuk Tenggilan* di Kabupaten Malinau Propinsi Kalimantan Timur.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni pertunjukan yang ditampilkan oleh Sanggar *Bebelan Ibenayuk* adalah tari-tarian tradisional dan lagu tradisional yang bernuansa budaya Suku Tidung yang ada di Propinsi Kalimantan Timur Bagian Utara khususnya daerah Kabupaten Malinau.

Tari-tarian dan lagu tradisional ini ditampilkan oleh beberapa orang penari putera dan puteri yang juga asli putera tanah Tidung. Diantaranya sebagian besar menceritakan sejarah asal-usul suku tidung pada masa kerajaan *Minjul Untung* yang dipimpin oleh seorang Ratu yang bernama *Ibenayuk*. Sekaligus sanggar ini juga memperkenalkan ciri khas Suku Tidung berupa pakaian adat dan tradisi nenek moyang dahulu kala.

Pengalaman Pentas

- 2001 EXPO Indonesia 2001 bertempat Jakarta, Bogor, Surabaya
- 2002 Festival Persahabatan Kesenian Melayu – Polnesia Kuala Lumpur Malaysia

Short Profile of the Group

Sanggar Tari dan Lagu “*Bebelan Ibenayuk Tenggilan*” handles art and culture of the Tidung tribe, East Kalimantan, taken from stories and history of the “*Minjul Untung Berayu Tanah Tidung*” kingdom headed by a queen named *Ibenayuk* in older times. In honour of queen *Ibenayuk* sanggar seni *Bebelan Ibenayuk Tenggilan* at the Malinau regency, East Kalimantan province was established.

Selected Performances

Performance art presented by sanggar seni *Bebelan Ibenayuk* consists of traditional dances and songs with a nuance of Tidung tribe’s culture existing in the Northern area of the province of East Kalimantan specifically Malinau regency area.

These traditional songs and dances are performed by some male and female dancers who are indigeneous people of Tidung mostly relating the Tidung tribe’s history of origin at the era of *Minjul Untung* kingdom reigned by a queen named *Ibenayuk*. At the same time this studio also introduced suku Tidung’s characteristics such as traditional costumes of their ancestors.

Performance Experience

- 2001 Expo Indonesia 2001 taken place in Jakarta, Bogor, and Surabaya.
- 2002 Festival Persahabatan Kesenian Melayu – Polnesia, Kuala Lumpur, Malaysia

"A & R Studio"

Jalan Tanjungpura IV-K.1/10 Balikpapan 76111
Kalimantan Timur - INDONESIA
Tel.: (+62-542) 441860

Pimpinan : Oemy Facessly, B,SH
Direktur artistik : H. Triyas Cahyo
Penghubung : Drs. Makmur
Tahun berdiri : 1987

Manager : Oemy Facessly, B. SH
Art Director : H. Triyas Cahyo
Liaison : Drs. Makmur
Established : 1987

Sekilas Tentang Profil Grup

Group Seni Pertunjukkan A & R Studio ini berdiri pada tahun 1987 di bawah pimpinan Ibu Oemy Facessly B. SH yang beranggotakan pada umumnya generasi muda. Dengan diilhami penduduk kota Balikpapan yang heterogen di mana kaya akan seni dan budaya dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia serta penduduk asli Balikpapan tidak ada, karena semua masyarakat yang mendiami kota Balikpapan adalah pendatang dari berbagai daerah di Indonesia.

Atas dasar hal tersebut, maka sanggar ini mencoba menggali seni dan budaya khas Balikpapan tanpa mengurangi arti dari seni dan budaya yang sudah ada. Oleh karena itu terciptalah tarian tradisional pesisir yaitu Lenggang Balikpapan dan Jepen Krincing.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Juara I Lomba Tari Kreasi Baru, penampilan terbaik pada festival Borneo tahun 2001 untuk tari tradisional pesisir, Koreografer Terbaik (DKB Award tahun 2002), sebagai peserta Pesta Gendang Nusantara ke V di Malaysia

Pengalaman Pentas

- 2002 - Pesta Gendang Nusantara Tradisional Rebana, Menuisi Televisi Malaysia dengan lagu-lagu Daerah dan Tarian Tradisional, Malaka-Malaysia;
- Persembahan Tari Tradisional Twin Center, Kuala Lumpur
- 2001 - Festival Borneo Tari Tradisional/Pesisir, Pontianak-Kalimantan Barat;
- Jambore Budaya dan Pariwisata se Indonesia Timur, Malang – Jawa Timur.

Anggota

Oemy Facessly B, SH (pimpinan), Drs. Maksur (koordinator musik), H. Triyas Cahyo (koordinator artistik), Amrizal (penari Pria), Amrico (penari pria), Adi Susanto (penari pria), Ali S (penari pria), Iga Nia Mayasari (penari putri), Windi Rissa Vitri Wianadewi (penari putri), Tri Umi (penari putri), Supriyadi (pemusik), Yance (pemusik), Yuli (penyanyi), Gunawan (pemusik), Amardi (pemusik), Daiman (pemusik), Siar (pemusik)

Short Profile of the Group

Performance group A & R studio was established in 1987, led by Mrs. Oemy Facessly, B. SH and has as members mostly young people. Inspired by the heterogeneous residents of Balikpapan rich in arts and culture of the various ethnic groups while none of the indigeneous Balikpapan people are there, as all the people living in Balikpapan are outsiders coming from several parts of Indonesia.

Based on that, this studio endeavours to revive the characteristic art and culture of Balikpapan, without decreasing the significance of the existing art and culture. Therefore a coastal traditional dance was created namely "Lenggang Balikpapan" and "Jepen Krincing".

Appreciation Received

- 2001 Winner I Competition of New Dance Creations, best appearance, at the Festival of Borneo
- 2002 Best choreographer (DKB Award), as participant of the "Pesta Gendang Nusantara V", in Malaysia.

Performance Experience

- 2002 - Pesta Gendang Nusantara Traditional Rebana
- Filled a program of Televisi Malaysia with regional and traditional songs and dances, Malaka, Malaysia
- Persembahan tari tradisional, Twin Center, Kuala Lumpur
- 2001 - Festival of Borneo Traditional/Coastal Dances, Pontianak, West Kalimantan
- Jamboree of culture and tourism, all East Indonesia, Malang, East Java

Members

Oemy Facessly, B. SH (manager), Drs. Maksur (music coordinator), H. Triyas Cahyo (art coordinator), Amrizal (male dancer), Amrico (male dancer), Adi Susanto (male dancer), Ali S. (male dancer), Iga Nia Mayasari (female dancer), Windi Rissa Vitri Wianadewi (female dancer), Tri Umi (female dancer), Supriyadi (musician), Yance (musician), Yuli (singer), Gunawan (musician), Amardi (musician), Daiman (musician), Siar (musician).

"Punan Leto dan Pemung Tawai" Arts Group

Jalan Desa Budaya Pampang,
Kalimantan Timur – INDONESIA

Pimpinan : Dra. Rina Laden
Direktur Artistik : Martinus Usat
Penghubung : TB Samarinda
Didirikan : 1997

Manager : Dra. Rina Laden
Art Director : Martinus Usat
Liaison : Taman Budaya Samarinda
Established : 1997

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup tari/Seni pertunjukan ini dibentuk mulai tahun 1997, karena dipandang perlu untuk melestarikan seni budaya, khususnya di bidang senipertunjukan, dengan cara mensosialisasikan kepada seluruh lapisan masyarakat, bahkan ke luar negeri. Sanggar seni pertunjukan *Punan Leto dan Pemung Tawai* ini dibentuk dengan harapan agar mendapat perhatian yang serius dari pemerintah baik pusat dan daerah.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- Peringkat I dalam Festival Seni Tradisional Indonesia di Jakarta tahun 1988
- Peringkat I dalam Festival Tari Tradisional Borneo di Kalimantan Timur tahun 1997

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni tari/pertunjukan "*Punan Leto*" ini selalu ditampilkan dalam festival-festival tari tradisional baik tingkat daerah, nasional dan internasional, karena Tari *Punan Leto* ini dianggap bisa membawa nama Kalimantan Timur ke dunia luar, sehingga Tarian *Punan Leto* ini menjadi seni pertunjukan unggulan grup dalam mengikuti festival-festival.

Pengalaman Pentas

- 2002 Banjarmasin Performing Art di Kalimantan Selatan
- 1988 Festival Seni Tradisional Indonesia di Jakarta
- 1997 Festival Budaya se-Indonesia di Yogyakarta
- 1997 Festival Seni Budaya Indonesia di kota Bali
- 1997 Festival Seni Tari Bornea di Kalimantan Timur
- 1997 Indonesia Ekspor/Tukar Budaya di Amsterdam dan Australia

Anggota

Dra. Rina Laden (pimpinan), Martinus Usat (artistik/pelatih), Ba'un (pelatih), Septi Lawe (penari), Santi Jim (penari), Mariam Simson (penari), Pilina (penari), Marna L (penari), Matius (penari), Uda (penari), Carolin (penari), Geress (penari), Esrom (pelatih)

Short Profile of the Group

This dance/performance art group was established since 1997, with the view of the need to preserve arts/culture particularly traditional dances/performance art by way of socializing this matter to all social strata, even to the outside world. Performance arts' studio *Punan Leto and Pemung Tawai* was founded with the hope to receive serious attention from the proper authorities, regional as well as central.

Appreciation Received

- 1988 Level I at the Festival of Indonesian Traditional Art, Jakarta.
- 1997 Level I at the Festival of Borneo Traditional Dances, in West Kalimantan.

Selected Performances

The "*Punan Leto*" dance/performance arts are always performed at Traditional Dance Festivals at regional, national as well as international level. Tari *Punan Leto* is regarded as being able to elevate East Kalimantan's image abroad, so that the *Punan Leto* dance became the group's most superior spectacle performed at festivals.

Performance Experience

- 2002 Banjarmasin Performing Art in South Kalimantan;
- 1988 Festival of Indonesian Traditional Art, Jakarta;
- 1997 Festival of Culture – all Indonesia, Yogyakarta;
- 1997 Festival of Indonesian Art and Culture – Bali;
- 1997 Festival of Borneo Dance, East Kalimantan;
- 1997 Indonesia Exports/Cultural Exchange in Amsterdam (Holland) and Australia.

Member

Dra. Rina Laden (leader), Martinus Usat (artistic/trainer), Ba'un (trainer), Septi Lawe (dancer), Santi Jim (dancer), Mariam Simson (dancer), Pilina (dancer), Marna L (dancer), Matius (dancer), Uda (dancer), Carolin (dancer), Geress (dancer), Esrom (trainer)

“Lembaga Pembinaan Kebudayaan Kutai (LPKK)”

Jalan Pangeran Diponegoro No. 26 Tenggarong, Kutai
Kalimantan Timur - INDONESIA

Penasehat : Drs. H.Syaukani HR,MM
(Bupati Kutai)
Pembina : Drs. H.Eddy Subandi, MM
Pimpinan : Misra Budiarto Ax.

Advisor : Drs. H. Syaukani HR, MM
(Regent of Kutai)
Art Director : Drs. H. Eddy Subandi, MM
Liaison : Misra Budiarto Ax.

Sekilas Tentang Profil Grup

Lembaga Pembinaan Kebudayaan Kutai yang disingkat LPKK adalah lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dibentuknya LPKK dengan visi untuk memujudkan masyarakat yang berbudaya tinggi yang melalui pembinaan dan pemberdayaan kesenian dalam rangka pengembangan budaya bangsa.

Misi LPKK adalah untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan dan melaksanakan penggalan, pengembangan dan pelestarian budaya daerah/tradisional untuk kemanfaatan seni budaya nasional, serta pembinaan apresiasi seni, baik yang tradisional maupun yang kontemporer.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni pertunjukan unggulan lembaga pembinaan Kebudayaan Kutai yaitu: Tari Gantar Pahlawan, Tari Jepen Behuma, tari Peta Bega Utama, tari Permai, Tari Gong dan Tari Perang, Drama Tari Lubang Undan, Tari Kancet Lasan Po'Buruy, Tari Penhos, Tari Laliq Pakan, Tari Mampang Bekawat, Musik Kolaborasi Etnik Kalimantan Timur, Tari Peniga Bali Akang.

Pengalaman Pentas

- KIAS Amerika Serikat (1991)
- Expo Sevilla Spanyol (1992)
- Pertunjukan Budaya 7 Kota di lima negara Eropa: Bonn dan Berlin-Jerman, Paris-Francis, Amsterdam-Belanda, Basile dan Zurich-Swiss, Brusells-Belgia (1993),
- Darwin Expo Australia (1993),
- Festival Saoni Dal Mondo Bologna Italia (2000)

Short Profile of the Group

Lembaga Pembinaan Kebudayaan Kutai (Institute for Cultural Guidance) was established by the Kutai Kartanegara regency administration. It was founded with the vision to realize a highly cultured society through guidance and enhancing capacity of arts in the framework of empowering nation's culture.

LPKK's mission is to increase interest and active participation of society in organizing and carry out reviving, developing and preserving traditional culture for the advantage of national culture and also promotion of appreciation of art, be it traditional or contemporary.

Selected Performance

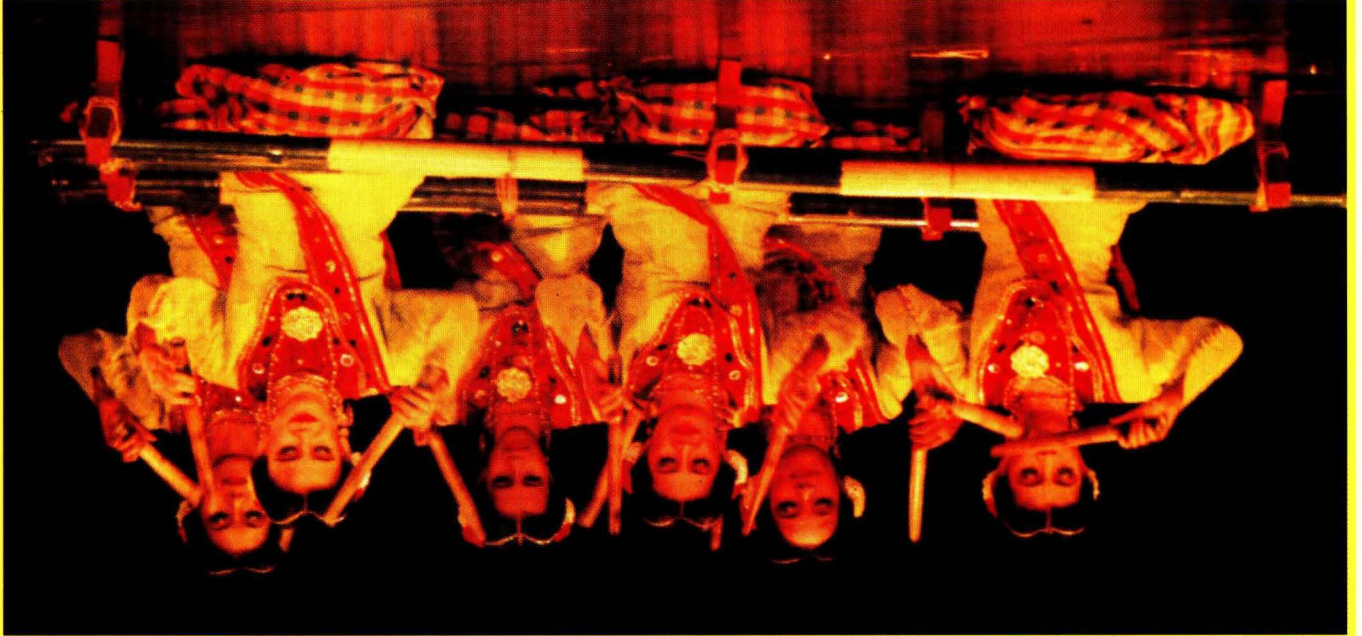
Selected works of LPKK are: Tari Gantar Pahlawan, Tari Jepen Behuma, Tari Peta Bega Utama, Tari Permai, Tari Gong and Tari Perang, Drama Tari Lubang Undan, Tari Kancet Lasan Po'Buruy, Tari Penhos, Tari Laliq Pakan, Tari Mampang Bekawat, Musik kolaborasi etnik Kalimantan Timur, Tari Peniga Bali Akang.

Performance Experience

- 1991 KIAS (Festival of Indonesia), USA.
- 1992 EXPO Sevilla, Spain
- 1993 Cultural Performances through 7 cities in five European countries namely: Bonn and Berlin (Germany); Paris, France; Amsterdam, Netherland; Bazel and Zurich, Swiss; Brussels, Belgium.
- 1993 Darwin EXPO, Australia.
- 2000 Festival of Saoni Del Mondo, Bologna, Italy.

PROFILE OF INDONESIA PERFORMING ARTS GROUPS OF SULAWESI PROVINCES





**PROFILE OF
INDONESIA PERFORMING ARTS GROUPS OF
SULAWESI PROVINCES**

"Sapta Pesona" Arts Group

Jalan Jenderal D.I. Panjaitan No. 1 Limboto, Gorontalo 96211

Gorontalo - INDONESIA

Tel.: (+62-435) 881213

Ketua : Drs. Weni Liputo
Pengubung : Dra. Nito podubgge
Ddirikan : 2002

Leader/Manager : Drs. Weni Liputo
Secretary : Dra. Nora Oliy
Treasurer : Kartini Kaluku, Bsc

Sekilas Tentang Profil Grup

Bahwa untuk menggali nilai budaya bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai luhur bangsa harus dibina dan dikembangkan dalam rangka memperkuat dan mempertebal rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Kebudayaan dan kesenian adalah sarana untuk menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air dan memupuk kepribadian bangsa dikalangan generasi muda, untuk itu Bupati Gorontalo perlu membentuk sanggar seni budaya Sapta Pesona dan sekaligus sebagai media promosi pariwisata daerah maupun nasional, yang beralamat di Ibukota Daerah Tingkat II Gorontalo pada tanggal 2 April 2002.

Anggota

Bidang Seni Musik dan Tari:

Ketua : Rukmin Otaya
Anggota : Drs. Kristaun, Toni Isa, Darwan Bau, Yudhi Abdullatif, SE, Rahmi Soreang, SE, Dra. Kartin Manto, Reyners Bila, Arief Antuli, Drs. Tony Tonggor

Bidang Teater dan Sastra:

Ketua : Ardin Mohamad
Anggota : Farhan Daulima, Drs. Tobrani, Yamin Husain, Sul A. Moito, Sag, Endang Naue, Karlina Eki.

Bidang Seni Rupa:

Ketua : Drs. Herman Yusuf
Anggota : Abd. Wahab Biga, Pance Monoarfa, Ibrahim Musa, Gani Intili

Bidang Umum / Perlengkapan:

Ketua : Karim Abdullah
Anggota : Masri Djafar, Mardiana pomanto, hamran Syah Musa, Suharto Musa

Bidang Usaha Dana:

Ketua : Drs. Ismail Datau
Anggota : Dra. Riwilin tongkodu, Ratna Albakir, Dolly Aneta, Herlina Djafar

Bidang Humas:

Ketua : Lan SK Neu, SH
Anggota : Syamsudin Suleman, Sag, Fatma Tuna, S.Ag, Hudan Misilu

Sekretaris:

Ketua : Drs. Ridwan Gobel
Anggota : Ulastri Nur, Fintje Harun, Rohana Lihawa, Wiwid Kartika, Susanti Lihawa, Amd.

Short Profile the Group

The cultural value of the Indonesian nation which reflects its noble ideals should be revived and developed in order to enhance and foster feeling of oneness and unity of the people. Art and culture are the vehicles to nurture patriotic feelings and national identity among the youth. With this reason the Regent of Gorontalo founded Sanggar Seni Budaya Sapta Pesona and at the same time functioning as a promotion media of tourism in general, located in the capital of Gorontalo region on April 2, 2002

Members

Music and Dance Department:

Leader : Rukmin Otaya
Members : Drs. Kristaun, Toni Isa, Darwan Bau, Yudhi Abdullatif, SE, Rahmi Soreang, SE., Dra. Kartin M., Reyners Bila, Arief Antuli, Drs. Tony Tonggor.

Theater and Literary Department:

Leader : Ardin M.
Members : Farhan Daulima, Drs. Tobrani, Yamin H., Sul A. Moito, S.Ag., Endang N., Karlina Eki.

Visual Art Department:

Leader : Drs. Herman Yusuf
Members : Abd. Wahab Biga, Pance Monoarfa, Ibrahim Musa, Gani Intili.

General Affairs/Property:

Leader : Karim Abdullah
Members : Masri Djafar, Mardiana P., Hamran Syah Musa, Suharto Musa (Member).

Funding Department :

Leader : Drs. Ismail Datau
Members : Dra. Riwilin Tongkodu, Ratna Albakir, Dolly Aneta, Herlina Djafar.

Public Relation:

Leader : Lan SK Neu, SH
Members : Syamsudin Sulaiman, S. Ag, Fatma Tuna, S.Ag., Hudan Misilu.

Secretariat:

Leader : Drs. Ridwan Gobel
Members : Ulastri Nur, Fintje Harun, Rohana Lihawa, Wiwid Kartika, Susanti Lihawa, Amd.

"Ajuwara Sulawesi Selatan"

Jalan Tupai X/12, Makassar 90132

Sulawesi Selatan - INDONESIA

Telp.: (+62-411) 831525

Pimpinan : Abdi Bashil
Tahun didirikan : 27 Juni 1995

Leader/Manager : Abdi Bashil
Established : June 27th, 1995

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Sanggar ini pernah menerima piala-piala dan piagam penghargaan antara lain sebagai Penyaji Terbaik Festival Kesenian Daerah Tk. Sulawesi Selatan 1995, sebagai Juara III Lomba Tari Melayu Riau 1997, sebagai Penyaji Terbaik Seleksi Festival Seni Pertunjukan Indonesia Tk.Sulsel 2001, sebagai Juara I Lomba Tari Daerah Sulsel 2001, sebagai Penyaji Terbaik Pekan Penata Tari Tk Nasional 1991 di Jakarta (tari Makkadaro), sebagai Penyaji Terbaik Peksiminas I Solo (tari Makkadaro), sebagai Penyaji Terbaik Festival Tari Nusantara Jakarta 1994 (tari Pamasari), sebagai Penyaji Terbaik Festival Kesenian Daerah Sulsel 1995 (tari Ripabuntingan), sebagai Juara III Lomba Tari Melayu Riau 1997 (Tari Pamasari), sebagai Penyaji Terbaik Festival Seni Pertunjukan Indonesia Tk. Sulsel 2001 (Tari Si Sila-sila), sebagai Juara I Lomba Tari Daerah Sulsel 2001 (Tari Toraya Malabbi), sebagai Penerima Anugerah Seni Tari Sulsel 2002.

Pengalaman Pentas

Sejak tahun 1995 sanggar ini aktif mengikuti acara-acara kesenian antara lain Festival Kesenian Daerah Tingkat Nasional (1995), 50 Tahun Indonesia Merdeka di Istana Negara Jakarta, Asian Pasific Festival Fujioka Jepang 1995, Indonesian Dance Festival (IDF) 1996 di Jakarta, Festival Budaya Melayu di Pekanbaru Riau (1997), Pergelaran 4 Koreografer di Dewan Kesenian Jakarta (1999), Expo Hannover 2000 Germany (bersama YAMA Sulsel), Temu Koreografer Wanita I Solo 2000, Palu Indonesian Dance Festival 2000, Festival Seni Pertunjukan Indonesia Jakarta 2001, Temu Koreografer Wanita II Solo 2002. Sedangkan pementasan-pementasan yang pernah dilakukan di luar negeri antara lain: AUFAF Kuala Lumpur Malaysia (1990), Trade Trave Investment London (1993), Taejon Expo Korea Selatan (1993), Holiday and Travel Show Sydney Australia 1994, Asian Pasific Festival Fukuoka 1995, Indonesian Inght Singapura Malaysia 1996 (gabungan sanggar), Hannover Expo Germany 2000. Selain itu sanggar ini juga mengadakan pelatihan untuk guru Sanggar Tari yang diselenggarakan Deparsenibud Jakarta (1999) dan Workshop Tari Musik Teater La-Galigo Bali 2002.

Appreciation Received

This studio received several cups and certificates of appreciation among others

- 1994 - Best Presenter at Festival Tari Nusantara, Jakarta with Tari Pamasari
- 1994 - As the Best Presenter at the Festival of Arts, South Sulawesi Region
 - Best Presenter at Festival of South Sulawesi Region's Art with Tari Ripabuntingan
- 1997 - Winner III at the Melayu Riau Dance Competition
 - Winner III at Festival of Tari Melayu Riau with Tari Pamasari
- 2001 - Best Presenter at the Festival of Indonesian Performing Arts, South Sulawesi Region
 - Winner I at the Competition of South Sulawesi Regional Dances
 - Best Presenter at the Peksiminas I, Solo with Tari Makkadaro Winner III at Competition of Sulawesi Selatan's Regional Dances with Tari Toraja Malabbi
- 2001 - Receiver of Appreciation for Dance Art, Sulawesi Selatan

Performance Experience

- 1995 - Since 1995 actively participating in art programs such as Festival of Regional Arts, National Level
 - Commemoration of 50th year Indonesian Independence, at the National Palace, Jakarta
- 1996 - Indoneasian Dance Festival, Jakarta
- 1997 - Festival of Malay Art, Pekanbaru, Riau
 - Performance of 4 Choreographers, Solo
- 2000 - Hannover EXPO, Germany
 - 1st Meeting of Women Choreographers, Solo
 - Palu Indonesian Dance
- 2001 - Indonesian Festival of Performing Arts, Jakarta
- 2002 - 2nd Meeting of Women Choreographers, Solo

Performances Abroad

- 1990 - AUFAF, Kuala Lumpur, Malaysia
- 1993 - Trade Travel Investment, London
 - Taejon Expo, South Korea
- 1994 - Holiday and Travel Show, Sydney, Australia
- 1995 - Asia Pacific Festival, Fukuoka, Japan
 - Indonesia Night, Singapore and Malaysia
- 1999 - In addition, this studio also carried out training for dance instructors organized by the Ministry of Tourism and Culture in Jakarta
- 2000 - Hannover EXPO, Germany
- 2002 - Organized a workshop on Dance, Music and Theater La-Galigo, Bali.

"Yayasan Pendidikan Kesenian Anging Mamiri" (YAMA)

Jalan Syarief Alqadri No. 5, Ujung Pandang 90113

Sulawesi Selatan - INDONESIA

Tel.: (+62-411) 854959, 872537, 874480

Pimpinan : lin Yoesoef Madjid
Penghubung : lin Yoesoef Madjid
Berdiri : 1964

Leader/Manager : lin Yoesoef Madjid
Liaison : lin Yoesoef Madjid
Established : 1964

Sekilas Tentang Profil Grup

YAMA adalah singkatan dari Yayasan Pendidikan Kesenian Sulawesi Selatan "Anging Mamiri" yang resmi berdiri pada tanggal 27 Mei 1964. YAMA didirikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Almarhum H.A.A Rifai beserta Almarhum Drs. H.M. Joesoef Madjid dan Bapak Almarhum Drs. A. Tunru.

Tujuan utama YAMA adalah untuk menghimpun dan membina putra/putri yang berbakat seni budaya daerah Sulawesi Selatan untuk melahirkan seniman dan kader-kader pemimpin organisasi kesenian.

Ketua umum YAMA adalah Ny.Hj. Ida Joesoef Madjid yang selanjutnya diteruskan oleh putrinya lin Joesoef Madjid, SE hingga saat ini sejak berdirinya s/d 1996

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Sanggar ini pernah memperoleh penghargaan-penghargaan antara lain dari DPRD Banjarmasin (1972), Kementerian Belia dan Sukan Sabah - Malaysia (1972), Pekan Penata Tari Daerah Tingkat Nasional (1983), Festival Tari Nusantara Tingkat Nasional di Jakarta (1994), dan Indonesian Award (1996)

Pengalaman Pentas

Ikut memperkuat team kesenian Indonesia keliling Asia, Misi kesenian Indonesia di Olimpiade Mexico (1968), Penampilan Tari Massal untuk Delegasi PATA (1974), Pentas di Istana Negara dalam rangka kunjungan kenegaraan Presiden Jerman Barat (1985), Pentas Seni Budaya Sulawesi Selatan (1997), mengikuti Travel Mark II di Convention Hall Jakarta dalam South Sulawesi Night (1999), Pentas di Expo World Hannover Jerman (2000), Tari Mandar Wanua'u disaksikan oleh Ibu Megawati Soekarno Putri di Manggala Wana Bakti (2000), Pentas Yama di Kedutaan Besar RI di Paris, Perancis (1986), dan Expo Taijon - Korea (1993)

Anggota

Wiwik Sipala, Ida Joesoef Madjid, Ida Tanri Abeng, Vivi Sumanti, Rina Hasyim, Ruth Pelupessy

Short Profile of the Group

YAMA is an abbreviation of Yayasan Pendidikan Kesenian Anging Mamiri which was officially founded on May 27th, 1964. Yayasan Pendidikan Kesenian Anging Mamiri was established by the Governor of South Sulawesi who at that time was occupied by the late H.A.A. Rivai together with the late Drs. H.M. Joesoef Madjid and the late Drs. A. Tunru. The main objective of Yayasan Pendidikan Kesenian Anging Mamiri was to ensemble and guide young gifted people and interested in the region's art and culture to form artists cadres to lead art organizations.

The general manager/leader since its inception is Mrs. Hj. Ida Joesoef Madjid who was succeeded by her daughter lin Yoesoef Madjid, SE, up to this moment.

Appreciation Received

- 1972 - This studio received several commendations, among which from the Banjarmasin Provincial Legislative Assembly
- Kementerian Belia dan Sukan, Sabah, Malaysia
- 1983 - Pekan Penata Tari Daerah, National Level, Jakarta
- 1994 - Festival Tari Nusantara, National Level, Jakarta
- 1996 - Indonesian Award

Performance Experience

- 1968 - Took part in the Indonesian Cultural Team around Asia; Indonesian Cultural Mission to the Olympics in Mexico;
- 1974 - Staging of a mass dance performance for PATA delegates;
- 1985 - Presentation at the State Palace in conjunction with the State Visit of West German's President;
- 1986 - Performed at the Embassy of Indonesia, Paris;
- 1993 - Expo Taijon, Korea
- 1997 - Pentas Seni Budaya Sulawesi Selatan;
- 1999 - Join the Travel Mart II at the Convention Hall, Jakarta, with the program of "South Sulawesi Night";
- 2000 - Performed at the World Expo, Hannover, Germany;
- Presentation of Tari Mandar Wanua'u attended by MMe. Megawati Sukarnoputri, Manggala Wana Bakti;

Members

Wiwik Sipala, Ida Joesoef Madjid, Ida Tanri Abeng, Vivi Sumanti, Rina Hasyim, Ruth Pelupessy.

"Waraney" Arts Group

Kelurahan Wanea Lij II No. 18 Rike Wanea, Manado 95117
Sulawesi Utara - INDONESIA
Tel.: (+62-431) 853514, Fax.: (+62-431) 864489

Pimpinan : Roosje Posumah
Direktur Artistik : Roy Kumaat, S.Pd.
Drs. Danny Gerungan
Penghubung : Dolfie Pantow

Leader/Manager : Roosje Posumah
Art Director : Roy Kumaat, S. Pd.
Drs. Danny Gerungan
Liaison : Martinur Kair

Sekilas Tentang Profil Grup

Anggota penari/pemusik terdiri dari mahasiswa. Pelatih-pelatih berasal dari seniman-seniwati musik, tari dari Unima Manado. Dibentuk karena kecintaan anggota-anggota yang mempunyai keinginan untuk memajukan kesenian daerah. Pada mulanya hanya mengadakan latihan secara mendadak sesuai permintaan tapi lama kelamaan menjadi kegiatan rutin. Kegiatan rutin ini karena banyaknya permintaan, untuk mengadakan pertunjukan baik acara-acara resmi maupun acara-acara yang diadakan oleh pihak swasta. Grup ini juga bisa dan dapat mengadakan pertunjukan tetap karena didukung oleh pelatih yang profesional dan anggota-anggota tim yang berkualitas.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni tari daerah propinsi Sulawesi Utara terdiri dari 3 etnis budaya (otonomi daerah) yang dahulunya 4 etnis

1. Seni Tari: Tari Daerah Minahasa, Tari Daerah Bolaang, Mangondaw, Tari Daerah Sangihe, Talaud
2. Seni Musik: Musik Kolintang

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Penghargaan dari Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara

Pengalaman pentas

- 1999 - Kunjungan tamu negara dari Papua di Bumi Gubernuran Beringin Manado
- Hari Pendidikan Nasional, Hari Kebangkitan Nasional - Manado
- Hari Propinsi Sulawesi Utara di Kantor Gubernuran
- 2000 - Budaya: Jangir, Minahasa Bolaang Mangulus Minahasa di Gubernuran Bumi Beringin Remboken. Minahasa
- Acara New Month Minahasa Raya: Tari Nyiur Melambai, Tari Lenso, Tari Katrili, Pumpung
- Acara-acara Hari Nasional Tempat : Ratatatok Minahasa, Manado
- Kunjungan Menteri Pendidikan dari Australia di Ria-Rio Kalasey, Manado
- Kunjungan Pemuda Asean Tempat : Gubernuran Bumi Beringin

Anggota

Olga Sembel (penata rias), Emmy Indi (penata busana), Ferro Kuron (penata musik), Harold Victor Lontoh (penari), Marlon R Kindangen (penari), Yoseph Kopayan (penari), Yunita Undap (penari), Yoan Paulla Nonutu (penari), Jane Nova V. Wolayan (penari), Mercy Mulia Lateka (penari), Charen Lumanaw (penari), Leyla Sychilla Kadati (penari), Ime Meiry Rundeyan (penari), Arnes Makaiyat (pemusik), Franky Ibrahim P (pemusik), Jocker Mamondol (pemusik), Alland Usman (pemusik).

Short Profile of the Group

Dancers/musicians consists of students, instructors come from music and dance experts graduated from Unima University, Manado. Founded out of commitment of its members for the advancement of the region's art. Starting with exercising in case of demand, but eventually become a routine activity as demands for performances increased either for official private programs. This group was then capable of organizing permanent shows as they engaged professional instructors and qualified team members.

Selected Performances

Regional dances of North Sulawesi Province consists of 3 cultural ethnic groups which were previously 4 ethnic groups:

1. Dances: Minahasa Dance; Bolaang Dance, Mangondaw; Sangihe Dance, Talaud;
2. Music: Kolintang music

Appreciation Received

Commendation from the Regional Government of North Sulawesi Province.

Performance Experience

- 1999 - State Visit from Papua Sulawesi Provin, Bumi Gubernuran Beringin Manado
- National Education Day, National Awakening Day, Manado
- Provincial Day of North Sulawesi, Governor's Office
- 2000 - Culture: Jangir, Minahasa Bolaang Mangulus Minahasa, Place of Governor's Bumi Beringin Remboken, Minahasa
- Program of "New Month Minahasa Raya": Tari Nyiur Melambai, Tari Lenso, Tari Katrili, Tari Pumpa
- National Day Programs. Place: Ratatatok Minahasa
- Visit of ceinister of Education of Australia. Place : Ria Rio Kalasey, Manado Visit of ASEAN Youth. Place Governor's residence Bumi Beringin

Members

Olga Sembel (make-up arranger); Emmy Indi (costume arranger); Ferro Kuron (music arranger); Harold Victor (dancer); Marlon R. Kindangen (dancer); Yoseph Kopayan (dancer); Yunita Undap (dancer); Yoan Paulla Nonutu (dancer); Jane Nova V. Wolayan (dancer); Mercy Mulia Lateka (dancer); Charen Lumanaw (dancer); Leyla Sychilla Kadati (dancer); Ime Meiry Rundeyan (dancer); Arnes Makaiyat (musician); Franky Ibrahim P. (musician); Jocker Mamondol (musician); Alland Usman (musician).

PROFILE OF INDONESIA PERFORMING ARTS GROUPS OF MOLLUCAS AND PAPUA PROVINCES



"Rau Parada" Arts Group

Jalan Sultan Zainal Abidin Syah Kel. Gamtufkange Tidore, Halmahera Tengah
Maluku Utara - INDONESIA
Tel.: (+62-921) 61246, 62163

Pimpinan : Laiman Saleh
Direktur artistik : Maswin M. Rahman, S.Pd.
Penghubung : Osman Musa, S.Ip

Leader/Manager : Laiman Saleh
Art director : Maswin M. Rahman, S.Pd.
Liaison : Osman Musa, S.Ip.

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Seni Rau Parada Halmahera Tengah di dirikan pada tanggal 21 Januari 1992 oleh Laiman Saleh. Nama grup ini diambil dari kearifan bahasa lokal, *Rau* artinya mangkuk, atau juga lipatan yang rapi, sedangkan *Parada* artinya perindah, perbagus atau mempesona, Maka *Rau Parada* artinya tempat berhimpun untuk memperbagus dan memperindah. Sanggar ini bertekad menjadikan seni budaya daerah sebagai tuan dinegeri sendiri

Seni Pertunjukan Unggulan

Teater tradisional merupakan seni unggulan yang diandalkan karena banyak jenis-jenis cerita rakyat yang senantiasa menjadi mediun masa lalu yang hampir punah diangkat kembali. Tarian Kie Raha garapan sanggar Rau Parada telah dimanfaatkan oleh Pemerintah daerah Halmahera Tengah sebagai tarian penjemput tamu-tamu agung.

Pengalaman Pentas

- 1992 Pergelaran Seni Budaya Maluku di TMII, Jakarta;
- 1993 Pergelaran Seni Budaya Moloku Kie Raha di Soasio Tidore;
- 1998 Pergelaran Bara Cita meriahkan Seminar nasional Sultan Nuku di Soasio, Tidore;
- 1999 Pergelaran Seni se Maluku Utara, Pementasan Kemeyan dari Timur di Ternate;
- 2000 Malam dana peduli Ambon dengan judul Rintihan Bunda Pertiwi di Soasio, Tidore;
- 2001 Festival Keraton Nusantara III di Kutai Kalimantan Timur.

Anggota

Laiman Saleh (ketua), Maswin M. Rahman, S.Pd (sekretaris), Fauzia H Abdullah, S.IP (bendahara), Rita A. Rasid (pelatih), Nurani Marsooly (anggota), Siti Nursin Umar (anggota), Febri Harisani Hafil (anggota), Faradila Hafil (anggota), Amelia Togubu (anggota), Yunus Musa (anggota), Amir Toduho (anggota), Faisal Dani (anggota), Marliyani A. Kadir (anggota), Syarimonita Munadzilla (anggota), Indri Senja Sari (anggota), Haryati Harun (anggota), Ulfa Do Taher (anggota), Endang R. Fabanyo (anggota), Samsia Abdul Muis (anggota), Saina Abdullah (anggota), A. Kasim (anggota), Ir. Anwar Husen (anggota), Sasnawia Husen (anggota), Ragwan Daud, S.AG (anggota), Sardewi Kaidati (anggota), M. Sofyan Daud, SH (anggota).

Short Profile of the Group.

This Studio was founded on January 21st, 1992 by Laiman Saleh, It's name was taken from the wisdom of the local language. *Rau* means cup or bowl, while *Parada* means beautify or to enchant. Then Maka *Rau Parada* means a place to assemble for beautifying and refinement. This studio is determined to make regional art and culture master in its own land.

Selected Performances

Traditional theater is regarded as art with a superior quality, and is a reliable source for many folks stories. These stories which form a bridge with the past, nowadays seem to be on the verge of extinction. This is the reason why efforts were made to revive traditional theater. The Kie Raha dance a creative work of Sanggar Rau Parada has been utilized by the central Halmahera regional authority as a dance to welcome distinguished guests.

Performance Experience

- 1992 - Performance of Maluku Art and Culture at TMII, Jakarta;
- 1993 - Performance of Maluku Kie Raha Art and Culture, in Soasio, Tidore;
- 1998 - Performance of Bara Cita, to add lustre to the Seminar Nasional Sultan Nuku, in Soasio, Tidore
- 1999 - Performance of Arts all North Maluku Staging of Kemeyan dari Timur, in Ternate;
- 2000 - Fundraising Evening for Ambon with the theme : Rintihan Bunda Pertiwi (The Moan of Mother Earth) Soasio, Tidore;
- 2001 - Festival Keraton Nusantara III in Kutai, East Kalimantan.

Members

Laiman Saleh (leader/manager), Maswin M Rahman, S.Pd. (secretary), Fauzia H Abdullah, S.Ip. (treasurer), Rita A. Rasid (instructor), Nurani Marsooly (member), Siti Nursin Umar (member), Febri Harisani Hafil (member), Faradila Hafil (member), Amelia Togubu (member), Yunus Musa (member), Amir Toduho (member), Faisal Dani (member), Marliyani A. Kadir (member), Syarimonita Munadzilla (member), Indri Senja Sari (member), Haryati Harun (member), Ulfa Do Taher (member), Endang R. Fabanyo (member), Samsia Abdulmuis (Member), Saina Abdullah (Member), A. Kasim (member), Ir. Anwar Husen (member), Sasnawia Husen (member), Ragwan Daud, S.AG (member), Sardewi Kaidati (member), M. Sofyan Daud, SH (member).

"Eli Marasai" Arts Community

Jalan Doyado Kelurahan Dowora, Tidore, Halmahera Tengah 97851
Maluku Utara - INDONESIA
Tel.: (+62-921) 61558.61870

Pimpinan : Abdullah Usman, SH
Direktur Artistik : M. Sofyan Daud, SH
Penghubung : Ir. Anwar Husen
Didirikan : 21 April 1999

Leader/Manager : Abdullah Usman, SH.
Art Director : M. Sofyan Daud, SH.
Liaison : Ir. Anwar Husen
Established : 21 April 1999

Sekilas Tentang Profil Grup

Mencermati kehidupan budaya daerah sebagai khasanah budaya bangsa di Kabupaten Halmahera Tengah yang merupakan daerah kesultanan yang bersendi Islam seakan tenggelam, sementara di daerah lain terus berkembang dengan memperoleh tanggapan positif oleh pihak birokrasi setempat. Grup ini didirikan oleh Bapak Abdullah Usman, SH pada tanggal 21 April 1999 yang diresmikan oleh Bapak Bupati Halmahera Tengah pada tanggal 6 Juni 1999.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni Pertunjukan Unggulan Sanggar ini yaitu Lagu-lagu Pop Daerah, Lagu-lagu Qosidahan, Tari Tradisi, dan Tari Kreasi Daerah.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

- Juara Terbaik Pertama Penampilan Musik Tingkat Kabupaten Halmahera
- Juara Terbaik Kedua Tari Kreasi Daerah
- Juara Terbaik Pertama Lomba Cipta Lagu Daerah Tingkat Propinsi Maluku Utara

Pengalaman Pentas

- Lomba Tarian Kreasi di Halmahera Tengah
- Lomba Tarian Tradisional HUT Halmahera Tengah di Saosaio
- Lomba Cipta Lagu Daerah di Ternate
- Acara Pekan Ramadhan di Saosaio

Anggota

Hj. Zihadiyah Badar (bendahara), Jamaluddin Husen, SH (anggota), Alwi Husen, S.E. (anggota), Ratna Juniah Jabir, S.H. (anggota), Ikhwan A. Kasim (anggota), Ir. Anwar Husen (anggota), Sasnawia Husen (anggota), Ragwan Daud, S.Ag. (anggota), Sardewi Kaidati (anggota), M.Sofyan Daud, S.H. (anggota).

Short Profile of the Group

Pays close attention to the region's cultural life as a cultural asset of Central Halmahera Regency, a sultanate with an Islamic character. This regional cultural life looks like as if it is vanishing, while in other regions it's flourishing, and enjoying positive attention of the local authorities. This Group is founded by Mr. Abdullah Usman SH. on April 21st 1999 and dedicated by the Regent of Central Halmahera on June 6th 1999.

Selected Performances

This studio has a selected repertory of regional Pop Songs, Qosidahan Songs, Traditional Dances and Regional Dance Creations.

Appreciation Received

- Best Winner I Presentation of Music Halmahera Regency level
- Best Winner II Regional Dance creations
- Best Winner I Competition of Regional Songs composition, North Maluku Provincial level

Performance Experience

- Competition of Dance creations, Central Halmahera
- Competition of Traditional Dance in conjunction with anniversary of Central Kalimantan Regency, in Soasio
- Ramdhan Week Program, Soasio

Members

Hj. Zihadiyah Badar (treasurer), Jamaludin Husen, SH (member), Alwi Husen, SE. (member), Ratna Juniah Jabir, SH (member), Ikhwan A. Kasim (member), Ir. Anwar Husen (member), Sasnawia Husen (member), Ragwan Daud, S. Ag. (member), Sardewi Kaidati (member), M. Sofyan Daud, SH. (member).

"Haunesa Etno Group"

Dusun Tunj, Kecamatan Nusaniwe

Maluku - INDONESIA

Tel.: (+62-911) 341933, Fax.: (+62-911) 348747

Pimpinan : Maynart R.N. Alfons, S.Sn.
Direktur Artistik : Drs. SA Toisuta
Penghubung : Taman Budaya Provinsi Maluku
Tahun Berdiri : 1999

Pimpinan : Maynart. R.N. Alfons, S.Sn.
Art Director : Drs. SA Toisuta
Liaison : Taman Budaya Provinsi Maluku
Established : 1999

Sekilas tentang Profil Grup

Haunesa Etno Group didirikan tahun 1999 dengan pimpinan Bapak Maynart RN Alfons, S.Sn. bertempat dengan alamat Dusun Tunj Kecamatan Nusaniwe, Maluku.

Seni pertunjukan group ini dibentuk tahun 1999 yang beranggotakan para pemusik tradisional yang bergerak di bidang musik etnis maluku. Group ini telah menampilkan karya-karya komposisi mereka dalam berbagai event di Maluku maupun pada kota-kota lainnya di Indonesia.

Haunesa Etno Group berjumlah 20 orang dengan seni unggulan musik tradisional Maluku. Dalam kurun waktu 4 tahun sejak didirikan telah lebih dari 15 kali melakukan pentas, baik di Maluku maupun kota-kota lainnya di Indonesia.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni unggulan group *Haunesa* adalah musik tradisional Maluku yang kaya dengan pola ritem baik ritmis maupun melodis yang berciri pentatonik yang dewasa ini cenderung ditinggalkan oleh generasi muda, grup ini mencoba untuk melakukan pengembangan pola musik tradisional **tifa totobuang** di Maluku dalam garapan komposisi baru sehingga pola ritem musik tifa totobuang yang ada sejak dahulu bisa berkembang dan diterima secara luas dikalangan masyarakat dan mendapat pengakuan pada setiap kali penampilan. Komposisi terakhir yang ditampilkan pada grup ini adalah "New Face"

Anggota

Maynart R.N. Alfons, S.Sn. (pimpinan), Erick Alfons (anggota), Zeth Alfons (anggota), Chores Alfons (anggota), Charlos Alfons (anggota), Ernest Alfons (anggota), Marlon Alfons (anggota), Ronaldo Alfons (anggota), Benny Alfons (anggota), Fridolin Muskita (anggota)

Short Profile of the Group

Haunesa Etno Group was established in 1999 led by Mr. Maynart RN Alfons, S.Sn. located C/O Dusun Tunj Sub District Nusaniwe, Maluku. Its members consists of musicians of traditional ethnic Music of Maluku. This group has presented their compositions in various events, in Maluku as well as other places in Indonesia.

Haunesa Etno Group has 20 members with selected works of traditional music. Within four years since its existence, have been presenting their works over 15 times, in Maluku and other places in Indonesia

Selected Performances

This group's specialty is traditional music of Maluku rich in rythm patterns, rythmic as well as melodies of a pentatonic type. Nowadays the youth have a tendency to abandon this type of music, so this group attempted to develop and work on the pattern of tifa totobuang traditional music into new works so that the **tifa totobuang** rythm pattern could be modernized and widely accepted by the people and appreciated each time presented. Its latest composition is called "New Face"

Members

Maynart R.N. Alfons, S.Sn (leader/manager), Erick Alfons (member), Zeth Alfons (member), Chores Alfons (member), Charlos Alfons (member), Ernest Alfons (member), Marlons Alfons (member), Ronaldo Alfons (member), Benny Alfons (member), Fridolin Mustika (member)..

"Siwalima Group"

Jalan Pemuda No. 20 Karpan, Taman Budaya Ambon 97121
Maluku - INDONESIA
Tel.: (+62-911) 341933 Fax.: (+62-911) 348747

Pimpinan : Drs. S.A. Toisuta
Direktur Artistik : Ny. R.M. Alfons, S.Sos.
Penghubung : Taman Budaya Maluku
Tahun didirikan : 1990

Leader : Drs. S.A. Toisuta
Art Director : Ny. R.M. Alfons, S.Sos.
Liaison : Taman Budaya Maluku
Established : 1990

Sekilas Tentang Profil Grup

Grup *Siwalima* adalah grup kesenian yang didirikan dibawah pengayonan Taman Budaya Maluku sebagai satu institusi pembinaan dan pengembangan seni budaya di Maluku. Nama *Siwalima* diambil dari sistim kekerabatan Maluku yang dikenal dengan "*Pata Siwa Pata Lima*". Grup ini didirikan pada tahun 1990 oleh Drs. S.A. Toisuta dengan alamat Taman Budaya Maluku Jl. Pemuda No. 20 Ambon. Oleh Pemerintah Daerah dalam berbagai event grup ini selalu dipercayakan baik di tingkat nasional maupun internasional untuk membawa misi daerah. Hal tersebut sejalan dengan kedudukan, tugas dan fungsi Taman Budaya sebagai lembaga yang representatif berperan untuk membina seni budaya di daerah.

Seni Pertunjukan Unggulan

Seni musik tradisional dan tari tradisional, Sendratari Kawin Lari yang menggambarkan tentang tradisi perkawinan di Maluku Tengah. Komposisi "*One Buat Maluku*" yang menggambarkan tentang hakekat hidup manusia di Maluku dan pencerminan kondisi aktual Maluku sepanjang empat tahun terakhir yang dituangkan dalam musik dan vokal. Garapan tarian Tradisional dengan musik sebagai satu paket pertunjukan yang menngambarkan tentang nilai-nilai budaya daerah Maluku.

Penghargaan Yang Pernah Diterima

Penghargaan dari Direktorat Kesenian dalam mengikuti berbagai event Festival Kesenian Tingkat Nasional.

Pengalaman Pentas

Acara kesenian dalam rangka Konferensi PATA di Auckland, Selandia Baru, Festival Musik Tradisional di Jepang, Festival Kesenian dalam rangka Tingkat Nasional di Jakarta (1995)

Anggota

Drs. S.A. Toisuta (pimpinan), Ny. R.M. Alfons, S.Sos. (direktur artistik), Retno Hendarti (pelatih), Bartje Istia (pelatih), Maynard Alfons, S.Sos. (pelatih), D. Matauseja (pelatih), Rasmina (sekretaris), Mien Saimina (bendahara), Ahmad Effendy (anggota), M. Titahena (anggota), R. Tuhusula (anggota), D.E. Peea (anggota), Y. Latuheru (anggota), Dahlan (anggota), Bayadin Bugis (anggota), Elfira (anggota), Yanny (anggota), Jean Hitijahubessy (anggota), Noni Tarimaseley (anggota), Evie Leinussa (anggota), Kiki Samalio (anggota), Renny Hayat (penata busana).

Short Profile of the Group

The *Siwalima* group which was established and under the auspices of Maluku Art Centre acted as an institution for guiding and developing of Maluku Art and Culture. The name *Siwalima* is taken from the Maluku kinship system known as "*Pata Siwa Pata Lima*". Established in 1990 by Drs. S.A. Toisuta, address C/O Taman Budaya Maluku, Jl. Pemuda No. 20 Ambon. The Regional Government at many events entrusted this group to be sent on a regional mission, in line with the position, task and function of the Taman Budaya as a representative institution to maintain the region's culture.

Selected Performances

Consisting of traditional music and traditional dances. The ballet "*Kawin Lari*" described tradition of marriage in Central Maluku. The Composition "*One Buat Maluku*" described the significance of human life in Maluku and reflection of the actual condition in Maluku in the past four years, worked up in music and song. Works on traditional music and dance was made into a performance package illustrating cultural values in Maluku.

Appreciation Received

Commendation from the Directorate of Arts for participation in several Festival of Arts, National Level.

Performance Experience

Art Program in conjunction with PATA Conference in Auckland, New Zealand, Festival of Traditional Music in Japan and Art Festival, National Level, Jakarta (1995).

Members

Drs. S.A. Toisuta (leader/manager), Ny. R.M. Alfons, S.Sos (art director), Retno Hendarti (instructor), Bartje Istia (instructor), Maynard Alfons, S.Sos (instructor), D. Matauseja (instructor), Rasmina (secretary), Mien Saimina (treasurer), Ahmad Effendy (member), M. Titahena (member), R. Tuhusula (member), D.E. Peea (member), Y. Latuheru (member), Dahlan (member), Bayadin Bugis (member), Elfira (member), Yanny (member), Jean Hitijahubessy (member), Noni Tarimaseley (member), Evie Leinussa (member), Kiki Samalio (member), Renny Hayat (costume arranger).

"Fumiripits" Arts Group

Jalan Gelanggang 2 Waena Jaya Pura
Papua - INDONESIA
Tel.: (+62-967) 573859, 541142 ext.: 129

Pimpinan : M.A.N. Papare
Direktur Artistik : Drs. A.Y. Nafurbenan
Penata Musik : Martinus Kair

Leader/Manager : M.A.N Papare
Art Director : Drs. A.Y. Nafurbenan
Music Arranger : Martinur Kair

Sekilas Tentang Profil Grup

Sanggar Seni Fumiripits didirikan untuk membina dan mengembangkan seni tradisi yang bersumber dari masyarakat Asmat khususnya dan masyarakat Papua pada umumnya, sebagai penyangga budaya bangsa sekaligus sebagai pilar Kebudayaan Bangsa Indonesia di tingkat Internasional. Sanggar seni ini dalam meniti ke depan dengan kehidupan dan perkembangan baru tetap berpegang dengan tata nilai tradisi yang telah mengakar pada jati diri bangsa Indonesia pada umumnya dan masyarakat Papua khususnya.

Seni Pertunjukan Unggulan

Drama tari, tari, dan musik daerah masyarakat Asmat di Merauke Papua. Drama tari ini menggunakan unsur pokok tari dan musik daerah masyarakat Asmat sebagai unsur pendukungnya.

Pengalaman Pentas

Pementasan pada Festival Seni Pertunjukan Tingkat Nasional di Gedung Kesenian Jakarta (2001)

Anggota

Markus Potes (sutradara/koreografer), Martinus Kair (penata musik), Drs. A.Y. Nafurbenan (penata artistik), R. Bartol Bokoropces (anggota), Yeremias Onom (anggota), Timotius Amasndan (anggota), Paskalis Wakat (anggota), Florentina Bayai (anggota), Paskalis Yaisi (anggota), Yeremias Cipecak (anggota), Simon.M.Yomoth (anggota), Basilius Manawei (anggota).

Short Profile of the Group

Sanggar Seni Fumiripits was established with the purpose of maintaining and developing traditional arts, which has its source from the Asmat people particularly and the Papua people in general, as supporter of the nation's culture and at the same time as a pillar of Indonesian culture in the international world. This studio in its way to progress in life and new developments still hold on to traditional values rooted in the identity of the Papuan people particularly, Indonesian people in general.

Selected Performances

Regional dance and musical drama of the Asmat people in Merauke, Papua. This dance drama used elements of dance and music of the Asmat people as supporting elements.

Performance Experience

On 2001 presentation at the Performing Arts Festival, National level, at Jakarta Arts Theatre (Gedung Kesenian Jakarta).

Members

Markus Potes (director/choreographer); Martinus Kair (music arranger); Drs. A.Y. Nafurbenan (art director); R. Bartol Bokoropces (member); Yeremias Onom (member); Timotius Amasndan (member); Paskalis Wakat (member); Florentina Bayai (member); Paskalis Yaisi (member); Yeremis Cipecak (member); Simon M. Yomoth (member); Basilius Manawei (member).



18852

penyunting naskah / text editor:

surya yuga
i g.b. adi perbawa
f.x. sunardi
hariyanto
safron rasyidi
madio sudarmo
tb. sukmana

pengetik naskah / typewriter:

sri mulyadi
asep hermawan
junaedi
kiman
gunadi
supriyadi

penterjemah / translator:

raya sumardi
hariyanto

sumber foto / credit photos:

collection of directorate for the arts
courtesy of the groups
mas didik

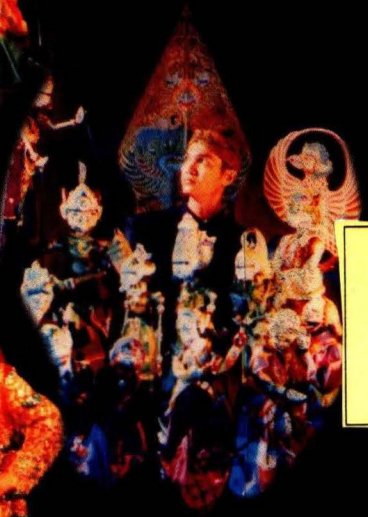
tata-letak / lay-out:

sub direktorat seni media rekam - sub directorate of multimedia arts

pelaksana / producer:

direktorat kesenian - directorate for the arts
proyek pemantapan citra pariwisata - project for stabilization of Indonesia tourism image





Perpu
Jend